



PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Laporan Tahunan Annual Report 2025



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, serta prospek usaha Perseroan, termasuk pernyataan yang bersifat proyeksi atau mengandung perkiraan mengenai kinerja di masa mendatang. Pernyataan tersebut disusun berdasarkan asumsi dan estimasi yang wajar pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, dengan mempertimbangkan kondisi bisnis dan ekonomi yang berlaku.

Namun demikian, realisasi kinerja aktual Perseroan dapat berbeda secara material dari proyeksi yang disampaikan, sebagai akibat dari berbagai risiko dan ketidakpastian, baik yang telah diidentifikasi maupun yang berada di luar kendali Perseroan. Faktor-faktor tersebut antara lain mencakup perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi nilai tukar, dinamika pasar, serta kondisi ekonomi global dan domestik.

Sehubungan dengan hal tersebut, investor dan calon investor diimbau untuk menelaah secara cermat seluruh informasi, termasuk faktor risiko yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, sebelum mengambil keputusan investasi.

Dalam laporan ini, penggunaan istilah “Perusahaan”, “Perseroan”, “PT Ultrajaya”, atau “Grup” secara konsisten merujuk pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains information regarding the Company’s financial condition, operational performance, and business prospects, including forward-looking statements or projections regarding future performance. Such statements are prepared based on reasonable assumptions and estimates prevailing at the time this Annual Report is issued, taking into account existing business and economic conditions.

However, the Company’s actual results may differ materially from the projections presented due to various risks and uncertainties, whether identified or beyond the Company’s control. These factors include, among others, changes in government policies, fluctuations in exchange rates, market dynamics, as well as global and domestic economic conditions.

Accordingly, investors and prospective investors are advised to carefully review all information contained in this Annual Report, including the disclosed risk factors, before making any investment decisions.

The terms “Company,” “Corporation,” “PT Ultrajaya,” and “Group” have been used to refer exclusively to PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, unless stated otherwise.

"Nilai inti perusahaan yang berfokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan telah menjadi pendorong utama pertumbuhan kami. Komitmen terhadap nilai-nilai inilah yang telah membawa Perseroan pada posisi yang kuat saat ini dan akan terus menjadi landasan bagi strategi bisnis kami ke depannya."

"Our company's enduring commitment to delivering high-quality products and exceptional customer service has been instrumental in our success. These core values have positioned us favorably in the market and will remain the foundation of our long-term business strategy."

(Sabana Prawirawidjaja)





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE

06

Ikhtisar Keuangan Financial Overview	08
Ikhtisar Saham Shares Overview	11
Aksi Korporasi Corporate Action	11
Informasi Saham Lainnya Other Share Information	11
Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Bonds and/or Other Securities Listing Highlights	11

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

12

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	14
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	18

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

24

Identitas Perusahaan Company Identity	26
Riwayat Perusahaan Company Overview	26
Kegiatan Usaha Business Activities	29
Jejak Langkah Milestones	30
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Company Value	32
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	33
Struktur Organisasi Organizational Structure	34
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	36
Profil Direksi Board of Directors Profile	40
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors	43
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	43
Struktur Grup Group Structure	44
Informasi Kepemilikan Saham Share Ownership Information	45

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Shareholders by Classification	46
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors	46
Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak Associated Companies/And Subsidiaries	47
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	49
Sumber Daya Manusia Human Resources	50
Pelatihan Karyawan Employee Training	51
Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals and Institutions	52
Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Awards	53
Wilayah Operasional Operational Regions	58
Produk Perusahaan Company Products	61

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

64

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview	66
Tinjauan Industri / Industrial Overview	66
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations per Business Segment	67
Kinerja Keuangan Financial Performance	68
Kemampuan Membayar Utang Solvability	71
Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	72
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policies	72
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment	73
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investment	73
Prospek Usaha / Business Prospect	73
Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information	73
Perbandingan Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Period with the Results Achieved	74



Target 2026 2026 Target	74
Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Strategy and Market Share	75
Kebijakan Dividen Dividend Policy	75
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	76
Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from the Public Offering	76
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties	76
Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi Transactions with Related Parties/Affiliates	76
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes of Regulation with Significant Effect	77
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Accounting Regulation	78
Kelangsungan Usaha Business Continuity	78

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

82

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	87
Dewan Komisaris Board of Commissioners	91
Direksi Board of Directors	96
Komite Audit Audit Committee	99
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	102
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	103
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	105
Manajemen Risiko Risk Management	108
Perkara Hukum Legal Issues	110
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	110

Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	110
Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi Employee and Directors Stock Ownership Program	110
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	110
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	110
Kode Etik Code of Conduct	112
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	112
Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan GCG Guideline Implementation in the Company	114

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

118

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility and Environment (CSR)	120
--	-----

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

127

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

129

A worker in a blue uniform and hard hat is standing in a warehouse, talking on a radio. The background shows high shelves filled with boxes and a yellow ladder.

01

KINERJA 2025

2025 Performance



Ikhtisar Keuangan Financial Summary

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

Informasi Posisi Keuangan Information of Financial Position	2025	2024	2023
Total Aset Lancar Total Current Assets	5.194.830	4.869.748	4.411.475
Aset Keuangan Tidak Lancar Non-Current Financial Assets	557	975	891
Penyertaan Saham Investment in Shares	163.648	132.526	111.185
Hewan Ternak Produksi Long-term Livestock	302.487	250.619	218.065
Aset Tetap-neto Fixed Assets-net	3.234.963	2.460.538	2.346.120
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	285.838	746.959	436.220
Total Aset Total Assets	9.253.470	8.461.365	7.523.956
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	787.848	902.814	713.393
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	149.162	131.633	123.595
Total Liabilitas Total Liabilities	937.010	1.034.447	836.988
Total Ekuitas Total Equity	8.316.460	7.426.918	6.686.968
Modal Kerja Bersih Net Worth	4.406.982	3.966.934	3.698.082
Informasi Hasil Usaha Information of Revenue	2025	2024	2023
Penjualan Sales	8.767.854	8.874.202	8.302.741
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.898.543)	(5.852.425)	(5.611.170)
Laba Bruto Gross Profit	2.869.311	3.021.777	2.691.571
Beban Usaha Operating Expenses	(1.183.996)	1.573.452	1.218.356
Laba dari Usaha Profit from Operations	1.685.315	1.448.325	1.474.777
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.377.460	1.153.916	1.186.161
– Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	1.353.297	1.136.624	1.169.212
– Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	24.163	17.292	16.949
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.373.398	1.172.006	1.191.141
– Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	1.349.151	1.154.236	1.173.926
– Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	24.247	17.770	17.215
Total Saham (juta lembar) Total Shares (million shares)	10.398	10.398	10.398
Laba Bersih per Saham Earnings per Share	130	109	112

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	2025	2024	2023
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.693.909	1.261.583	1.396.298
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(470.021)	(557.522)	481.946
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(494.842)	(444.063)	(952.562)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	729.046	259.998	925.682
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	2.434.322	2.174.324	1.248.642
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Equivalents at End of Year	3.163.368	2.434.322	2.174.324

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

dalam persentase
in percentage

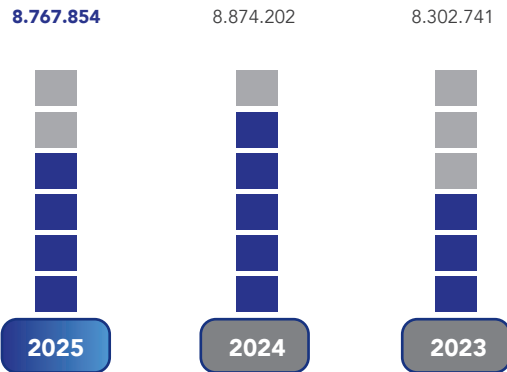
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	659,37	539,40	618,38
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	10,12	12,23	11,12
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	11,27	13,93	12,52
Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas Gearing Ratio	0,46	0,51	0,46

dalam persentase
in percentage

Rasio-Rasio Usaha Operating Ratios	2025	2024	2023
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih Gross Profit to Net Sales	32,72	34,05	32,42
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih Operating Profit to Net Sales	19,22	16,32	17,74
Laba Usaha terhadap Total Aset Operating Income to Total Assets	18,21	17,12	19,58
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas Operating Income to Total Equity	20,26	19,50	22,03
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih Net Income to Net Sales	15,70	13,00	14,29
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset Net Income to Total Assets	14,89	13,64	15,77
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas Net Income to Total Equity	16,56	15,54	17,74
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (net) Interest Coverage	12,93	11.572,17	31,68
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (net) EBITDA Coverage	13,18	12.769,38	35,14
Tingkat Perputaran Piutang Usaha (kali) Receivable Turnover (times)	11,83	11,61	12,51
Rata-rata Umur Piutang (hari) Average Collection (days)	30,85	34	31

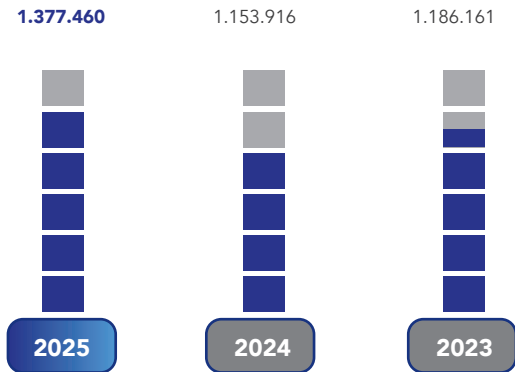
Penjualan Sales

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



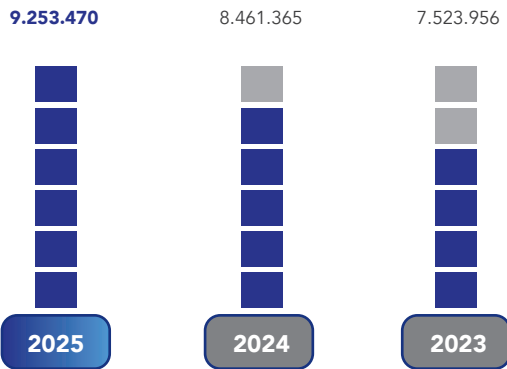
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



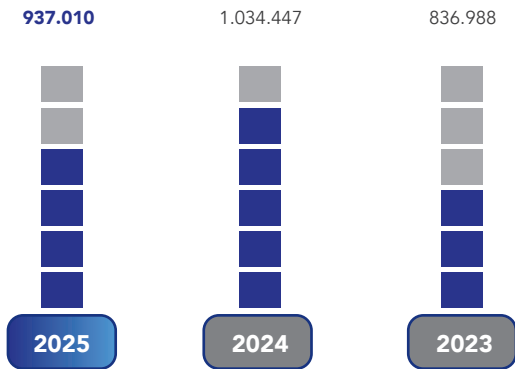
Total Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



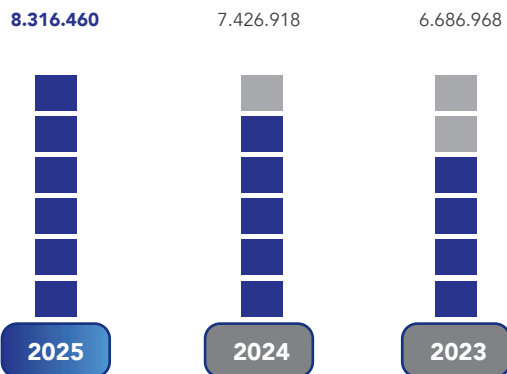
Total Liabilitas Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah



Total Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah





Ikhtisar Saham

Shares Overview

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar/ribuan) Trading Volume (shares/thousands)	Nilai Kapitalisasi (Miliar) Capitalization Value (Billion)
2025	I	1.835	1.300	1.555	10.398.175.200	203.918	16.169
	II	1.425	1.270	1.385	10.398.175.200	450.650	14.401
	III	1.360	1.215	1.295	10.398.175.200	233.599	13.466
	IV	1.610	1.265	1.510	10.398.175.200	398.762	15.701
2024	I	1.980	1.565	1.975	10.398.175.200	337.067	20.536
	II	2.070	1.680	1.850	10.398.175.200	754.143	19.340
	III	1.980	1.775	1.885	10.398.175.200	144.575	19.600
	IV	1.920	1.650	1.805	10.398.175.200	93.902	18.768

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perseroan

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 10.398.175.200 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp15.701 miliar.

Stock Market Capitalization of the Company

There is a total of 10,398,175,200 shares listed in the Indonesia Stock Exchange, with the total market capitalization at 31 December 2025 closing was amounting to Rp15.701 billion.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 2 Mei 2025, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pembagian dividen tunai sebesar Rp45 per saham. Dengan jumlah saham yang telah ditempatkan dan berhak menerima dividen sebanyak 10.398.175.200 saham, total dividen yang dibagikan mencapai sekitar Rp467,5 miliar, atau 33,97% dari laba bersih.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 2 May 2025, the Company undertook a corporate action in the form of a cash dividend distribution amounting to Rp45 per share. With a total of 10,398,175,200 issued shares entitled to receive dividends, the total dividend distributed amounted to approximately Rp467.5 billion, representing around 33,97% of net profit.

Informasi Saham Lainnya

Other Share Information

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian perdagangan saham yang diberlakukan secara langsung terhadap Perseroan maupun sanksi administratif dari otoritas pasar modal.

Throughout 2025, there was no suspension of trading imposed directly on the Company's shares, nor any administrative sanctions imposed by the capital market authority.

Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Bonds and/or Other Securities Listing Highlights

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds and/or other securities; therefore, there is no related information to be disclosed.

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam lingkungan ketidakpastian yang tinggi seiring berlanjutnya konflik di Eropa Timur dan Timur Tengah, serta ketidakstabilan harga energi dan biaya logistik. Perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang relatif terjaga di kisaran 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Perkembangan ini mencerminkan dinamika ekonomi dunia yang cenderung moderat, di tengah berlanjutnya ketidakpastian kebijakan perdagangan, tekanan biaya energi dan logistik, serta dampak ketegangan geopolitik yang masih memengaruhi stabilitas global. Di Amerika Serikat, aktivitas ekonomi tetap ditopang oleh konsumsi domestik yang solid, dengan pertumbuhan berada di sekitar 2,0%, meskipun prospek ke depan masih dibayangi risiko kebijakan tarif dan potensi perlambatan investasi. Sementara itu, kawasan Uni Eropa membukukan pertumbuhan pada kisaran 1,1% hingga 1,4%, yang terutama didukung oleh sektor jasa dan pemulihan permintaan domestik, namun tetap menghadapi tantangan struktural berupa tekanan biaya energi dan fragmentasi perdagangan. Di sisi lain, Tiongkok mempertahankan momentum pertumbuhan pada kisaran 4,8% hingga 5,0%, seiring dengan penerapan kebijakan fiskal dan moneter yang bersifat akomodatif untuk menjaga stabilitas serta mendorong konsumsi dalam negeri.

Dalam konteks domestik, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika global yang masih diliputi ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

In 2025, the global economy continued to operate in an environment of heightened uncertainty amid the ongoing conflicts in Eastern Europe and the Middle East, as well as volatility in energy prices and logistics costs. Global economic growth remained relatively resilient at around 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in the previous year. This development reflects a moderately paced global economic landscape, shaped by continued uncertainty in trade policies, pressure from energy and logistics costs, and the lingering impact of geopolitical tensions affecting global stability. In the United States, economic activity continued to be supported by solid domestic consumption, with growth at approximately 2.0%, although the outlook remains overshadowed by tariff policy risks and the potential slowdown in investment. Meanwhile, the European Union recorded growth in the range of 1.1% to 1.4%, primarily supported by the services sector and a recovery in domestic demand, yet still facing structural challenges related to energy costs and trade fragmentation. On the other hand, China maintained growth momentum at around 4.8% to 5.0%, supported by accommodative fiscal and monetary policies aimed at safeguarding stability and stimulating domestic consumption.

In the domestic context, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate solid resilience amid ongoing global uncertainty. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), national economic growth was recorded at 5.11% year-on-year. This achievement



nasional tercatat sebesar 5,11% secara tahunan. Capaian ini mencerminkan fundamental ekonomi yang relatif terjaga, didukung oleh stabilitas konsumsi dan aktivitas domestik yang konsisten.

Struktur pertumbuhan tersebut masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga yang menyumbang 53% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). BPS mencatat bahwa konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan, sejalan dengan terjaganya daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi domestik. Di sisi pengeluaran, komponen permintaan domestik menunjukkan kinerja yang relatif kuat, meskipun terdapat indikasi moderasi pada beberapa segmen tertentu sebagai respons terhadap penyesuaian harga dan dinamika eksternal. Secara keseluruhan, kinerja ekonomi nasional tersebut mencerminkan daya tahan perekonomian Indonesia yang tetap adaptif dan bertumpu pada kekuatan pasar domestik, sekaligus menunjukkan pentingnya penguatan struktur ekonomi untuk menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa ketahanan rantai pasok, pengendalian biaya, dan pengelolaan risiko secara hati-hati merupakan faktor kunci bagi kesinambungan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan secara aktif melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menyeimbangkan pasokan lokal dan impor, mengelola eksposur nilai tukar dan harga komoditas, menjaga keseimbangan antara stabilitas margin, daya beli konsumen, dan pertumbuhan jangka panjang, serta menyikapi peluang dari program Pemerintah secara selektif, termasuk dalam mengantisipasi potensi perubahan regulasi yang dapat memengaruhi struktur biaya dan portofolio produk Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara konsisten dan disiplin sepanjang tahun berjalan, dengan berfokus pada stabilitas volume penjualan, pengendalian biaya, serta pengelolaan risiko di tengah dinamika pasar yang ditandai oleh tekanan biaya dan sensitivitas daya beli konsumen. Keputusan Direksi untuk tidak melakukan penyesuaian harga jual selama periode berjalan dinilai sejalan dengan upaya menjaga permintaan dan loyalitas pelanggan, serta mendukung kesinambungan kinerja jangka menengah.

Dalam lingkungan persaingan yang semakin ketat, khususnya pada kategori dengan tingkat substitusi yang tinggi, Direksi juga dinilai telah menjaga fokus pada penguatan bauran produk, distribusi, dan efisiensi operasional tanpa mengorbankan kualitas dan disiplin margin. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi strategi tersebut dilakukan secara terukur dan sesuai dengan profil risiko serta kapasitas Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha Perseroan

Setelah menelaah secara menyeluruh rencana kerja dan strategi yang disusun untuk menghadapi dinamika pasar tahun 2026, Dewan Komisaris menilai bahwa arah kebijakan yang disusun Perseroan telah dirancang secara matang dan komprehensif.

reflects relatively strong economic fundamentals, supported by stable consumption and consistent domestic economic activity.

The structure of growth remained dominated by household consumption, which contributed 53% to Gross Domestic Product (GDP). BPS reported that household consumption continued to serve as the primary engine of growth, in line with maintained purchasing power and sustained domestic economic activity. On the expenditure side, domestic demand components showed relatively strong performance, although there were indications of moderation in certain segments in response to price adjustments and external dynamics. Overall, the national economic performance reflects the resilience of Indonesia's economy, which remains adaptive and driven by domestic market strength, while also highlighting the importance of strengthening the economic structure to maintain sustainable growth momentum.

In this context, the Board of Commissioners views supply chain resilience, cost control, and prudent risk management as key factors in ensuring the Company's sustainability. Throughout 2025, the Board actively supervised the policies of the Board of Directors in balancing local and imported supply, managing exposure to exchange rate fluctuations and commodity prices, maintaining a balance between margin stability, consumer purchasing power, and long-term growth, as well as selectively responding to opportunities arising from Government programs, including anticipating potential regulatory changes that may affect the Company's cost structure and product portfolio.

Board of Commissioners' Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors managed the Company consistently and with discipline throughout the year, focusing on maintaining sales volume stability, cost control, and risk management amid market dynamics characterized by cost pressures and sensitivity in consumer purchasing power. The decision of the Board of Directors not to adjust selling prices during the year is considered aligned with efforts to maintain demand and customer loyalty, while supporting medium-term performance sustainability.

In an increasingly competitive environment, particularly in categories with high substitution levels, the Board of Directors is also deemed to have maintained focus on strengthening the product mix, distribution, and operational efficiency without compromising quality and margin discipline. The Board of Commissioners considers that the implementation of these strategies was measured and aligned with the Company's risk profile and capacity.

The Board of Commissioners' View on the Company's Business Prospects

After thoroughly reviewing the work plan and strategies prepared to address market dynamics in 2026, the Board of Commissioners considers that the Company's policy direction has been formulated carefully and comprehensively. Taking into

Dengan mempertimbangkan kapasitas dan fundamental Perseroan, proyeksi perekonomian Indonesia tahun 2026, serta perkembangan industri minuman kemasan, khususnya segmen susu UHT, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk tetap adaptif sekaligus menjaga kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan.

Berbagai inisiatif Direksi, mulai dari optimalisasi platform distribusi, peningkatan kapasitas melalui pengembangan fasilitas pengolahan dan pergudangan, hingga penguatan strategi inovasi produk, memperoleh dukungan penuh dari Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk mempercepat investasi pada teknologi produksi mutakhir serta pengembangan sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan diharapkan mampu memperkuat daya saing di tengah dinamika pasar yang terus berubah serta semakin menegaskan posisinya sebagai pemimpin pasar dalam industri minuman UHT di Indonesia. Dewan Komisaris berharap strategi yang telah diformulasikan dan dijalankan ini dapat menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus diterapkan dalam pengelolaan Perseroan, tercermin dari disiplin dalam pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta transparansi dalam penyampaian informasi kinerja. Sepanjang periode berjalan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui komunikasi dan pertemuan berkala dengan Direksi, termasuk pembahasan mengenai kinerja operasional, kondisi keuangan, serta perkembangan lingkungan usaha.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah mengelola risiko usaha melalui pendekatan yang berbasis kehati-hatian dan kesiapan operasional. Pengelolaan struktur permodalan dan arus kas dilakukan secara konservatif dan selaras dengan kebutuhan investasi serta kesinambungan usaha. Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang berkesinambungan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian, kepentingan pemegang saham, serta kesinambungan usaha jangka panjang.

account the Company's capacity and fundamentals, Indonesia's economic outlook for 2026, and developments in the packaged beverage industry, particularly the UHT milk segment, the Board of Commissioners believes that the Company is able to remain adaptive while maintaining solid performance amid various challenges.

The initiatives undertaken by the Board of Directors, ranging from optimizing distribution platforms, enhancing capacity through the development of processing and warehousing facilities, to strengthening product innovation strategies, have received full support from the Board of Commissioners. Furthermore, the Board will continue to encourage the acceleration of investment in advanced production technology and digital system development to improve operational efficiency and effectiveness.

Through these strategic measures, the Company is expected to strengthen its competitiveness amid evolving market dynamics and further solidify its position as a market leader in Indonesia's UHT beverage industry. The Board of Commissioners expects that the strategies formulated and implemented will sustain the Company's long-term growth, deliver optimal value to Shareholders and Stakeholders, and contribute positively to the national economy.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have continued to be implemented in the management of the Company, as reflected in disciplined decision-making, risk management, and transparency in the disclosure of performance information. During the year, the Board of Commissioners carried out its supervisory function through regular communications and meetings with the Board of Directors, including discussions on operational performance, financial condition, and developments in the business environment.

The Board of Commissioners also observed that the Board of Directors managed business risks through a prudent and operationally prepared approach. The management of capital structure and cash flow was conducted conservatively and aligned with investment needs and business sustainability. Through the continuous execution of its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners remains committed to ensuring that the management of the Company aligns with prudential principles, the interests of Shareholders, and long-term business sustainability.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit sebagai organ pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai, khususnya dalam melakukan penelaahan atas kinerja keuangan Perseroan, pemantauan sistem pengendalian internal, serta pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan kebijakan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, di mana Ibu Evita Puspitasari diangkat sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 2 Mei 2025, menggantikan Bapak Citra Sukmadilaga yang mengundurkan diri, sehingga susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	: Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris Independen	: Sony Devano
Komisaris Independen	: Evita Puspitasari

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas komitmen dan dedikasi yang telah ditunjukkan dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun berjalan. Di tengah dinamika lingkungan usaha dan tantangan operasional, kinerja dan upaya kolektif seluruh jajaran Perseroan telah berkontribusi dalam menjaga kesinambungan operasional dan stabilitas kinerja. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemangku kepentingan, mitra usaha, dan Pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in carrying out its supervisory function. Throughout 2025, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee adequately performed its duties and responsibilities, particularly in reviewing the Company's financial performance, monitoring the internal control system, and overseeing the Company's compliance with applicable regulations and policies.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners' composition changed, with Mrs. Evita Puspitasari appointed as an Independent Commissioner at the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) on 2 May 2025, replacing Mr. Citra Sukmadilaga, who had resigned. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

President Commissioner	: Supiandi Prawirawidjaja
Commissioner	: Suhendra Prawirawidjaja
Independent Commissioner	: Sony Devano
Independent Commissioner	: Evita Puspitasari

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their commitment and dedication in carrying out business activities throughout the year. Amid dynamic business conditions and operational challenges, the collective performance and efforts of all levels of the Company have helped maintain operational continuity and stability. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Shareholders, business partners, and other Stakeholders for their continued trust and support for the Company.

Bandung, Maret 2026

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan Direksi Report from the Board of Directors



SABANA PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global mencatatkan pertumbuhan moderat di tengah berlanjutnya ketidakpastian eksternal yang dipicu oleh ketegangan geopolitik di Eropa Timur dan Timur Tengah, kenaikan biaya energi, dan ketidakstabilan komoditas pangan.

Berdasarkan proyeksi berbagai lembaga internasional, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2025 tercatat sekitar 3,2%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 3,3%. Ekonomi Amerika Serikat tumbuh sekitar 2,0%, dengan konsumsi domestik yang relatif solid namun dibayangi risiko kebijakan tarif dan perlambatan investasi. Kawasan Uni Eropa mencatat pertumbuhan sekitar 1,1–1,4% berkat dukungan sektor jasa dan pemulihan permintaan domestik, sementara Tiongkok tumbuh sekitar 4,8–5,0% yang ditopang kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif.

Sementara itu, di dalam negeri, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), yang ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB). Pendorong utama pertumbuhan tetap berasal dari konsumsi rumah tangga yang menyumbang lebih dari setengah PDB dengan tingkat pengeluaran domestik yang relatif terjaga meskipun terjadi moderasi permintaan di beberapa segmen.

Sejalan dengan kondisi tersebut, perilaku belanja konsumen Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kombinasi antara meningkatnya sensitivitas harga dan percepatan adopsi kanal digital. Konsumen tetap memprioritaskan kebutuhan harian, termasuk makanan dan minuman siap konsumsi, namun menjadi lebih selektif dalam pilihan merek ukuran kemasan

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2025, the global economy recorded moderate growth amid continued external uncertainty driven by geopolitical tensions in Eastern Europe and the Middle East, rising energy costs, and volatility in food commodities.

Based on projections from various international institutions, global economic growth in 2025 was recorded at approximately 3.2%, slightly lower than 3.3% in 2024. The United States economy grew by around 2.0%, supported by relatively solid domestic consumption, although overshadowed by risks related to tariff policies and potential investment slowdown. The European Union recorded growth of approximately 1.1–1.4%, supported by the services sector and the recovery of domestic demand, while China grew by approximately 4.8–5.0%, supported by accommodative fiscal and monetary policies.

Domestically, Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025 based on data from Statistics Indonesia (BPS), supported by strong household consumption as the main contributor to Gross Domestic Product (GDP). The main driver of growth continued to be household consumption, which accounted for more than half of GDP, with domestic spending remaining relatively stable despite demand moderation in certain segments.

In line with these conditions, Indonesian consumer spending behavior in 2025 reflected a combination of increased price sensitivity and accelerated adoption of digital channels. Consumers continued to prioritize daily necessities, including ready-to-consume food and beverages, but became more selective in choosing brands and packaging sizes to adjust to



untuk menyesuaikan anggaran belanja mereka, serta cenderung memilih produk esensial dalam jumlah kecil atau yang menawarkan nilai tambah (*value-driven*).

Kanal belanja *online* terus bertumbuh dan semakin terintegrasi dalam keseharian konsumen. Perubahan kanal ini merefleksikan preferensi konsumen akan kemudahan dan kenyamanan, khususnya di wilayah perkotaan dan pada kelompok konsumen yang lebih adaptif terhadap teknologi digital. Sementara momentum promosi daring seperti periode mega sales turut memperkuat peran *e-commerce* dalam memperluas akses produk FMCG ke berbagai segmen pasar.

Meskipun sebagian besar transaksi FMCG masih berlangsung melalui ritel tradisional, pertumbuhan kanal digital menunjukkan pergeseran perilaku belanja yang semakin bersifat *omnichannel*. Sebagai respons terhadap tekanan biaya global dan dinamika pasar domestik, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan ketahanan rantai pasok dan pengelolaan risiko biaya secara terintegrasi.

Langkah strategis yang ditempuh meliputi diversifikasi sumber bahan baku, baik impor maupun domestik, penguatan kemitraan jangka panjang dengan pemasok utama, serta optimalisasi kanal *e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan aksesibilitas produk.

Selain itu, Perseroan melakukan optimalisasi portofolio produk dan memperluas jaringan distribusi untuk menangkap peluang peningkatan permintaan domestik secara berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan mampu menjaga kinerja operasional, meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi Perseroan di tengah lingkungan usaha yang dinamis dan kompetitif.

Strategi dan Kebijakan Perseroan 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan strategi yang berfokus pada stabilitas volume penjualan, pengendalian biaya, serta pengelolaan risiko di tengah dinamika pasar yang ditandai oleh tekanan biaya bahan baku dan sensitivitas daya beli konsumen. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan harga yang terukur dan pada periode pelaporan ini Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga jual, guna menjaga stabilitas permintaan serta loyalitas pelanggan, khususnya pada kategori produk dengan tingkat substitusi yang tinggi.

Dalam pengelolaan margin, Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan bahan baku melalui kombinasi kontrak jangka menengah hingga panjang dan pembelian spot secara selektif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk membatasi eksposur terhadap volatilitas harga, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam merespons perubahan kondisi pasar. Pemantauan sensitivitas margin dilakukan secara berkala untuk memastikan fluktuasi biaya tetap berada dalam batas toleransi risiko yang dapat dikelola.

Dari sisi portofolio produk dan pasar, Perseroan terus memperkuat bauran produk melalui pengembangan varian, penyesuaian ukuran kemasan serta penyesuaian strategi pemasaran guna menjaga relevansi dan volume penjualan di tengah perubahan preferensi konsumen.

their spending budgets. Consumers also tended to choose essential products in smaller quantities or those offering value-driven benefits.

Online shopping channels continued to grow and became increasingly integrated into consumers' daily lives. This channel shift reflected consumer preferences for convenience and accessibility, particularly in urban areas and among consumers who are more adaptive to digital technology. Meanwhile, online promotional momentum such as mega sales periods further strengthened the role of *e-commerce* in expanding FMCG product accessibility across various market segments.

Although most FMCG transactions continued to take place through traditional retail channels, the growth of digital channels reflected an increasingly omnichannel shopping behavior. In response to global cost pressures and domestic market dynamics, the Company focused its strategy on strengthening supply chain resilience and implementing integrated cost risk management.

Strategic initiatives included diversification of raw material sources, both imported and domestic, strengthening long-term partnerships with key suppliers, and optimizing *e-commerce* channels to expand market reach and improve product accessibility.

In addition, the Company optimized its product portfolio and expanded its distribution network to capture sustainable domestic demand growth opportunities. This approach is expected to maintain operational performance, enhance competitiveness, and strengthen the Company's position in a dynamic and competitive business environment.

2025 Strategy and Policies

Throughout 2025, the Company implemented strategies focused on maintaining sales volume stability, cost control, and risk management amid market dynamics characterized by raw material cost pressures and consumer purchasing power sensitivity. In responding to these conditions, the Company implemented a measured pricing policy and did not make any selling price adjustments during the reporting period in order to maintain demand stability and customer loyalty, particularly in product categories with high substitution levels.

In managing margins, the Company implemented a raw material procurement policy through a combination of medium- to long-term contracts and selective spot purchases. This approach was intended to limit exposure to price volatility while maintaining flexibility in responding to market changes. Margin sensitivity was monitored regularly to ensure cost fluctuations remained within manageable risk tolerance.

From a product and market portfolio perspective, the Company continued strengthening its product mix through the development of product variants, packaging size adjustments, and marketing strategy refinement to maintain relevance and sales volume amid changing consumer preferences.

Fokus utama tetap diarahkan pada pasar domestik sebagai kontributor utama pendapatan, sementara kegiatan ekspor dijalankan secara komplementer dan bertahap dengan mempertimbangkan peluang dan profil risiko masing-masing pasar.

Partisipasi Perseroan dalam program Pemerintah, termasuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG), dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kapasitas produksi, aspek ekonomi, serta implikasinya terhadap kesinambungan finansial dan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan penjualan melalui kanal digital sebagai bagian dari strategi *omnichannel*, sejalan dengan perubahan pola belanja konsumen yang semakin terdigitalisasi.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Perseroan

Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan arah dan kebijakan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, profil risiko, serta kapasitas operasional dan keuangan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi secara aktif mengevaluasi dinamika biaya bahan baku, daya beli konsumen, tingkat persaingan, serta perkembangan kebijakan dan regulasi yang relevan, sebagai dasar dalam menetapkan prioritas dan arah kebijakan usaha.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi menetapkan fokus pada stabilitas volume penjualan dan pengendalian biaya sebagai respons terhadap meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga. Keputusan untuk tidak melakukan penyesuaian harga jual, serta kebijakan untuk menjalankan partisipasi dalam program Pemerintah secara selektif, mencerminkan pendekatan Direksi dalam menyeimbangkan peluang pertumbuhan dengan prinsip kehati-hatian dan kesinambungan usaha.

Direksi juga menentukan arah pengembangan operasional dan investasi, termasuk penguatan kapasitas produksi, optimalisasi distribusi, serta pengelolaan sumber pasokan bahan baku. Seluruh kebijakan strategis tersebut dirumuskan melalui pembahasan internal yang terstruktur, dengan mempertimbangkan proyeksi kinerja, kebutuhan pendanaan, dan implikasinya terhadap struktur biaya dan arus kas Perseroan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan implementasi strategi berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, Direksi menerapkan proses pengendalian dan pemantauan yang terintegrasi di seluruh fungsi utama Perseroan. Pengelolaan bahan baku dilakukan melalui kombinasi kontrak jangka menengah hingga panjang dan pembelian spot secara selektif, disertai pemantauan sensitivitas margin secara berkala guna menjaga agar dampak volatilitas harga dan nilai tukar tetap berada dalam batas yang terkendali.

Di sisi operasional, Direksi mengawal ekspansi bisnis Perseroan melalui optimasi pusat distribusi di MM2100, penambahan lini produksi, serta peningkatan kapasitas dan keandalan mesin, serta efisiensi penggunaan air dalam proses produksi. Langkah-langkah tersebut ditujukan untuk meningkatkan produktivitas, menjaga kelancaran distribusi, serta memberikan kontribusi

The primary focus remained on the domestic market as the main contributor to revenue, while export activities were carried out in a complementary and gradual manner by considering opportunities and risk profiles in each market.

The Company's participation in Government programs, including the Free Nutritious Meal Program (MBG), was conducted selectively by considering production capacity, economic aspects, and implications for the Company's financial and operational sustainability. In addition, the Company continued to develop digital channel sales as part of its omnichannel strategy in line with increasingly digitalized consumer behavior.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy

The Board of Directors is responsible for formulating the Company's strategic direction and policies by considering market conditions, risk profile, and operational and financial capacity. Throughout 2025, the Board of Directors actively evaluated raw material cost dynamics, consumer purchasing power, competition levels, and relevant policy and regulatory developments as the basis for determining business priorities and strategic direction.

In the strategy formulation process, the Board of Directors established a focus on sales volume stability and cost control as a response to increasing consumer price sensitivity. The decision not to adjust selling prices and the policy of selective participation in Government programs reflect the Board of Directors' approach in balancing growth opportunities with prudence and business sustainability.

The Board of Directors also determined operational and investment development directions, including strengthening production capacity, optimizing distribution, and managing raw material supply sources. All strategic policies were formulated through structured internal discussions by considering performance projections, funding requirements, and implications for the Company's cost structure and cash flows.

Board of Directors' Process to Ensure Strategy Implementation

To ensure the effective implementation of strategies in accordance with established policies, the Board of Directors implemented integrated monitoring and control processes across the Company's key functions. Raw material management was conducted through a combination of medium- to long-term contracts and selective spot purchases, accompanied by regular margin sensitivity monitoring to ensure that the impact of price and exchange rate volatility remained manageable.

From an operational perspective, the Board of Directors oversaw business expansion through optimization of the distribution center in MM2100, addition of production lines, enhancement of machine capacity and reliability, and improved water efficiency in the production process. These initiatives were intended to enhance productivity, maintain distribution efficiency, and



positif terhadap aspek lingkungan. Diversifikasi sumber bahan baku antara pasokan domestik dan impor juga terus dijalankan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dan meningkatkan ketahanan rantai pasok.

Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas kinerja penjualan, biaya, dan arus kas, serta menyesuaikan pelaksanaan strategi sesuai dengan perkembangan pasar dan kondisi operasional. Implementasi kebijakan, termasuk yang terkait dengan partisipasi dalam program Pemerintah dan aktivitas ekspor, dijalankan secara selektif dan berdasarkan evaluasi usaha, dengan tetap memperhatikan kapasitas produksi dan kesinambungan operasional Perseroan.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp8,76 triliun, relatif sejalan dengan capaian Rp8,87 triliun pada tahun buku 2024, dengan perubahan kurang dari 1%. Kinerja tersebut mencerminkan stabilitas permintaan di tengah dinamika pasar dan penyesuaian pada beberapa segmen produk. Produk Susu 74%, Produk Teh dan Minuman Kesehatan 23%, serta produk lainnya 3% tetap menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan.

Meskipun terjadi penurunan pendapatan, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja arus kas dan likuiditas. Posisi Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,1 triliun, meningkat dibandingkan Rp2,4 triliun pada akhir tahun buku 2024.

Belanja modal pada tahun 2025 difokuskan pada optimalisasi fasilitas produksi serta percepatan pembangunan pabrik di MM2100 sebagai bagian dari strategi jangka menengah Perseroan. Kenaikan posisi kas yang tetap terjaga di tengah realisasi belanja modal menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan kelanjutan ekspansi usaha secara terukur.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2025, kinerja Perseroan berjalan sejalan dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan, dengan fokus utama pada stabilitas volume, keseimbangan margin, dan kesinambungan operasional. Manajemen tidak menetapkan target pertumbuhan agresif dalam lingkungan konsumsi yang lebih sensitif terhadap harga, melainkan memprioritaskan pengelolaan volume, optimalisasi bauran produk, dan efisiensi biaya. Dalam konteks tersebut, realisasi kinerja dinilai selaras dengan ekspektasi internal, terutama dalam menjaga penjualan, margin, serta posisi keuangan Perseroan di tengah dinamika pasar dan tekanan biaya input.

Tantangan yang Dihadapi selama 2025

Menghadapi kondisi pasar pada tahun 2025, Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang ditandai oleh volatilitas biaya bahan baku, fluktuasi nilai tukar, serta tekanan kompetisi yang lebih tinggi pada kategori produk dengan tingkat substitusi yang besar. Permintaan konsumen pada beberapa segmen, khususnya produk minuman tertentu, seperti teh menunjukkan kecenderungan pelemahan akibat sensitivitas harga dan pola

contribute positively to environmental aspects. Diversification of raw material sources between domestic and imported supply was also continuously implemented to reduce dependency on a single source and strengthen supply chain resilience.

The Board of Directors regularly reviewed sales performance, costs, and cash flows, and adjusted strategy implementation in accordance with market developments and operational conditions. Policy implementation, including participation in Government programs and export activities, was carried out selectively based on business evaluations while considering production capacity and operational sustainability.

Company Performance in 2025

In the 2025 financial year, the Company recorded sales revenue of Rp8.76 trillion, relatively in line with the achievement of Rp8.87 trillion in the 2024 financial year, reflecting a change of less than 1% year-on-year. This performance indicates stable demand amid market dynamics and adjustments in several product segments. Milk products contributed 74% to the Company's total revenue, followed by Tea and Health Beverage products at 23%, and other products at 3%, which continued to serve as the main contributors to the Company's overall revenue.

Despite a decline in revenue, the Company was able to maintain cash flow and liquidity performance. Cash and Cash Equivalents at the end of 2025 amounted to Rp3.1 trillion, an increase compared to Rp2.4 trillion at the end of the 2024 financial year.

Capital expenditure in 2025 was focused on optimizing production facilities and accelerating the construction of the MM2100 plant as part of the Company's medium-term strategy. The increase in cash position amid capital expenditure realization demonstrated the Company's ability to maintain a balance between liquidity and measured business expansion.

Comparison Between Achieved Results and Targets

Throughout 2025, performance aligned with the strategic direction established at the beginning of the year, focusing on volume stability, margin balance, and operational sustainability. Management did not set aggressive growth targets in a consumption environment characterized by higher price sensitivity, but instead prioritized volume management, product mix optimization, and cost efficiency.

Accordingly, realized performance was considered consistent with internal expectations, particularly in maintaining sales, margins, and the Company's financial position amid market dynamics and input cost pressures.

Challenges in 2025

Throughout 2025, the Company's performance progressed in line with established policy directions, with primary focus on volume stability, margin balance, and operational sustainability. Management did not set aggressive growth targets in an environment of more price-sensitive consumption, but instead prioritized volume management, product mix optimization, and cost efficiency. In this context, performance realization was

trade-down. Di sisi operasional, gangguan tidak langsung pada jalur logistik dan transportasi turut meningkatkan kompleksitas pengelolaan rantai pasok, meskipun tidak menimbulkan dampak material terhadap ketersediaan bahan baku maupun kelangsungan produksi.

Prospek Usaha 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha Perseroan tetap berada dalam kerangka yang stabil dan terkelola, dengan potensi pertumbuhan yang bersifat bertahap. Fokus utama akan tetap diarahkan pada penguatan pasar domestik, pengelolaan bauran produk, serta peningkatan efisiensi operasional dan distribusi.

Di tengah intensitas persaingan dan ketidakpastian eksternal yang masih berlangsung, Perseroan akan melanjutkan pendekatan yang selektif dan disiplin, dengan menyeimbangkan antara peluang pertumbuhan, kapasitas produksi, serta pengelolaan risiko, guna menjaga keberlanjutan kinerja dan posisi usaha dalam jangka menengah.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Direksi menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten sebagai bagian integral dari pengelolaan usaha. Proses pengambilan keputusan strategis dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta kepentingan jangka panjang Perseroan dan para Pemangku kepentingan. Koordinasi yang berkelanjutan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit dilakukan melalui berbagai forum formal, termasuk rapat gabungan dan pembahasan berkala, guna memastikan bahwa kebijakan operasional, keuangan, dan pengelolaan risiko berjalan sesuai dengan kerangka tata kelola yang telah ditetapkan.

Dalam implementasinya, prinsip kehati-hatian tercermin dalam pengelolaan struktur permodalan, kebijakan pengadaan bahan baku, serta pengawasan atas kinerja operasional dan keuangan. Direksi juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan berjalan secara efektif, sehingga memberikan dasar yang andal bagi pemantauan kinerja dan pengambilan keputusan manajemen.

considered aligned with internal expectations, particularly in maintaining sales, margins, and the Company's financial position amid market dynamics and input cost pressures.

Business Prospects in 2026

Entering 2026, the Board of Directors views the Company's business prospects as remaining stable and manageable, with gradual growth potential. Primary focus will remain on strengthening the domestic market, managing product mix, and improving operational and distribution efficiency.

Amid ongoing competition intensity and external uncertainty, the Company will continue its selective and disciplined approach by balancing growth opportunities, production capacity, and risk management in order to maintain performance sustainability and business position in the medium term.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Directors consistently implemented the principles of Good Corporate Governance as an integral part of business management. Strategic decision-making processes were conducted by considering risk management aspects, regulatory compliance, and the long-term interests of the Company and its Stakeholders. Continuous coordination with the Board of Commissioners and the Audit Committee was conducted through various formal forums, including joint meetings and periodic discussions, to ensure that operational, financial, and risk management policies were implemented in accordance with the established governance framework.

In practice, prudential principles were reflected in capital structure management, raw material procurement policies, and supervision of operational and financial performance. The Board of Directors also ensured that internal control systems and financial reporting were implemented effectively, providing a reliable basis for performance monitoring and management decision-making.



Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan material dalam komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Sabana Prawirawidjaja
Direktur	: Samudera Prawirawidjaja
Direktur	: Jutianto Isnandar

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2025, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya dalam menjaga kelangsungan dan kinerja operasional Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, dan seluruh Pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus melangkah secara disiplin dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no material changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition is as follows:

President Director	: Sabana Prawirawidjaja
Director	: Samudera Prawirawidjaja
Director	: Jutianto Isnandar

Appreciation

The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and supervision throughout 2025, and to all employees for their dedication and contributions in maintaining the continuity and operational performance of the Company amid a dynamic business environment. The Board of Directors also extends its gratitude to the Shareholders, business partners, and all Stakeholders for their continued trust and support. Such support constitutes an important foundation for the Company to continue moving forward in a disciplined and sustainable manner in facing future challenges and opportunities.

Bandung, Maret 2026

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

SABANA PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur / President Director

A background image featuring a LEGO cityscape. In the foreground, there's a road made of black and grey bricks with orange and white striped curbs. To the right, a white LEGO building with a green roof and a series of vertical blue and white bricks is visible. The background shows a blue sky with white clouds and a distant green landscape.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan Company Identity



Nama Perseroan Company Name

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

The Company was established by Deed No. 8 on November 2, 1971 and amended by Deed No. 71 on December 29, 1971, both were drawn up by Komar Andasasmita, S.H., Public Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. Y.A.5/34/21, January 20, 1973 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 27, 1973 Supplement



Produk dan Layanan Products and Services

Minuman UHT : Susu Cair, Teh, Minuman Kesehatan, Minuman Lainnya
Makanan: Susu Bubuk, Susu Kental Manis

UHT Drinks: Milk, Tea, Health Drinks, Other Drinks. Foods: Milk Powder, Sweetened Condensed Milk



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Presiden Komisaris / President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Supiandi Prawirawidjaja
Suhendra Prawirawidjaja
Sony Devano
Evita Puspitasari

Riwayat Perusahaan Company Overview

Perjalanan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk bermula pada era 1960-an, ketika almarhum Bapak Achmad Prawirawidjaja merintis sebuah usaha yang kelak berkembang menjadi salah satu pemain utama di industri makanan dan minuman nasional. Dari fondasi awal sebagai produsen susu berskala terbatas, Perseroan tumbuh melalui keberanian mengambil langkah baru dan konsistensi dalam membaca arah pasar. Transformasi besar terjadi pada pertengahan 1970-an, saat Perseroan mulai menerapkan teknologi UHT dan sistem pengemasan aseptik. Keputusan ini menjadi titik balik yang mendorong Ultrajaya melangkah lebih jauh, memperluas jangkauan distribusi, sekaligus menetapkan standar baru dalam kualitas dan keamanan produk. Sepanjang perjalanannya, Perseroan terus menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan preferensi konsumen yang dinamis.

Tonggak penting lainnya hadir pada tahun 1975 dengan diperkenalkannya Ultra Milk, produk susu UHT yang kemudian menjadi ikon Perseroan. Sejak saat itu, laju pertumbuhan semakin terasa, seiring dengan pengembangan berbagai produk minuman siap konsumsi. Peluncuran Buavita pada tahun 1978 dan Teh Kotak pada tahun 1981 menegaskan peran Perseroan sebagai pelopor minuman UHT di Indonesia. Seiring waktu, portofolio produk terus bertambah hingga melampaui 60 varian, mencakup beragam kategori untuk menjawab kebutuhan konsumen lintas usia dan gaya hidup. Fokus yang konsisten pada pengembangan produk baru menjadi kunci bagi Perseroan untuk tetap relevan dan mempertahankan posisi terdepan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

The journey of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk began in the 1960s, when the late Mr. Achmad Prawirawidjaja established a business that would later grow into one of the leading players in Indonesia's food and beverage industry. Starting from a modest foundation as a small-scale milk producer, the Company expanded through the courage to take new initiatives and a consistent ability to read market direction. A major transformation took place in the mid-1970s, when the Company began adopting UHT technology and aseptic packaging systems. This decision marked a turning point that enabled Ultrajaya to move forward, broaden its distribution reach, and set new standards for product quality and safety. Throughout its development, the Company has continued to demonstrate adaptability to technological advances and changing consumer preferences.

Another important milestone occurred in 1975 with the introduction of Ultra Milk, a UHT milk product that later became the Company's flagship brand. From that point onward, growth accelerated alongside the development of various ready-to-drink beverages. The launch of Buavita in 1978 and Teh Kotak in 1981 further reinforced the Company's role as a pioneer of UHT beverages in Indonesia. Over time, the product portfolio expanded to more than 60 variants, covering a wide range of categories to meet the needs of consumers across different age groups and lifestyles. A consistent focus on new product development has been a key factor in enabling the Company to remain relevant and maintain its leading position amid increasingly intense industry competition.

**Alamat Kantor**
Office Address**Jl. Raya Cimareme No.131**
Bandung Barat 40552, Indonesia**Telepon**
Telephone**+62 22 86700700** (+6222) 86700777**Faksimil**
Fax**Jumlah Karyawan**
Number of Employees**1.144 orang**
1,144 employees**Bidang Usaha**
Business Field**Industri Minuman dan Makanan**
Food and Beverage Industry**Website & Email****www.ultrajaya.co.id**
investor-relations@ultrajaya.co.id**Area Pabrik dan Kantor Pusat**
Factory & Head Office Area**± 23 Ha****Awal Produksi Komersial**
Initial Commercial Production**Maret 1975**
March 1975**Alamat Surat**
Mailing Address**P.O. Box 1230**
Bandung 40012**Tanggal Terdaftar di**
Bursa Efek Indonesia
Date Listed in Indonesia
Stock Exchange**2 Juli 1990**
July 2nd, 1990**Target Pemasaran**
Marketing Target**Lokal 95%, Ekspor 5%**
Local 95%, Export 5%**Media Sosial**
Social Media **mymilk_id, ultramimiid,**
idtehtkotak, sarikacangijouj**Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary**corsec@ultrajaya.co.id**
Helina Widayani**Direksi**
Board of Directors**Presiden Direktur / President Director**
Direktur / Director
Direktur / Director**Sabana Prawirawidjaja**
Samudera Prawirawidjaja
Jutianto Isnandar

Pada tahun 1981, Perseroan memperluas cakupan bisnisnya melalui kerja sama strategis dengan Kraft General Foods Ltd, Amerika Serikat, dalam bentuk perjanjian lisensi produksi dan pemasaran keju bermerek Kraft. Kolaborasi ini kemudian berkembang lebih jauh dengan pembentukan perusahaan patungan PT Kraft Ultrajaya Indonesia pada tahun 1994, di mana Perseroan memegang 30% kepemilikan saham. Selain sebagai Pemegang Saham, Perseroan juga dipercaya sebagai distributor eksklusif untuk produk-produk yang dihasilkan oleh entitas patungan tersebut, sehingga memperkuat perannya dalam rantai nilai industri olahan susu.

Memasuki dekade 1990-an, Perseroan menjalankan sejumlah aksi korporasi untuk mendukung ekspansi dan penguatan struktur permodalan. Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dilakukan dalam beberapa tahap, yakni pada tahun 1994, 1999, dan 2004. Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan pemecahan saham serta langkah korporasi lainnya. Dari sisi operasional, ekspansi dimulai dengan masuk ke segmen Susu Kental Manis pada tahun 1994, disusul dengan produksi susu bubuk pada tahun 1995. Diversifikasi ini memperluas basis pendapatan Perseroan dan memperkokoh posisinya di berbagai segmen pasar.

Sejak tahun 2000, Perseroan menjalin kemitraan dengan PT Sanghiang Perkasa dalam produksi susu formula bayi, yang memperkuat kehadiran Ultrajaya di segmen nutrisi. Kerja sama ini memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan bisnis dan memperluas kompetensi Perseroan dalam produk bernilai tambah tinggi. Selanjutnya, pada tahun 2008, Perseroan menandatangani

In 1981, the Company expanded its business scope through a strategic collaboration with Kraft General Foods Ltd, United States, in the form of a licensing agreement for the production and marketing of Kraft-branded cheese. This collaboration was later extended through the establishment of a joint venture, PT Kraft Ultrajaya Indonesia, in 1994, in which the Company holds a 30% equity interest. In addition to being a Shareholder, the Company was also appointed as the exclusive distributor for products manufactured by the joint venture entity, thereby strengthening its role within the value chain of the processed dairy industry.

Entering the 1990s, the Company undertook a number of corporate actions to support expansion and strengthen its capital structure. Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights were carried out in several stages, namely in 1994, 1999, and 2004. In addition, the Company implemented stock splits and other corporate actions. From an operational perspective, expansion began with entry into the sweetened condensed milk segment in 1994, followed by the production of powdered milk in 1995. This diversification broadened the Company's revenue base and reinforced its position across various market segments.

Since 2000, the Company has established a partnership with PT Sanghiang Perkasa in the production of infant formula milk, strengthening Ultrajaya's presence in the nutrition segment. This collaboration has made a tangible contribution to business growth and expanded the Company's capabilities in higher value-added products. Subsequently, in 2008, the Company

perjanjian produksi dengan PT Unilever Indonesia untuk sejumlah merek ternama, termasuk Buavita dan Go-Go. Kolaborasi tersebut tidak hanya memperkaya portofolio produk, tetapi juga membuka akses ke jaringan distribusi yang lebih luas, sehingga mendukung penguatan posisi Perseroan di pasar minuman nasional.

Dalam pengembangan struktur bisnis, Perseroan membentuk sejumlah anak perusahaan, ventura bersama, dan asosiasi untuk mendukung ekspansi operasional dan diversifikasi usaha. Entitas anak yang telah berdiri meliputi PT Nikos Distribution Indonesia, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, PT Ultra Sumatera Dairy Farm, serta PT Tirta Talaga Jaya. Perseroan juga memiliki dua ventura bersama, yaitu PT Kraft Ultrajaya Indonesia dan Ito-En Ultrajaya Wholesale, serta dua asosiasi, PT Menara Ultra Indonesia dan PT. BPOseven Inovasi Indonesia, yang turut mendukung peningkatan efisiensi, distribusi, dan kapabilitas produksi Perseroan.

Sampai akhir tahun 2025, pabrik baru Perseroan di kawasan industri UJ MM2100 mulai beroperasi secara komersial. Fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memperkuat efisiensi rantai pasok dan distribusi, sehingga mendukung pemenuhan permintaan pasar yang terus berkembang. Pabrik MM2100 menjadi salah satu tonggak strategis dalam rencana ekspansi jangka panjang Perseroan, sekaligus memastikan kesinambungan kualitas produk dan pelayanan bagi konsumen di seluruh wilayah operasional.

Pencatatan Saham di BEI

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan mendukung rencana pengembangan jangka panjang, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak tiga kali, masing-masing pada tahun 1994, 1999, dan 2004. Langkah ini menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk menjaga fleksibilitas keuangan sekaligus memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham dalam mempertahankan kepemilikannya. Selain aksi pendanaan tersebut, Perseroan juga melakukan pemecahan nilai nominal saham sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 2000 dengan rasio 1:5 dan pada tahun 2017 dengan rasio 1:4, yang bertujuan meningkatkan likuiditas saham serta memperluas basis investor di pasar modal.

Akta Pendirian dan Akta Perubahan

Perseroan didirikan secara resmi berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971, yang kemudian disempurnakan melalui Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971. Kedua akta tersebut disusun oleh Komar Andasasmitha, S.H., Notaris di Bandung, sebagai dasar hukum pendirian Perseroan. Pengesahan atas akta-akta tersebut diberikan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No. Y.A.5/34/21 tertanggal 20 Januari 1973, dan selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan tata kelola perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali penyesuaian. Perubahan terakhir ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Juni 2023, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 4 tanggal 19 Juni 2023. Akta tersebut dibuat oleh Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi, dan telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0049934.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 24 Agustus 2023.

Adapun perubahan terakhir Pengurus Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 2 Mei 2025, dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Mei

entered into a production agreement with PT Unilever Indonesia for several well-known brands, including Buavita and Go-Go. This collaboration not only enriched the product portfolio but also provided access to a wider distribution network, thereby supporting the strengthening of the Company's position in the national beverage market.

In developing its business structure, the Company has established several subsidiaries, joint ventures, and associations to support operational expansion and business diversification. The existing subsidiaries include PT Nikos Distribution Indonesia, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, PT Ultra Sumatera Dairy Farm, and PT Tirta Talaga Jaya. The Company also has two joint ventures, namely PT Kraft Ultrajaya Indonesia and Ito-En Ultrajaya Wholesale, as well as two associations, PT Menara Ultra Indonesia and PT. BPOseven Inovasi Indonesia, which contribute to improving the Company's operational efficiency, distribution, and production capabilities.

By the end of 2025, the Company's new plant in the UJ MM2100 industrial area commenced commercial operations. This facility not only increases production capacity but also enhances the efficiency of the supply chain and distribution, supporting the fulfillment of growing market demand. The MM2100 plant represents a strategic milestone in the Company's long-term expansion plan while ensuring continuity in product quality and service for consumers across all operational regions.

Listing of Shares on the IDX

In order to strengthen its capital structure and support long-term development plans, the Company has carried out Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights on three occasions, namely in 1994, 1999, and 2004. These actions formed part of the Company's corporate strategy to maintain financial flexibility while providing Shareholders with the opportunity to preserve their ownership interests. In addition to these funding initiatives, the Company conducted two stock splits, in 2000 with a ratio of 1:5 and in 2017 with a ratio of 1:4, aimed at enhancing share liquidity and expanding the investor base in the capital market.

Deed of Establishment and Amendments

The Company was formally established based on Deed No. 8 dated 2 November 1971, which was subsequently refined through Deed of Amendment No. 71 dated 29 December 1971. Both deeds were drawn up by Komar Andasasmitha, S.H., a Notary in Bandung, as the legal basis for the establishment of the Company. Approval of these deeds was granted by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313.

In line with business development and corporate governance requirements, the Company's Articles of Association have undergone several amendments. The most recent amendment was determined based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2023, as set forth in the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting on the Amendment of the Company's Articles of Association No. 4 dated 19 June 2023. The deed was drawn up by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., a Notary in Cimahi, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-0049934.AH.01.02 Year 2023 dated 24 August 2023.

The latest change in the Company's Management based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated 2 May 2025, is stated in Notarial Deed No. 2 dated 2 May 2025,



2025, dibuat di hadapan Notaris Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09.0238797 Tanggal 15 Mei 2025.

Kantor Pusat dan Pabrik

Kantor pusat sekaligus fasilitas produksi utama Perseroan berlokasi di atas lahan milik Perseroan seluas lebih dari 23 hektare yang terletak di Jalan Raya Cimareme No. 131, Kabupaten Bandung Barat. Kawasan ini dipilih karena posisinya yang berada di jalur utama sentra peternakan dan pertanian, sehingga memudahkan akses terhadap bahan baku sekaligus mendukung efisiensi distribusi produk ke berbagai wilayah. Untuk mengantisipasi peningkatan kapasitas dan pertumbuhan permintaan, Perseroan juga mengembangkan fasilitas produksi kedua yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cibitung, dengan target mulai beroperasi pada tahun 2025.

Kegiatan Usaha

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan mencakup sektor industri pengolahan dan perdagangan besar. Pada kelompok minuman, Perseroan memproduksi beragam produk seperti susu cair, minuman teh, minuman kesehatan, hingga minuman tradisional. Di sisi makanan, Perseroan memproduksi susu bubuk serta susu kental manis. Seluruh kegiatan produksi didukung oleh fasilitas dan mesin pengolahan yang dirancang khusus sesuai karakteristik masing-masing produk, sehingga kualitas dan konsistensi hasil produksi dapat terjaga.

Pasokan Bahan Baku

Pasokan susu segar diperoleh dari anak perusahaan yang bergerak di bidang peternakan di wilayah Jawa Barat, serta melalui kerja sama dengan koperasi peternakan dan pelaku usaha peternakan di berbagai daerah di Pulau Jawa. Daun teh sebagai bahan baku minuman teh pasok oleh perusahaan perkebunan yang telah menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan Perseroan. Untuk menjaga keberlanjutan pasokan dan mutu bahan baku, Perseroan secara aktif membangun dan memelihara kemitraan dengan para pemasok, termasuk memberikan dukungan kepada peternak melalui pelatihan, penyuluhan teknis, pengelolaan usaha, dan akses permodalan. Selain dari dalam negeri, bahan baku susu juga diperoleh dari anak perusahaan peternakan di Sumatera Utara serta melalui impor skim milk powder untuk memenuhi kebutuhan produksi tertentu.

Penelitian dan Pengembangan Produk

Perseroan mengelola fungsi penelitian dan pengembangan secara berkelanjutan melalui tim khusus yang berfokus pada pengembangan variasi produk baru serta peningkatan efisiensi proses produksi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan Perseroan tetap responsif terhadap perubahan selera konsumen, perkembangan teknologi, dan tuntutan pasar yang semakin kompetitif.

Distribusi dan Penjualan

Produk-produk Perseroan dipasarkan dan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia melalui kombinasi penjualan langsung, penjualan tidak langsung, serta kerja sama dengan jaringan pasar modern. Di Pulau Jawa, Perseroan didukung oleh 25 kantor perwakilan dan sekitar 87.500 titik penjualan yang dilayani oleh jaringan distribusi PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), anak perusahaan dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 70%. Untuk wilayah di luar Pulau Jawa, distribusi dilakukan melalui sekitar 65 distributor lokal. Selain melayani pasar domestik, Perseroan juga melakukan kegiatan ekspor melalui kerja sama dengan 14 distributor di berbagai negara. Negara tujuan ekspor meliputi Australia, Kamboja, Arab Saudi, Korea Selatan, Hongkong, Singapura, Timor Leste, Brunei, Maladewa, Papua Nugini, Samoa, Tonga, dan Amerika Serikat.

drawn up before Notary Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09.0238797 dated 15 May 2025.

Head Office and Factory

The Company's head office as well as its main production facility are located on Company-owned land covering more than 23 hectares at Jalan Raya Cimareme No. 131, West Bandung Regency. This area was selected due to its position along the main corridor of livestock and agricultural centers, facilitating access to raw materials while supporting efficient product distribution to various regions. To anticipate capacity expansion and growing demand, the Company is also developing a second production facility located in the MM2100 industrial area, Cibitung, with a target to commence operations in 2025.

Business Activities

Referring to the Company's prevailing Articles of Association, the scope of the Company's main activities covers the manufacturing and wholesale trading sectors. In the beverage segment, the Company produces a wide range of products, including liquid milk, tea-based beverages, health drinks, and traditional beverages. In the food segment, the Company produces powdered milk and sweetened condensed milk. All production activities are supported by facilities and processing machinery specifically designed according to the characteristics of each product, ensuring that quality and consistency of output are maintained.

Raw Material Supply

Fresh milk supplies are sourced from subsidiaries engaged in dairy farming in West Java, as well as through cooperation with dairy cooperatives and livestock business operators in various regions across Java. Tea leaves as raw material for tea-based beverages are supplied by plantation companies that have established long-term cooperative relationships with the Company. To ensure sustainability of supply and raw material quality, the Company actively builds and maintains partnerships with suppliers, including providing support to farmers through training, technical guidance, business management assistance, and access to financing. In addition to domestic sources, milk raw materials are also obtained from a dairy farming subsidiary in North Sumatra and through the import of skim milk powder to meet specific production requirements.

Product Research and Development

The Company manages its research and development function on an ongoing basis through a dedicated team focused on developing new product variations and improving production process efficiency. These efforts are undertaken to ensure that the Company remains responsive to changes in consumer preferences, technological developments, and increasingly competitive market demands.

Distribution and Sales

The Company's products are marketed and distributed throughout Indonesia through a combination of direct sales, indirect sales, and cooperation with modern retail networks. On the island of Java, the Company is supported by 25 representative offices and approximately 87,500 points of sale served by the distribution network of PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), a subsidiary in which the Company holds a 70% equity interest. For regions outside Java, distribution is carried out through approximately 65 local distributors. In addition to serving the domestic market, the Company also conducts export activities through cooperation with 14 distributors in various countries. Export destinations include Australia, Cambodia, Saudi Arabia, South Korea, Hong Kong, Singapore, Timor Leste, Brunei, Maldives, Papua New Guinea, Samoa, Tonga, and the United States of America.

Jejak Langkah Milestones

1958

Memulai sebagai industri rumahan di Bandung.
Started as a home industry in Bandung.

1971

Pendirian resmi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
Official establishment of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1975

Meluncurkan Ultra Milk dan menjadi pabrik UHT nomor satu di Indonesia serta Asia Tenggara.
Launched Ultra Milk and became the #1 UHT factory in Indonesia and Southeast Asia.

1978

Meluncurkan Buavita (jus buah).
Launched Buavita (fruit juice).

2002

Meluncurkan Ultra Mimi.
Launched Ultra Mimi.

2000

Memulai produksi susu bubuk dan susu kental.
Started commercial production of powdered and condensed milk.

1995

Meluncurkan Teh Celup, Ginseng, dan Cocopandan.
Launched Teh Celup, Ginseng, and Cocopandan.

1994

Perjanjian joint venture dengan **Kraft** untuk mendirikan PT Kraft Ultrajaya.
Joint venture agreement with Kraft to establish PT Kraft Ultrajaya.

2006

Meluncurkan varian baru Teh Kotak (varian rasa teh).
Launched new variants of Teh Kotak (tea flavor variants).

2007

Meluncurkan Susu+ Gogo.
Launched Susu+ Gogo.

2008

Kerja sama dengan **Unilever** untuk produk Buavita dan Gogo.
Partnership with **Unilever** for Buavita and Gogo products.

2009

Mendirikan PT UPBS, peternakan sendiri untuk pasokan susu.
Established PT UPBS, an in-house dairy farm to secure milk supply.



1981

Meluncurkan Teh Bunga.
Launched Teh Bunga.

1982

Meluncurkan Teh Kotak
(RTD Tea Pack).
Launched Teh Kotak
(RTD Tea Pack).

1983

Meluncurkan Susu Sehat dan
Gogo.
Launched Susu Sehat and
Gogo.

1985

- Perjanjian lisensi dengan **Kraft** untuk produksi keju.
License agreement with Kraft for cheese production.
- Meluncurkan Sari Kacang Ijo.
Launched Sari Kacang Ijo.

1991

Meluncurkan Ultra Low Fat.
Launched Ultra Low Fat.

1990

Resmi menjadi perusahaan publik dengan kode saham **ULTJ**.
Officially became a public company under the stock code **ULTJ**.

1989

Meluncurkan Corman Butter, Ultra Butter, Cola Pak, dan Sari Asam (tamarind).
Launched Corman Butter, Ultra Butter, Cola Pak, and Sari Asam (tamarind).

1987

Meluncurkan Twin Cow, Mio, Pripps & Lyttern UHT.
Launched Twin Cow, Mio, Pripps & Lyttern UHT.

2014

Perjanjian joint venture dengan **ITOEN Jepang**
Joint venture agreement with **ITOEN Japan**.

Meluncurkan Teh Kotak Less Sugar.
Launched Teh Kotak Less Sugar.

2016

Meluncurkan Ultra Sari Kacang Ijo 150ml.
Launched Ultra Sari Kacang Ijo 150ml.

2018

- Meluncurkan Teh Kotak Lemon 300ml.
Launched Teh Kotak Lemon 300ml.
- Mendirikan PT USDF untuk pertanian skala besar di Sumatera Utara.
Established PT USDF for large-scale farming in North Sumatra.
- Meluncurkan Ultra Milk Taro dan Caramel.
Launched Ultra Milk Taro and Caramel.

2023

Meluncurkan ukuran baru Teh Kotak 500ml, Ultra Milk 750ml full cream & chocolate, Ultra Milk Kids 125ml, serta Sari Kacang Ijo Upin & Ipin.
Launched new sizes for Teh Kotak 500ml, Ultra Milk 750ml (full cream & chocolate), Ultra Milk Kids 125ml, and Sari Kacang Ijo Upin & Ipin.

2025

- Meluncurkan Ultra Milk Blueberry Blast
Launched Ultra Milk Blueberry Blast
- Meluncurkan Susu Sekolah
Launched School Milk
- Operasional Pabrik MM2100
MM2100 Factory Operations

2024

Meluncurkan Teh Kotak rasa Mango & Lychee dan kemasan LFHC Milk.
Launched Teh Kotak Mango & Lychee flavor and LFHC Milk packaging.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Company Value



VISI Vision

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para Pemegang Saham dan mitra kerja perusahaan.

To become the best and the largest Food and Beverage industry in Indonesia, through consistently prioritizing consumers' satisfaction, and highly upholding our Shareholders' and business partners' trusts.



MISI Mission

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham.

To conduct business based on high sensitivity, consistently orienting to the market and consumers, continuously maintaining environmental consciousness, with the end goal of optimally conducting business to achieve value added performance to our Shareholders.



NILAI Value

Perusahaan memiliki standar tata nilai yang berlaku sebagai aspirasi bagi seluruh kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh seluruh organ perusahaan. Nilai-nilai seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, dan etika dalam berusaha, membentuk satu pedoman dasar dan filosofi gotong-royong di perusahaan.

Our company's core values are our inspiration for all behavior and activities conducted by our people. Values such as customer satisfaction, product quality, and upholding business ethics form one basic guidance and symbiotic philosophy within the company.



BUDAYA Corporate Culture

KUALITAS QUALITY

Dalam melakukan segala hal harus selalu mengutamakan kualitas untuk menghasilkan segala sesuatu dengan kualitas terbaik.

In all our endeavors, we prioritize quality to ensure the best possible outcomes in everything we do.

INTEGRITAS INTEGRITY

Melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, jujur, transparan, taat aturan dan menghindari *conflict of interest* yang merugikan perusahaan, Bekerja hanya untuk kepentingan perusahaan beserta seluruh karyawannya.

We execute our work with full responsibility, honesty, transparency, and adherence to regulations, while avoiding any conflicts of interest that may harm the company. We work solely for the benefit of the company and all its employees.

FOKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS

Mengutamakan kepuasan pelanggan dalam melakukan segala hal, sehingga produk-produk Ultrajaya bisa menjadi preferred-brand sepanjang masa.

We prioritize customer satisfaction in all our actions, so that Ultrajaya's products can become the preferred brand for all time.

NILAI TAMBAH VALUE ADDED

Memberikan nilai tambah dalam setiap pemikiran dan tindakan, sehingga memberikan pertumbuhan bisnis kepuasan bagi semua.

We add value in every thought and action, thus providing business growth and satisfaction for all.

KERJA SAMA & KOLABORASI TEAMWORK & COLLABORATION

Bekerja bersama dalam suasana kerja yang kondusif dan positif pasti menghasilkan hasil kerja terbaik. Terbuka untuk berkolaborasi dengan siapa saja untuk belajar dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

We work together in a conducive and positive work environment to achieve the best work results. We are open to collaborating with anyone to learn and produce something better.



Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Perseroan tercatat sebagai anggota di sejumlah institusi yang berkaitan dengan sektor industrinya. Berikut adalah daftar asosiasi yang diikuti oleh Perseroan pada tahun 2025:

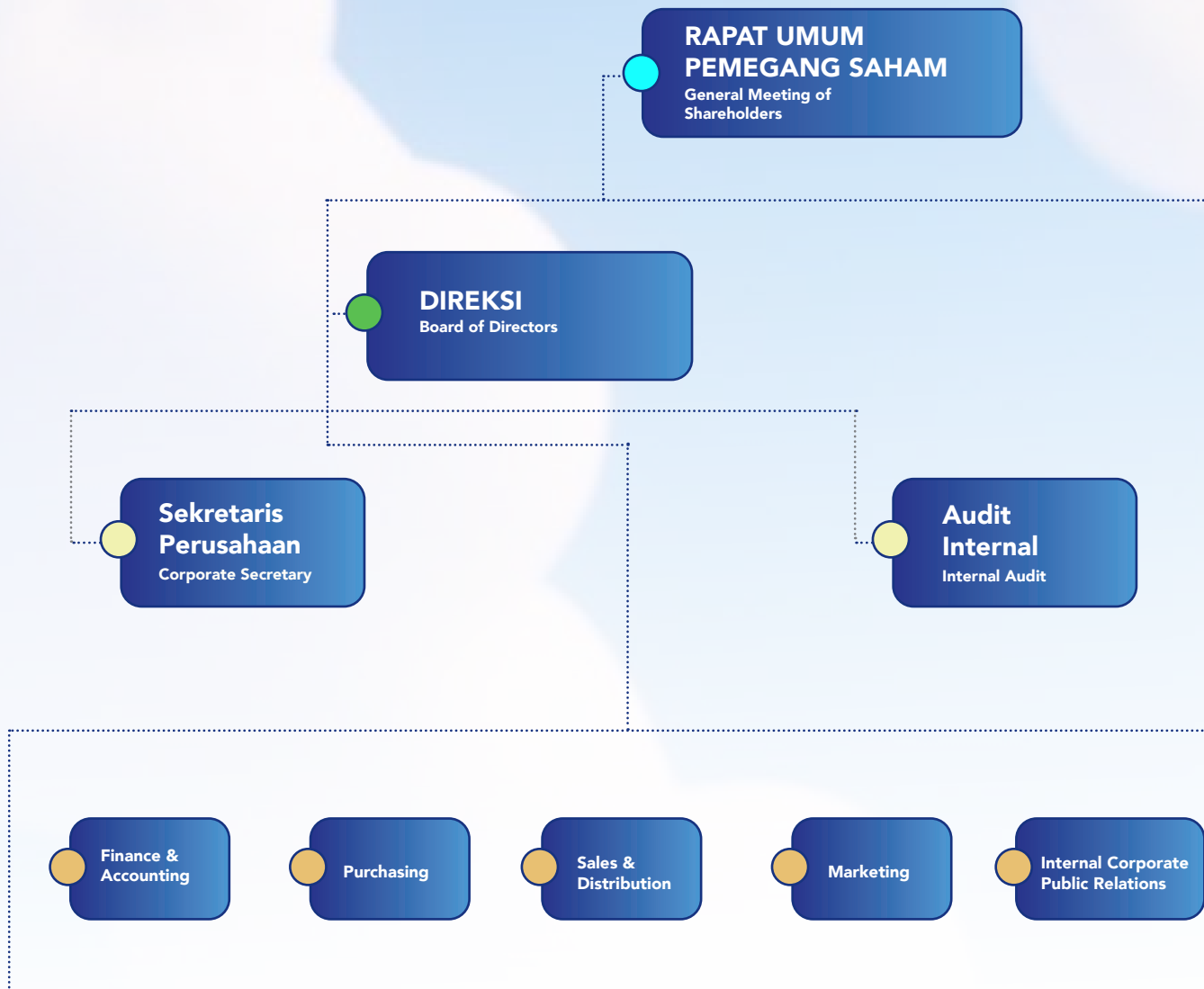
The Company is registered as a member of several institutions related to its industry sector. The following is a list of associations in which the Company held membership in 2025:

No	Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
1	Industri Pengolahan Susu Dairy Processing Industry	Ketua Head
2	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member
3	Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) The Indonesian Food and Beverage Association (GAPMMI)	Anggota Member
4	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
5	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 80 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 1980. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di bidang Business Administration, Nanyang University, Singapore. Lulus tahun 1967.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1980. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan (1971-1980) serta sebagai Presiden Komisaris di PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - Sekarang).

Rangkap Jabatan

Presiden Komisaris di PT Prawirawidjaja Prakarsa.

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur dan Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 80 years old. Serving as President Commissioner since 1980. The latest appointment was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied Business Administration at Nanyang University, Singapore, graduating in 1967.

Work Experience

Has served as the Company's President Commissioner since 1980. One of the founders of the Company. Previously served as the Company's Deputy Director (1971-1980) and also serves as the President Commissioner at PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - Present).

Concurrent Positions

President Commissioner at PT Prawirawidjaja Prakarsa.

Affiliation

Has an affiliation with the Company's President Director and one of the Company's Directors.



SUHENDRA PRAWIRAWIDJAJA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di bidang ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha dan Universitas Padjadjaran.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Selain itu, menjabat sebagai pengelola CH Art & Poetry Studio (1999 - sekarang).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan dalam grup Perseroan, termasuk di entitas anak, perusahaan induk, entitas asosiasi, joint venture, maupun investasi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan, Presiden Direktur dan salah seorang Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 56 years old. Serving as Commissioner since 2019. The latest appointment was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied Economics at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha and Universitas Padjadjaran.

Work Experience

Has served as the Company's Commissioner since 2019. Additionally, he has been managing CH Art & Poetry Studio (1999-present).

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions within the Company's group, including in subsidiaries, the parent company, associates, joint ventures, or other investments.

Affiliation

Has an affiliation with the Company's President Commissioner, President Director, and one of the Company's Directors.



SONY DEVANO

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 2001, dan meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor dalam bidang ilmu akuntansi di Universitas Padjadjaran pada Februari 2022.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2019. Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 2014 dan diangkat kembali pada 2019. Bekerja juga sebagai Pimpinan di SAR Tax & Management Consultant sejak tahun 2013, menjadi kuasa hukum di Pengadilan Pajak sejak tahun 2000, menjadi Partner di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2018, dan pengajar program S2 di Universitas Padjadjaran selain itu menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan dalam grup Perseroan, termasuk di entitas anak, perusahaan induk, entitas asosiasi, joint venture, maupun investasi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 51 years old. Serving as Independent Commissioner since 2019. The latest appointment was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Graduated from the Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran, majoring in Accounting in 2001. Earned a Master's degree in Accounting from Universitas Padjadjaran in 2004 and a Doctorate in Accounting from Universitas Padjadjaran in February 2022.

Work Experience

Serving as the Company's Independent Commissioner based on the General Meeting of Shareholders Resolution dated June 27, 2019. Also serving as Chairman of the Company's Audit Committee since 2014 and reappointed in 2019. Works as a Leader at SAR Tax & Management Consultant since 2013, a legal representative at the Tax Court since 2000, a Partner at a Public Accounting Firm since 2018, and a lecturer in the Master's program at Universitas Padjadjaran. Additionally, he serves as an Audit Committee member in several other companies.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions within the Company's group, including in subsidiaries, the parent company, associates, joint ventures, or other investments.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Shareholders.



EVITA PUSPITASARI

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Mei 2025.

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 1999; Magister of Science (M.Si.) dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 2003, dan bergelar Doktor dari Program Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung pada tahun 2025.

Pengalaman Kerja

Bekerja sebagai Dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAD, sejak tahun 1999; Komite Audit Universitas Pendidikan Indonesia, sejak tahun 2020; Staf Ahli SAR TAX Management & Consultant, sejak tahun 2021; Partner Sarana Solusi Nawala (SSN) Consulting, sejak tahun 2023; Staf Ahli KAP Jojo Sunaryo & Rekan (JSR) Cabang Bandung, sejak tahun 2024; Anggota Komite Audit PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, sejak tahun 2024. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 02 Mei 2025.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan dalam grup Perseroan, termasuk di entitas anak, perusahaan induk, entitas asosiasi, joint venture, maupun investasi lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian citizen, 49 years old. Appointed pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders dated May 2, 2025.

Education

Graduated from the Faculty of Economics and Business, Universitas Padjadjaran, Bandung, majoring in Accounting, in 1999; obtained a Master of Science degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, in 2003; and earned a Doctorate from the Doctoral Program in Accounting at Universitas Padjadjaran, Bandung, in 2025.

Work Experience

Has worked as a Lecturer in the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Padjadjaran, since 1999; served on the Audit Committee of Universitas Pendidikan Indonesia since 2020; served as an Expert Staff at SAR TAX Management & Consultant since 2021; Partner at Sarana Solusi Nawala (SSN) Consulting since 2023; Expert Staff at KAP Jojo Sunaryo & Rekan (JSR) Bandung Branch since 2024; and Member of the Audit Committee of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk since 2024. Serving as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 2 May 2025.

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent positions within the Company's group, including subsidiaries, parent company, associated entities, joint ventures, or other investments.

Affiliation

Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's shareholders.

Profil Direksi

Directors Profile



SABANA PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 84 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1971. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di bidang General Management, Nan Yang University, Singapore.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1971. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Selain itu, sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, Presiden Komisaris di PT Nikos Distribution Indonesia (2006-sekarang), Presiden Komisaris di PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-sekarang), Komisaris di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (2021-sekarang), Presiden Direktur di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang), Komisaris utama PT Tirta Talaga Jaya (2008-sekarang), serta sebagai Direktur di PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - sekarang).

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur di PT Nikos Distribution Indonesia
- Presiden Direktur di PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Komisaris utama di PT Tirta Talaga Jaya
- Direktur di PT Prawirawidjaja Prakarsa
- Presiden Komisaris di PT Ito En Ultrajaya Wholesale
- Komisaris di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan salah seorang Direksi Perseroan.

Indonesian Citizen, 84 years old. Serving as President Director since 1971. The latest appointment was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied General Management at Nan Yang University, Singapore.

Work Experience

Serving as the Company's President Director since 1971. One of the founders of the Company. Additionally, serving as President Commissioner at PT Kraft Ultrajaya Indonesia since 1994, President Commissioner at PT Nikos Distribution Indonesia (2006-present), President Commissioner at PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-present), Commissioner at PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (2021-present), President Director at PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present), and President Commissioner at PT Tirta Talaga Jaya (2008-present), and also serves as a Director at PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - present).

Concurrent Positions

- President Commissioner at PT Nikos Distribution Indonesia
- President Director at PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- President Commissioner at PT Tirta Talaga Jaya
- Director at PT Prawirawidjaja Prakarsa
- President Commissioner at PT Ito En Ultrajaya Wholesale
- Commissioner at PT Ultra Peternakan Bandung Selatan

Affiliation

Has an affiliation with the Company's President Commissioner and one of the Company's Directors.



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1989. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di Southern California College, USA, dan lulus tahun 1988.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1989. Selain itu, menjabat sebagai Direktur di PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994-sekarang), Presiden Direktur di PT Campina Ice Cream Industry Tbk (1995-sekarang), Direktur di PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-sekarang), dan Komisaris di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang) serta sebagai Komisaris di PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 - Sekarang).

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT Kraft Ultrajaya Indonesia
- Presiden Direktur di PT Campina Ice Cream Industry Tbk
- Komisaris di PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Komisaris di PT Prawirawidjaja Prakarsa
- Direktur di PT Ito En Ultrajaya Wholesale

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, 60 years old. Serving as Director since 1989. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied at Southern California College, USA, and graduated in 1988.

Work Experience

Serving as the Company's Director since 1989. Additionally, serving as Director at PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994-present), President Director at PT Campina Ice Cream Industry Tbk (1995-present), Director at PT Ito En Ultrajaya Wholesale (2013-present), and Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present) and also serves as a Commissioner at PT Prawirawidjaja Prakarsa (2011 -Present)

Concurrent Positions

- Director at PT Kraft Ultrajaya Indonesia
- President Director at PT Campina Ice Cream Industry Tbk
- Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Commissioner at PT Prawirawidjaja Prakarsa
- Director at PT Ito En Ultrajaya Wholesale

Affiliation

Has an affiliation with the Company's President Commissioner and President Director.



JUTIANTO ISNANDAR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 82 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1996. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 19 Juni 2024.

Pendidikan

Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Selain itu, menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2020-sekarang), Komisaris di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-sekarang) dan Presiden Direktur di PT Menara Ultra Indonesia. Pernah bekerja di PT Indomilk, Jakarta (1970-1974) dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Manajer Produksi, Asisten Manajer Pabrik, Manajer Pabrik, Manajer Penjualan & Distribusi.

Rangkap Jabatan

- Komisaris di PT PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Dairy Farm Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 82 years old. Serving as Director since 1996. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated June 19, 2024.

Education

Studied Food Technology at Institut Pertanian Bogor, and graduated in 1963.

Work Experience

Serving as the Company's Director since 1996. Additionally, serving as President Commissioner at PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2020-present), Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm (2008-present), and President Director at PT Menara Ultra Indonesia. Previously worked at PT Indomilk, Jakarta (1970-1974) and joined the Company in 1974. Held various positions within the Company, including Production Manager, Assistant Factory Manager, Factory Manager, and Sales & Distribution Manager.

Concurrent Positions

- Commissioner at PT Ultra Sumatera Dairy Farm
- Dairy Farm President Commissioner at PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Shareholders.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap susunan Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya penguatan fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan. Perubahan ini ditujukan untuk memastikan keseimbangan pengalaman, independensi, serta kesinambungan pengambilan keputusan strategis. Dengan penyesuaian tersebut, susunan Dewan Komisaris yang berlaku dan efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja
- Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja
- Komisaris Independen : Sony Devano
- Komisaris Independen : Evita Puspitasari

Perubahan Komposisi Direksi

Berbeda dengan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Komposisi Direksi tetap dipertahankan guna menjaga stabilitas kepemimpinan dan kesinambungan pelaksanaan strategi usaha. Dengan struktur yang tidak berubah, Direksi Perseroan terdiri dari:

- Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja
- Direktur : Samudera Prawirawidjaja
- Direktur : Jutianto Isnandar

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company made adjustments to the composition of the Board of Commissioners as part of efforts to strengthen the supervisory function and corporate governance. These changes were intended to ensure a balance of experience, independence, and continuity in strategic decision-making. With these adjustments, the composition of the Board of Commissioners in effect as of 31 December 2025 is as follows:

- President Commissioner : Supiandi Prawirawidjaja
- Commissioner : Suhendra Prawirawidjaja
- Independent Commissioner : Sony Devano
- Independent Commissioner : Evita Puspitasari

Changes in the Composition of the Board of Directors

Unlike the Board of Commissioners, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors throughout 2025. The composition of the Board of Directors was maintained to preserve leadership stability and continuity in the implementation of business strategy. With an unchanged structure, the Company's Board of Directors consists of:

- President Director : Sabana Prawirawidjaja
- Director : Samudera Prawirawidjaja
- Director : Jutianto Isnandar

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders

PT Prawirawidjaja Prakarsa

PT Prawirawidjaja Prakarsa merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Perseroan ini didirikan berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat oleh Drs. Maryoto, S.H., Notaris di Bandung Barat, dengan alamat di Jalan Raya Cimoreme Nomor 131, Desa/Kelurahan Cimoreme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-33925.AH.01.01 Tahun 2011.

Kegiatan Usaha

PT Prawirawidjaja Prakarsa berperan sebagai perusahaan induk yang membawahi sejumlah anak perusahaan dengan kegiatan usaha yang beragam dan bersifat strategis. Lingkup usaha tersebut mencakup sektor perdagangan serta industri makanan dan minuman, yang secara keseluruhan mendukung aktivitas dan pengembangan bisnis grup usaha.

Manajemen

- Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja
- Komisaris : Samudera Prawirawidjaja
- Direktur : Sabana Prawirawidjaja

PT Prawirawidjaja Prakarsa

PT Prawirawidjaja Prakarsa is the Major and Controlling Shareholders of the Company. The Company was established based on Deed No. 4 dated 10 May 2011, drawn up by Drs. Maryoto, S.H., Notary in West Bandung, with its address at Jalan Raya Cimoreme No. 131, Cimoreme Village/Subdistrict, Ngamprah District, West Bandung Regency, West Java Province. The deed of establishment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-33925.AH.01.01 Year 2011.

Business Activities

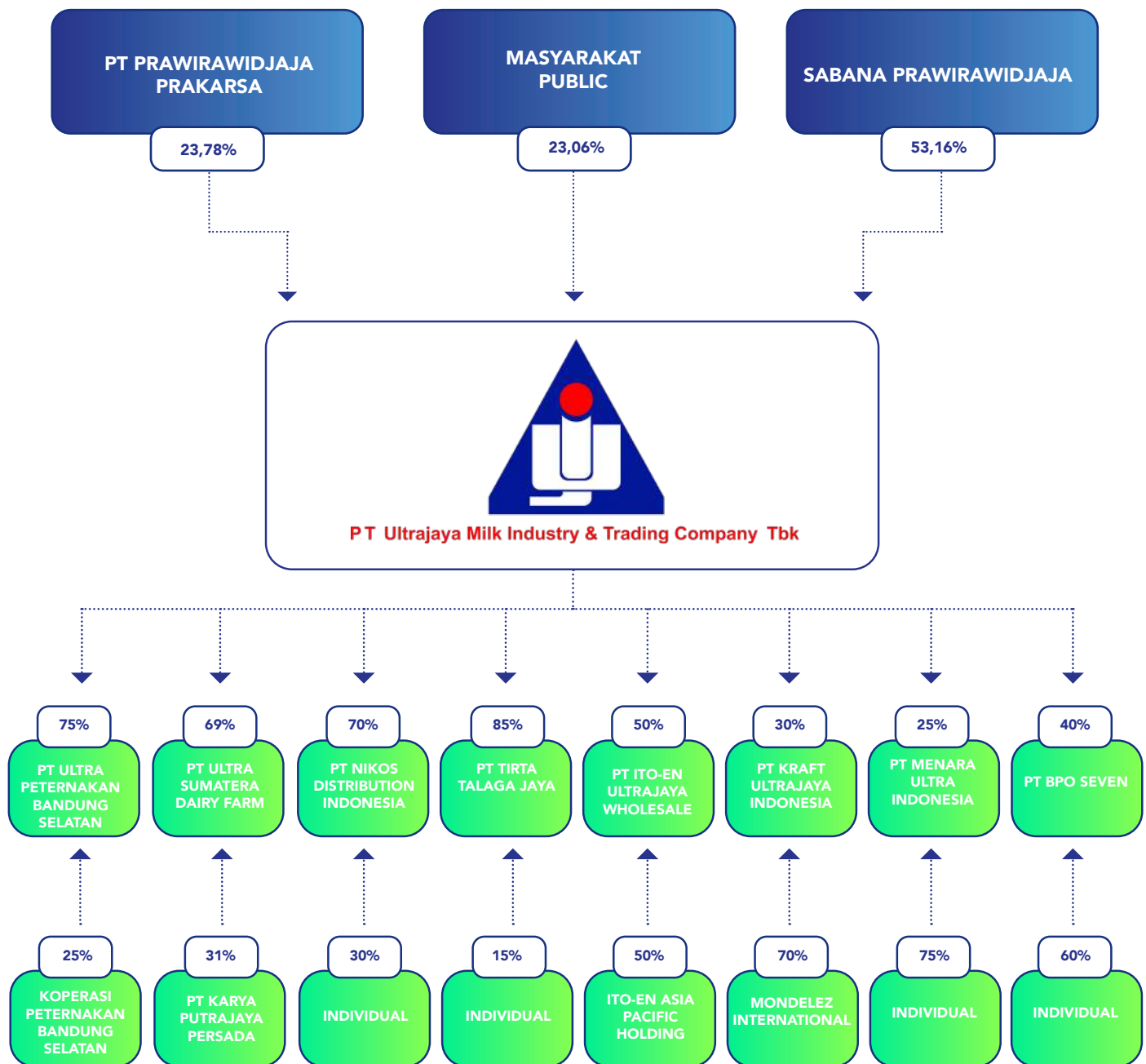
PT Prawirawidjaja Prakarsa acts as a holding company overseeing a number of subsidiaries engaged in diverse and strategic business activities. The scope of its business covers the trading sector as well as the food and beverage industry, which collectively support the operations and business development of the group.

Management :

- President Commissioner : Supiandi Prawirawidjaja
- Commissioner : Samudera Prawirawidjaja
- Director : Sabana Prawirawidjaja

Struktur Grup

Group Structure



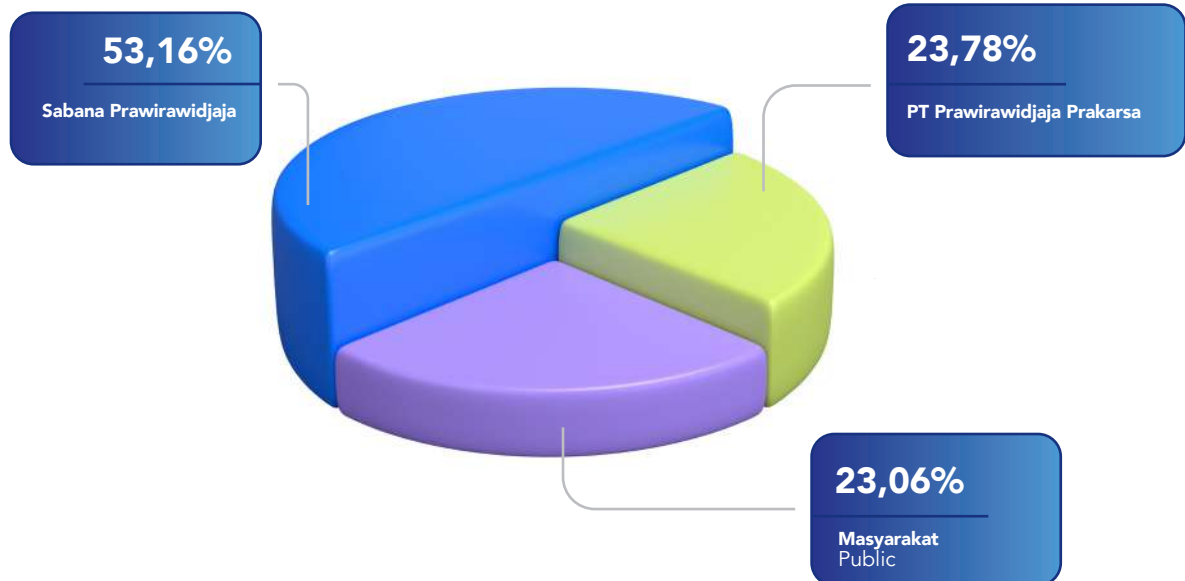


Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of Share Ownership

per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	23,78%
Sabana Prawirawidjaja	5.527.219.300	53,16%
Masyarakat / Public	2.398.651.640	23,06%
Jumlah / Total	10.398.175.200	100,00%



Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Awal tahun / per 1 Januari 2025
Beginning of the year / as of January 1, 2025

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares	Nama Pemilik Manfaat Pemegang Saham Name of Shareholder's Beneficial Owner
1	Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	49,78	Sabana Prawirawidjaja
2	PT Prawirawidjaja Parakasa	2.472.304.260	23,78	Sabana Prawirawidjaja

Akhir tahun / per 31 Desember 2025
End of the year / as of December 31, 2025

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares	Nama Pemilik Manfaat Pemegang Saham Name of Shareholder's Beneficial Owner
1	Sabana Prawirawidjaja	5.527.219.300	53,16	Sabana Prawirawidjaja
2	PT Prawirawidjaja Parakasa	2.472.304.260	23,78	Sabana Prawirawidjaja

Komposisi Pemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Share Ownership Based on Classification

Pemegang Saham berdasarkan Kelompok Shareholders Based on Group	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investor			
Perorangan Individual	13.253	587.739.539	5,65
Yayasan Pensiun Pension Foundation	10	49.288.400	0,47
Lembaga Asuransi Insurance Institute	42	485.901.000	4,67
Perseroan Terbatas limited liability company	45	178.459.813	1,72
Reksa Dana Mutual Fund	35	45.770.000	0,44
Lainnya Other	2	1.216.800	0,01
Pemodal Asing / Foreign Investor			
Perorangan Individual	52	2.880.700	0,03
Badan usaha Business entity	138	546.344.328	5,25
Total	13.584	10.398.175.200	100

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

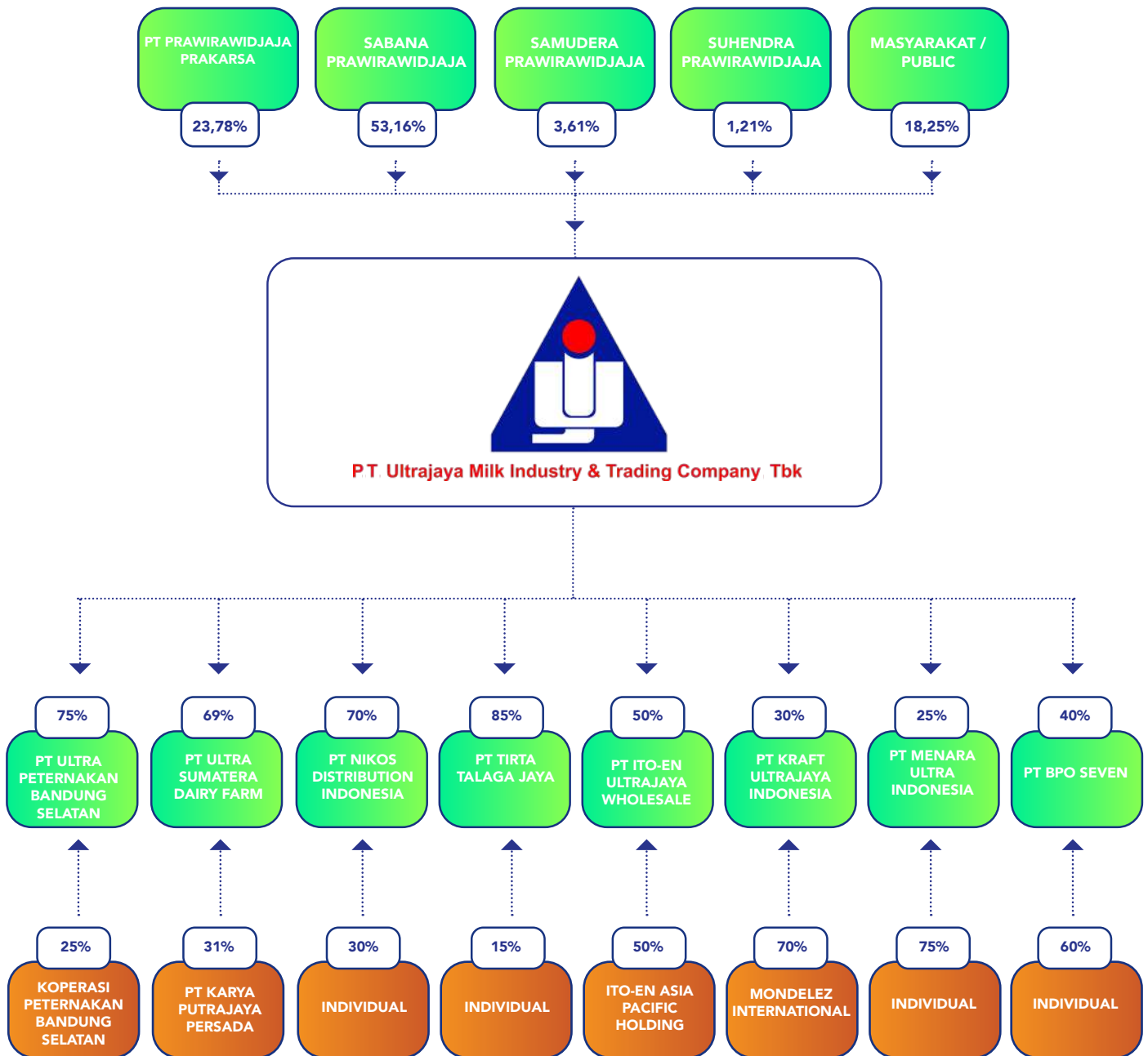
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Awal Tahun Beginning of the Year	Persentase Percentage	Akhir Tahun End of the Year	Persentase Percentage
Supiandi Prawirawidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	0
Suhendra Prawirawidjaja	Komisaris Commissioner	115.930.660	1,11	126.051.060	1,21
Sony Devano	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	0
Evita Puspitasari	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Sabana Prawirawidjaja	Presiden Direktur President Director	5.176.218.800	49,78	5.527.219.300	53,16
Samudera Prawirawidjaja	Direktur Director	375.000.000	3,61	375.000.000	3,61
Jutianto Isnandar	Direktur Director	-	-	-	0



Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak

Associated Company and Subsidiaries



Keterangan :

- PT Prawirawidjaja Prakarsa dimiliki oleh Tn. Sabana Prawirawidjaja (75%), Tn. Supiandi Prawirawidjaja (12,5%), dan Tn. Samudera Prawirawidjaja (12,5%). Tn. Sabana Prawirawidjaja dan Tn. Supiandi Prawirawidjaja merupakan pendiri Perseroan.

Description :

- PT Prawirawidjaja Prakarsa owned by Mr. Sabana Prawirawidjaja (75%), Mr. Supiandi Prawirawidjaja (12.5%), and Mr. Samudera Prawirawidjaja (12.5%). Mr. Sabana Prawirawidjaja and Mr. Supiandi Prawirawidjaja are the founders of the Company.

- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan bergerak di bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan.
- PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan, serta didirikan dengan tujuan mengembangkan usaha peternakan susu di Sumatera.
- PT Nikos Distribution Indonesia bergerak di bidang distribusi, perdagangan, transportasi, dan jasa.
- PT Tirta Talaga Jaya bergerak di bidang pengelolaan air.
- PT Ito-En Ultrajaya Wholesale didirikan untuk memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk minuman Teh Hijau Siap Minum (RTD).
- PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di industri keju. Saham PT Kraft Ultrajaya Indonesia dimiliki oleh Mondelez International (sebelumnya Kraft Foods Netherland Services B.V., sebelumnya Kraft Food Biscuits B.V., sebelumnya Kraft General Foods Ltd.) sebesar 70%, dan Perseroan 30%.
- PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang jasa, perdagangan, dan industri.
- PT BPOSeven Inovasi Indonesia bergerak dalam penyediaan solusi sumber daya manusia dan penggajian berbasis teknologi. Perseroan mengembangkan dan mengoperasikan platform Benemica, sebuah aplikasi HRIS dan payroll terpadu yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan karyawan, proses penggajian, dan pelaporan administrasi bagi perusahaan.
- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade.
- PT Ultra Sumatera Dairy Farm is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade, and was established with the aim to develop a dairy farm in Sumatra.
- PT Nikos Distribution Indonesia is engaged in distribution, trade, transportation, and services.
- PT Tirta Talaga Jaya is engaged in water management.
- PT Ito-En Ultrajaya Wholesale was established to market, sell and distribute Green Tea RTD products.
- PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry. The Shares of PT Kraft Ultrajaya Indonesia are owned by Mondelez International (formerly Kraft Foods Netherlands Services B.V., formerly Kraft Food Biscuits B.V., formerly Kraft General Foods Ltd.) 70%, and the Company 30%.
- PT Menara Ultra Indonesia is engaged in service, trading, and industry.
- PT BPOSeven Inovasi Indonesia is engaged in providing technology-driven human resources and payroll solutions. The Company develops and operates the Benemica platform, an integrated HRIS and payroll application designed to streamline employee management, payroll processing, and administrative reporting for businesses.

Alamat Entitas Anak, Perusahaan Ventura bersama, dan Perusahaan Asosiasi Addresses of Subsidiaries, Joint Venture Companies, and Associate Companies

Entitas Anak / Subsidiaries

- PT Nikos Distribution Indonesia
Jalan Raya Cimareme No. 131, Kabupaten Bandung Barat
- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan
Jalan Raya Pangalengan No. 340, Kabupaten Bandung
- PT Ultra Sumatera Dairy Farm
Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo
- PT Tirta Talaga Jaya
Jalan Raya Cimareme No. 131, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Asosiasi / Association

- PT Menara Ultra Indonesia
Jalan Cibeureum, Desa Wantilan, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang
- PT. BPOSeven Inovasi Indonesia
Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 32, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat

Perusahaan Ventura Bersama / Joint Ventures

- PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Jalan Raya Cimareme No. 131, Kabupaten Bandung Barat
- PT ITO EN ULTRAJAYA Wholesale
Talavera Suite, lantai 21, Talavera Office Park, Jalan TB Simatupang Kav. 22-26, Kota Jakarta Selatan



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Pencatatan Saham Share's Listing		Jumlah Setelah Pencatatan No. of Shares After Listing
	Jenis Type	Jumlah Saham No. of Shares	
20 Juli 1990 July 20, 1990	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	6.000.000	6.000.000
03 September 1990 September 03, 1990	Pencatatan Saham Perusahaan Company Listing	14.500.000	20.500.000
11 September 1992 September 11, 1992	Dividen Saham Shares Dividends	1.506.720	22.006.720
14 April 1994 April 14, 1994	Penawaran Umum Terbatas ke I Preemptive Rights Issue I	66.020.160	88.026.880
6 Februari 1995 February 6, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	132.040.320	220.067.200
19 Agustus 1999 August 19, 1999	Penawaran Umum Terbatas ke II Preemptive Rights Issue II	165.050.400	385.117.600
16 Januari 2001 January 16, 2001	Pemecahan Saham 1:5 Stock split 1:5	962.794.000	1.925.588.000
29 April 2004 April 29, 2004	Penawaran Umum Terbatas ke III Preemptive Rights Issue III	-	2.888.382.000
26 Juni 2017 June 26, 2017	Pemecahan Saham 1:4 Stock split 1:4	-	11.553.528.000
24 Agustus 2023 August 24, 2023	Pengalihan Saham Tresuri sebagai Pengurang Modal Transfer of Treasury Shares as Capital Reduction	-	10.398.175.200

Informasi Tambahan:

- Pada tanggal 25 Juni 2020, Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham sebanyak 1.155.352.800 lembar saham, yang merepresentasikan 10% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Program pembelian kembali saham ini berlangsung hingga 5 Agustus 2020 dan selanjutnya dicatat dalam laporan keuangan Perseroan sebagai saham tresuri yang merupakan bagian dari ekuitas. Langkah ini merupakan bagian dari kebijakan pengelolaan permodalan Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi pasar serta kepentingan jangka panjang Perseroan.
- Melalui Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 19 Juni 2023, para Pemegang Saham menyetujui keputusan untuk mengalihkan seluruh saham tresuri sebagai pengurang modal Perseroan. Keputusan tersebut kemudian berlaku efektif pada 24 Agustus 2023, sehingga jumlah saham yang beredar setelah pelaksanaan pengalihan tersebut tercatat sebanyak 10.398.175.200 lembar saham.

Additional Information:

- On 25 June 2020, the Company conducted a share buyback of 1,155,352,800 shares, representing 10% of the total issued and fully paid-up capital. This share buyback program ran until 5 August 2020 and was subsequently recorded in the Company's financial statements as treasury shares forming part of equity. This step was part of the Company's capital management policy, taking into account market conditions and the Company's long-term interests.
- Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2023, Shareholders approved the decision to transfer all treasury shares as a reduction of the Company's capital. This decision became effective on 24 August 2023, resulting in the total number of outstanding shares after the transfer amounting to 10,398,175,200 shares.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jabatan Position	Komposisi Menurut Jenjang Manajemen Composition by Management Level		
	2025	2024	2023
Direktur & Komisaris Directors & Commissioners	4	7	6
Manajer Senior Senior Management	46	54	48
Manajer & Supervisor Managers and Supervisors	125	143	136
Staf (Administrasi, Produksi) Staff (Administration, Production)	259	270	264
Operator Produksi Production Operators	710	594	575
Jumlah / Total	1.144	1.068	1.029

Divisi Division	Komposisi Menurut Penempatan Composition by Department		
	2025	2024	2023
Direksi, Komisaris, Sekretaris Perusahaan Directors, Commissioners, Corporate Secretary	7	8	7
Marketing and Sales	97	110	112
Production	879	784	746
Human Resources & General Affairs	57	61	63
Finance & Accounting	54	55	54
Information Technology (IT)	23	22	19
Engineering	13	14	13
Internal Audit	14	14	15
Jumlah / Total	1.144	1.068	1.029

Pendidikan Education	Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan Composition by Educational Level		
	2025	2024	2023
S1, S2, dan S3 Bachelor, Masters, and Doctorate	302	335	335
D1 - D3 Associate Degree	137	140	140
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	680	566	566
SMP dan Sederajat Junior High School and Equivalent	21	22	22
SD dan Sederajat Elementary School and Equivalent	4	5	5
Jumlah / Total	1.144	1.068	1.068



Usia Age	Komposisi Menurut Usia Composition by Age		
	2025	2024	2023
<25 tahun Under 25 years old	69	51	34
25-34 tahun 25-34 years old	359	281	253
35-44 tahun 35-44 years old	418	443	445
>45 tahun Over 45 years old	298	293	297
Jumlah / Total	1.144	1.068	1.029

Jenis Kelamin Gender	Komposisi Menurut Jenis Kelamin Composition by Gender		
	2025	2024	2023
Pria Male	955	863	826
Wanita Female	189	205	203
Jumlah / Total	1.144	1.068	1.029

Status Kepegawaian Employment Status	Komposisi Menurut Status Kepegawaian Composition by Employment status		
	2025	2024	2023
Tetap Permanent	1.050	1.035	1.013
Kontrak Contract	94	33	16
Jumlah / Total	1.144	1.068	1.029

Pelatihan Karyawan

Employee Training

Perseroan memprioritaskan penguatan kapasitas dan profesionalisme SDM melalui program pembelajaran dan pengembangan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal. Selain peningkatan kompetensi teknis dan fungsional, Perseroan juga menekankan pelatihan terkait keselamatan kerja, keamanan pangan, serta kepedulian lingkungan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan, yang pelaksanaannya tercatat sebagai berikut:

The Company prioritizes strengthening the capacity and professionalism of its human resources through continuous learning and development programs, conducted through both internal and external training. In addition to enhancing technical and functional competencies, the Company also emphasizes training related to occupational safety, food safety, and environmental awareness in order to create a safe, healthy, and sustainable working environment, the implementation of which is recorded as follows:

Pelatihan Internal Internal Training	2025	2024	2023
Pelatihan Keselamatan Safety Training	1.114	1.143	842
Pelatihan Kesehatan (Food Safety) Health Training (Food Safety)	31	13	14
Pelatihan Lingkungan Environment Training	57	52	39
Jumlah Pelatihan Total Training	1.202	1.208	895
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	2.240	4.479	2.532

Pelatihan Eksternal External Training	2025	2024	2023
S&D Modern Trade	4	0	0
Divisi Utility & Environment Control	6	1	1
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	320	32	96

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals and Institutions

1. Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan

Alamat: Prudential Tower, lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 19 Jakarta - 12910.

Tugas dan Tanggung Jawab: Melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan Perseroan.

Periode penugasan: 2025.

1. Public Accountant

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan Public Accounting Firm

Address: Prudential Tower, 17th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 19, Jakarta 12910.

Duties and Responsibilities: Conducting audits of the Company's financial statements.

Assignment period: 2025.

2. Notaris

Kantor PPAT Ari Hambawan S.H., M.Kn.

Alamat: Jl. Jend. H. Amir Machmud No.294 Lantai 2, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40523.

Tugas dan Tanggung Jawab: Membuat akta-akta dalam RUPS dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya.

Periode penugasan: 2025.

2. Notary

PPAT Ari Hambawan S.H., M.Kn. Office

Address: Jl. Jend. H. Amir Machmud No. 294, 2nd Floor, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, West Java 40523.

Duties and Responsibilities: Creating the Minutes of General Meetings of Shareholders (GMS), Stock Administration Management Agreements, and their Amendments.

Assignment Period: 2025.

3. Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat: Kirana Boutique Office Blok F3 No 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara – 14240.

Tugas dan Tanggung Jawab: Untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan OJK.

Periode penugasan: 2025.

3. Security Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Address: Kirana Boutique Office Block F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, North Jakarta 14240

Duties and Responsibilities: Carrying out the administration of share subscriptions in accordance with OJK regulations.

Assignment period: 2025.

Dengan masa penugasan masing-masing selama 1 tahun, total biaya yang dibayarkan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2.029.510.257.

With an assignment period of one year for each, the total fees paid to the Supporting Institutions and Professions in 2025 amounted to Rp2.029.510.257.



Sertifikasi dan Penghargaan

Certification and Awards

Beberapa sertifikasi yang dimiliki Perseroan pada tahun 2025 adalah:

1. Food Safety System Certification FSSC 22000 - UHT
Produksi Produk (Susu UHT, Minuman Jus Buah UHT, Minuman Teh UHT, Kacang Hijau UHT, Minuman Sari Asem UHT).
Periode: Oktober 2024 - September 2027
2. Food Safety System Certification FSSC 22000 - SPD & SCM
Produksi susu bubuk, minuman bubuk diet non-susu, bubuk sereal dan kacang-kacangan, serta krimer kental manis.
Periode: November 2024 - Agustus 2026
3. Ahli K3 Umum
Ahli K3 Umum bertugas memastikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja sesuai regulasi untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat.
Periode: Februari 2024 - Februari 2027
4. Ahli K3 Kelistrikan
Tenaga kerja yang ahli di bidang kelistrikan dengan menerapkan K3 listrik dalam pekerjaan.
Periode : 12 Agustus 2022 - 12 Agustus 2025
5. Ahli K3 Kebakaran
Petugas yang telah ditunjuk untuk mengidentifikasi sumber-sumber bahaya dan Melaksanakan upaya-upaya penanggulangan kebakaran.
Periode: 12 Agustus 2022 - 12 Agustus 2025
6. Izin Penerapan PMR (Program Manajemen Risiko) Keamanan Pangan.
Pangan steril komersial yang diolah dan dikemas secara aseptik yaitu susu UHT, Minuman susu, minuman mengandung susu, minuman teh, minuman sari kacang hijau dan pangan diet khusus dewasa-minuman khusus ibu hamil, ijin dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
Periode: 3 Oktober 2022 - 3 Oktober 2027
7. Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 – Kompetensi Pelaksana
Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 adalah sertifikat yang diberikan kepada individu dengan kualifikasi profesi sebagai Pelaksana Pengelola Limbah B3, yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi dan diakui secara resmi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (BNSP RI). Pemegang sertifikat ini memiliki kompetensi untuk melaksanakan pengelolaan limbah B3 secara efektif, termasuk identifikasi, penyimpanan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mampu merancang strategi pengendalian pencemaran yang berkelanjutan.
Periode: Maret 2024 - Maret 2027

Some certifications held by the Company in 2025 are:

1. Food Safety System Certification FSSC 22000 - UHT
Production of UHT Products (UHT Milk, UHT Fruit Juice Drink, UHT Tea Drink, UHT Green Mung Beans, UHT Tamarind Cider Drink).
Period: October 2024 - September 2027
2. Food Safety System Certification FSSC 22000 - SPD & SCM
Production of milk powder, non-dairy diet powder beverages, cereal and nut powders, and sweetened condensed creamers.
Period: November 2024 - August 2026
3. General OHS Expert
General OHS Experts are tasked with ensuring the implementation of occupational safety and health in the workplace according to regulations to create a safe and healthy environment. Period: February 2024 - February 2027
4. Electrical OHS Expert
Manpower who are experts in the field of electricity by utilizing K3 electricity in their work.
Period : August 12, 2022 - August 12, 2025
5. Fire Safety OHS Expert
Appointed officers to identify hazard sources and carry out fire suppression efforts.
Period: August 12, 2022 - August 12, 2025
6. Permit for the Implementation of PMR (Risk Management Program) in Food Safety.
Commercially sterile food that is processed and packaged aseptically includes UHT milk, dairy drinks, milk-containing beverages, tea drinks, mung bean extract drinks, and special dietary foods for adults - special drinks for pregnant women. The permit is issued by the Head of the Food and Drug Supervisory Agency.
Period: October 3, 2022 - October 3, 2027
7. Hazardous Waste Management Certification - Implementer Competency
Hazardous Waste Management Certification is a certificate awarded to individuals with professional qualifications as Hazardous Waste Management Implementers, issued by a licensed Professional Certification Agency (LSP) and officially recognized by the National Professional Certification Agency of the Republic of Indonesia (BNSP RI). Holders of this certificate have the competence to effectively carry out hazardous waste management, including identification, storage, transportation, treatment, and disposal of waste in accordance with applicable regulations, as well as being able to design sustainable pollution control strategies.
Period: March 2024 - March 2027.

8. Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 – Kompetensi Pemantauan dan Analisis

Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 merupakan sertifikat yang diberikan kepada individu dengan keahlian profesional dalam pengelolaan limbah cair, yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi dan diakui secara resmi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (BNSP RI). Sertifikat ini menjamin kompetensi pemegangnya dalam melakukan pemantauan dan analisis limbah B3, termasuk pengukuran, evaluasi kualitas lingkungan, dan penerapan langkah-langkah pengendalian pencemaran sesuai dengan standar yang berlaku.

Periode: Maret 2023 - Maret 2026

9. Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi – Kompetensi Penanggung Jawab

Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi adalah sertifikat yang diberikan kepada individu dengan kualifikasi sebagai penanggung jawab pengelolaan emisi udara, diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi dan diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (BNSP RI). Sertifikasi ini memastikan pemegangnya memiliki kompetensi dalam mengawasi, menganalisis, dan mengendalikan emisi udara untuk meminimalkan dampak pencemaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Periode : Oktober 2024 - Oktober 2027

10. Sertifikat Sistem Jaminan Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

- No. ID00410000236860321 Produk susu
Periode: Juni 2021 - Juni 2025
- No. ID00410000203530321 produk non susu
Periode: Juli 2021 - Juli 2025
- No. ID00410000236860321 minuman dengan pengolahan *Organic milk*.
Periode: Juni 2023 - Juni 2027
- No. ID00410000203530321 minuman dengan pengolahan Teh Kotak.
Periode: November 2023 - November 2027

11. Sertifikat Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Sertifikasi TKDN dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perindustrian, yang menunjukkan persentase kandungan lokal (komponen dan bahan baku) dalam suatu produk atau jasa yang diproduksi di dalam negeri. Nilai TKDN Produk Susu UHT Cair Full cream sebesar 45,25%.

Periode: Oktober 2023 - Oktober 2026

Beberapa penghargaan yang diperoleh Perseroan:

1. Penghargaan Best Booth – IMOB Market 2025
Pada tahun 2025, Ultrajaya melalui brand Ultra Mimi Kids meraih penghargaan “The Best Booth” pada ajang Indonesia Mom, Baby & Kids Market (IMOB Market) 2025 sebagai apresiasi atas konsep booth yang unggul dari sisi desain, kreativitas, serta pengalaman interaktif yang ramah anak dan keluarga. Booth Ultra Mimi Kids dinilai mampu

8. Hazardous Waste Management Certification - Monitoring and Analysis Competency

Hazardous Waste Management Certification is a certificate awarded to individuals with professional expertise in liquid waste management, issued by a licensed Professional Certification Body (LSP) and officially recognized by the National Professional Certification Agency of the Republic of Indonesia (BNSP RI). This certificate guarantees the holder's competence in conducting B3 waste monitoring and analysis, including measurement, evaluation of environmental quality, and implementation of pollution control measures in accordance with applicable standards.

Period: March 2023 - March 2026

9. Certification of Air Pollution Control from Emission - Competence of Person in Charge

Certification of Air Pollution Control from Emissions is a certificate awarded to individuals with qualifications as responsible for managing air emissions, issued by a licensed Professional Certification Body (LSP) and recognized by the National Professional Certification Agency of the Republic of Indonesia (BNSP RI). This certification ensures the holder has competence in monitoring, analyzing, and controlling air emissions to minimize the impact of pollution in accordance with applicable regulations. Period : October 2024 - October 2027

10. Halal Assurance System Certificate from the Institute for Food, Drug, and Cosmetics Studies of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI).

- No. ID00410000236860321 Milk Products
Period: June 2021 - June 2025
- No. ID00410000203530321 Non-Dairy Products
Period: July 2021 - July 2025
- No. ID00410000236860321 Processed Beverages Organic Milk.
Period: June 2023 - June 2027
- No. ID00410000203530321 Processed Beverages Teh Kotak.
Period: November 2023 - November 2027

11. Certificate of Valid Achievement of Domestic Component Level (TKDN)

The Domestic Component Level (TKDN) certification is an official document issued by the Indonesian government through the Ministry of Industry, indicating the percentage of local content (components and raw materials) in a product or service manufactured domestically. The TKDN value for UHT Liquid Full Cream Milk is 45.25%.

Period: October 2023 - October 2026

Several awards received by the Company:

1. Best Booth Award – IMOB Market 2025
In 2025, Ultrajaya, through its Ultra Mimi Kids brand, received The Best Booth award at the Indonesia Mom, Baby & Kids Market (IMOB Market) 2025. The award recognized the booth's outstanding concept in terms of design, creativity, and interactive experiences that were friendly for children and families. The Ultra Mimi Kids booth successfully created



menghadirkan ruang yang menarik secara visual sekaligus edukatif dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan pengunjung selama berlangsungnya pameran dan mencerminkan komitmen Ultrajaya dalam menghadirkan pendekatan pemasaran yang inovatif dan berorientasi pada pengalaman konsumen.

a visually appealing space that was also educational and fun, encouraging strong visitor engagement throughout the exhibition. This achievement reflects Ultrajaya's commitment to innovative, experience-driven marketing approaches.

2. Penghargaan Best Tenant – Big Bang Festival JIExpo Kemayoran

Ultrajaya juga memperoleh penghargaan “Best Tenant” pada ajang Big Bang Festival yang diselenggarakan di JIExpo Kemayoran, Jakarta, pada periode 21 Desember 2024 hingga 1 Januari 2025, berdasarkan penilaian atas kinerja terbaik dalam kategori Best Booth, Best Promo, Best Staff, dan Best Activity. Penghargaan ini menegaskan keunggulan Ultrajaya dalam mengelola tenant secara menyeluruh melalui tampilan booth yang atraktif, strategi promosi yang efektif, layanan staf yang profesional, serta aktivitas pemasaran yang mampu menarik dan mempertahankan minat pengunjung, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai merek yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kepuasan konsumen.

2. Best Tenant Award – Big Bang Festival, JIExpo Kemayoran

Ultrajaya also earned the Best Tenant award at the Big Bang Festival held at JIExpo Kemayoran, Jakarta, from 21 December 2024 to 1 January 2025. The award was based on overall excellence across several categories, including Best Booth, Best Promotion, Best Staff, and Best Activity. This recognition highlights Ultrajaya's strength in managing its tenant holistically—through attractive booth displays, effective promotional strategies, professional staff service, and engaging marketing activities that successfully attracted and retained visitor interest while reinforcing the company's position as an adaptive, innovative, and consumer-oriented brand.

3. Penghargaan Best Booth Open Space – Big Bang Jakarta 2024–2025

Ultrajaya meraih penghargaan “Best Booth Open Space” pada ajang Big Bang Pameran Cuci Gudang Fest Jakarta 2024–2025 sebagai apresiasi atas keberhasilan menghadirkan konsep *booth* terbuka yang optimal, atraktif, dan fungsional. Penghargaan ini mencerminkan keunggulan Ultrajaya dalam memanfaatkan area *open space* secara efektif melalui desain *booth* yang komunikatif, alur pengunjung yang nyaman, serta penataan visual yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan interaksi pengunjung selama penyelenggaraan pameran, sekaligus menegaskan komitmen perusahaan dalam menghadirkan pengalaman produk yang kuat dan berorientasi pada konsumen.

3. Best Booth Open Space Award – Big Bang Jakarta 2024–2025

Ultrajaya received the Best Booth Open Space award at the Big Bang Clearance Sale Exhibition Jakarta 2024–2025 in appreciation of its success in presenting an open-space booth concept that was optimal, attractive, and highly functional. The award reflects Ultrajaya's ability to utilize open areas effectively through clear and engaging booth design, comfortable visitor flow, and strong visual arrangements that captured attention and increased visitor interaction throughout the event. This achievement further underscores the company's commitment to delivering strong, consumer focused product experiences.

4. Penghargaan “Most Chosen Liquid Dairy Brand” 2025

Pada tahun 2025, Ultra Milk meraih penghargaan “Most Chosen Liquid Dairy Brand” dari Worldpanel Indonesia – Brand Footprint Kantar sebagai produk susu cair yang paling banyak dipilih oleh konsumen di Indonesia. Penghargaan ini didasarkan pada tingkat penetrasi, frekuensi pembelian, serta jangkauan rumah tangga, yang mencerminkan tingginya kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk Perseroan. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Ultra Milk dalam mempertahankan kualitas produk, memperluas distribusi, serta menghadirkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. “Most Chosen Liquid Dairy Brand” Award 2025

In 2025, Ultra Milk was named Most Chosen Liquid Dairy Brand by Worldpanel Indonesia – Kantar Brand Footprint, recognizing it as the liquid milk brand most frequently chosen by Indonesian consumers. The award was based on penetration levels, purchase frequency, and household reach, reflecting the high level of trust and loyalty consumers place in the company's products. This achievement demonstrates Ultra Milk's success in maintaining product quality, expanding distribution, and continuously delivering innovations that meet consumer needs.

5. Indonesia WOW Brand 2025 – Gold Champion (UHT Milk)

Ultrajaya memperoleh penghargaan “Indonesia WOW Brand 2025 – Gold Champion” untuk kategori UHT Milk yang diselenggarakan oleh MarkPlus, Inc. Penghargaan ini diberikan kepada produk yang mampu membangun keterikatan emosional yang kuat dengan konsumen melalui strategi pemasaran yang kreatif, konsisten, dan berorientasi pada pengalaman pelanggan. Pengakuan ini menegaskan posisi Ultra Milk sebagai produk unggulan yang tidak hanya unggul secara fungsional, tetapi juga memiliki daya tarik emosional yang tinggi di mata konsumen.

5. Indonesia WOW Brand 2025 – Gold Champion (UHT Milk)

Ultrajaya also received the Indonesia WOW Brand 2025 – Gold Champion award in the UHT Milk category, presented by MarkPlus, Inc. This award is given to brands that successfully build strong emotional connections with consumers through creative, consistent, and customer experience-oriented marketing strategies. The recognition affirms Ultra Milk's position as a leading product that excels not only in functional value but also in emotional appeal among consumers.



Food Safety System Certification FSSC 22000 - UHT



Sertifikat Halal
Halal Certificate



Food Safety System Certification FSSC 22000 - SPD & SCM



Food Safety System Certification FSSC 22000 - UHT



Sertifikat Halal
Halal Certificate



Sertifikat Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance System Certificate

Wilayah Operasional

Operational Area



Daerah Pemasaran DKI JAKARTA dan sekitarnya

Marketing Area GREATER JAKARTA AREA

PULOGADUNG

Jl. Raya Bekasi KM 20 RT 01/RW 13
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14250
Tlp : 021 2984 4422
Fax : -

CIJANTUNG

Pergudangan " KUBIK LOGISTIC "
Jl. Tugu Raya, Tugu-Cimanggis, Kelapadua
Depok, Jawa Barat 16951
Tlp : 021 - 84050985, 021 - 84050782
Fax : 021 - 8400270

SERANG

Jln. Banten No. 8 RT 01 RW 01 Kelurahan
Unyur Serang - 42151
Tlp : 0254 - 211076
Fax : 0254 - 211069

CIBITUNG

Kompleks Industri KIMU Blok B.1.A
Jln. Pintu Gerbang Tol Cibitung Desa
Gandasari Bekasi - Jawa Barat 17530
Tlp : 021 - 88374151
Fax : 021 - 88374154

CIPONDOH

Jl. K.H. Hasim Azhari, Gg. Ambon Kav. DPR
Blok C No. 210
Kel. Neroktog, Kec. Pinang, Tangerang
Tlp : 021 - 55712838, 021 - 55712446
Fax : 021 55712619

BOGOR

Jl. Raya Semplak RT 004/RW 001
Kel. Semplak, Kec. Bogor Barat
(EX Semplak Theater)
Tlp : 0251 - 7539434
Fax : -

Daerah Pemasaran JAWA TENGAH

Marketing Area CENTRAL JAVA

SEMARANG

Jl. Medoho Raya No 55
Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari
Tlp : 024 - 6747234
Fax : 024 - 6747073

SOLO

Jl. A. Yani No. 158
Kartasura - 57173
Tlp : 0271 - 7687237
Fax : 0271 - 780195

PEMALANG

Jl. Lingkar Utara Kedungbanjar
Kec. Taman, Kabupaten Pemalang
Tlp : 0284 - 324695
Fax : 0284 - 324596

YOGYAKARTA

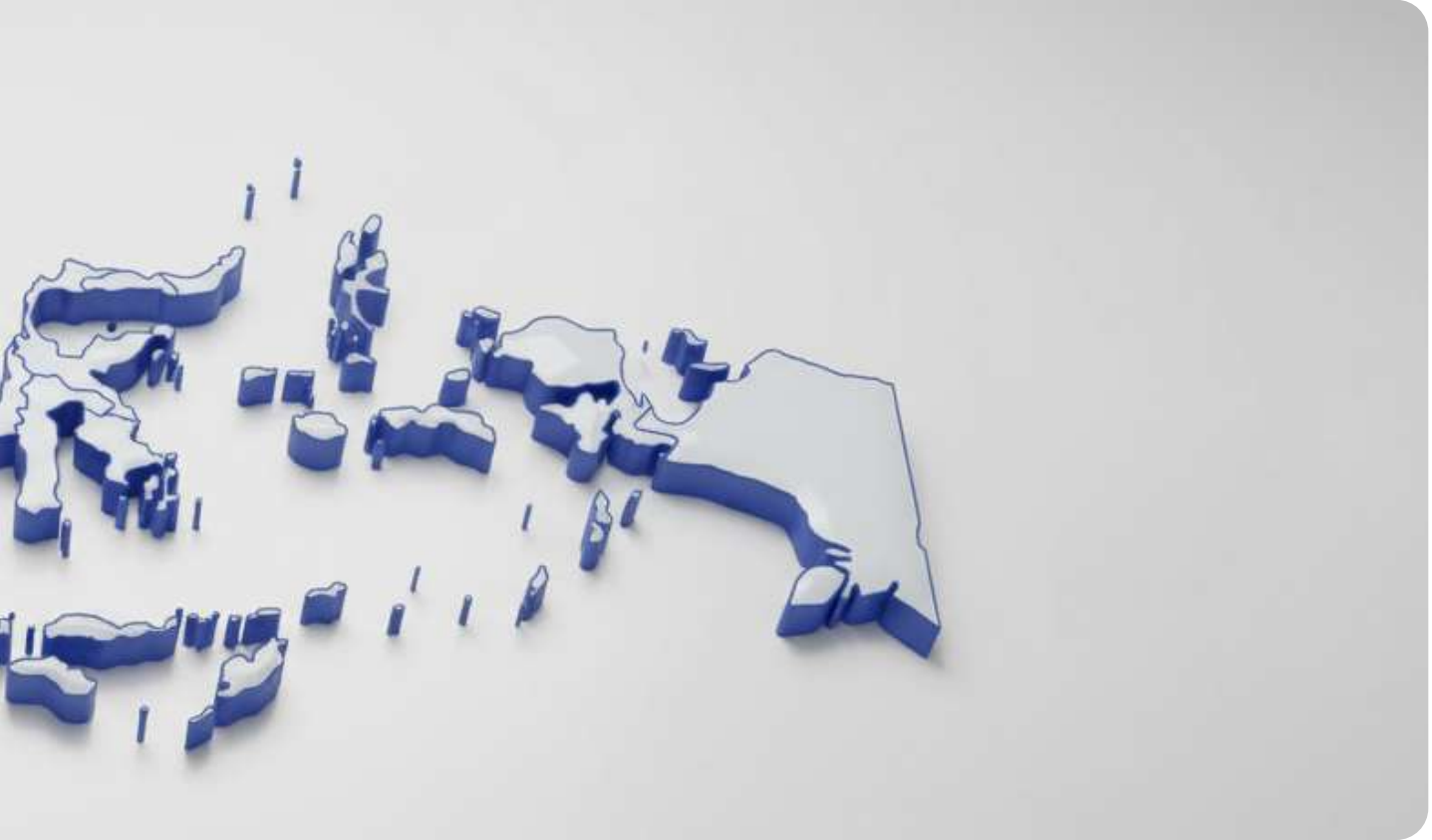
Jl. Baru Mulungan No.19, RT 05/RW 28,
Kel. Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten
Sleman, Yogyakarta - 55285
Tlp : 0274 - 4360821, 0274 - 4360902
Fax : -

PURWOKERTO

Jl. Puskesmas No.01 , RT.01/04 Kel.
Karangpucung,
(Belakang Bank BRI Jl. Gerilya Barat)
Tlp : 0281 - 641665
Fax : 0281 - 642018

PATI

Jl. Raya Pati - Gombang Km 04
Muntiharjo
Tlp : 0295 - 4195032
Fax : 0295 - 4195032



Daerah Pemasaran JAWA BARAT

Marketing Area WEST JAVA

BANDUNG

Jl. Mahar Martanegara No. 133 RT 03/RW 08
Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan
Tlp : 022 - 8700782
Fax : 022 - 86700789

SUKABUMI

Jl. Raya Sukabumi - Cianjur No 18
Kp. Manglid RT 04 RW 02 Ds. Cimangkok
Kec. Sukalarang, Kab. Sukabumi 43191
Tlp : 0266 - 260613
Fax : 0266 - 260361

PURWAKARTA

Kp Warung Mekar RT 08/RW 04
Jl. Raya Bungursari, Bungursari
Kabupaten Purwakarta
Tlp : 0264 - 3542555
Fax : -

TASIKMALAYA

Jl. SL. Tobing No. 56, Kec. Cihideung
Kota Tasikmalaya - 46181
Tlp : 0265 - 340555, 0265 - 321311
Fax : -

CIREBON

Jl. A.Yani No. 888 Bypass Cirebon
Kel. Larangan, Kec. Harjamukti, Kota
Cirebon 45141
Tlp : 0231 - 248165
Fax : 0231 - 248807

CIBIRU

Jl. Gempol No. 8 - Mekar Mulya
Panyileukan, Bandung
Tlp : 022 - 63727024
Fax : 022 - 63727863

GARUT

Jl. Jendral Sudirman No. 33
Desa Sucikaler, Kec. Karangpawitan
Kabupaten Garut, Jawa Barat
Tlp : 0262 - 5709020
Fax : -

Daerah Pemasaran JAWA TIMUR

Marketing Area EAST JAVA

SURABAYA

Jl. Berbek Industri VII Nomor 21
Kompleks SIER Surabaya
Kecamatan Waru - Kabupaten Sidoarjo
Tlp : 031 - 8411916, 031 - 8493013, 031
- 8494264
Fax : 031 - 8493633

KEDIRI

Jl. Gampeng Rejo KM. 5 Kediri -
Kertosono RT 02/RW 03
Kel. Gampeng Rejo Kec. Kediri 64182
Tlp : 0354 - 673 899
Fax : 0354 - 673 898

MALANG

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 15,
Pakis, Malang
Tlp : 0341 - 3053044
Fax : 0341 - 3052232

JEMBER

Jl. Udang Windu 38 A
Mangli, Kaliwates - Jember
Tlp : 0331 - 427660
Fax : 0331 - 481020

LAMONGAN

Jl. Raya Babat - Jombang KM.6
Dusun Karang Pilang, Desa Kedung Rejo, Kec. Modo
Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
Tlp : -
Fax : -

Kegiatan Promosi 2025 2025 Promotional Activities

Dalam menjalankan strategi pemasarannya, Perseroan secara berkelanjutan menempatkan ketersediaan produk dan relevansinya di pasar sebagai prioritas utama. Upaya ini didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan yang berfokus pada pemahaman kebutuhan konsumen, sehingga inovasi yang dihasilkan tetap selaras dengan pola konsumsi dan preferensi masyarakat. Selain menghadirkan produk dengan mutu yang terjaga, Perseroan juga aktif menjalankan berbagai program edukasi publik untuk mendorong kebiasaan mengonsumsi susu setiap hari melalui kampanye dan aktivitas komunikasi yang terintegrasi.

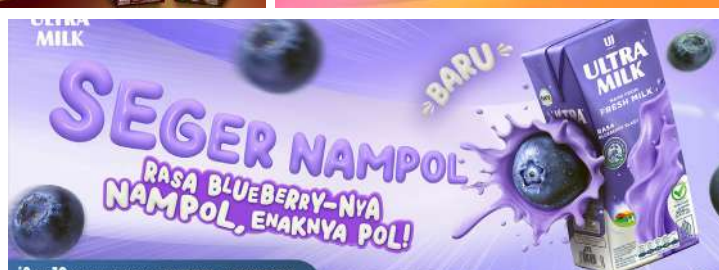
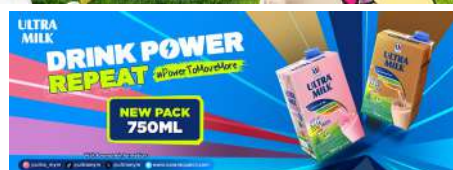
Perseroan meyakini bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai manfaat konsumsi susu secara rutin tidak hanya memberikan dampak positif bagi kesehatan, tetapi juga memperkuat kepercayaan konsumen serta memperkokoh posisi Perseroan di pasar. Pendekatan ini dijalankan secara konsisten sebagai bagian dari upaya membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen.

Memasuki tahun 2025, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang semakin terbuka. Menyikapi situasi tersebut, berbagai inisiatif penjualan dirancang dengan pendekatan yang lebih progresif, mulai dari program promosi untuk produk susu dengan konsep inovatif hingga kampanye pemasaran yang dirancang lebih menarik dan tepat sasaran. Seluruh langkah ini diarahkan untuk mendorong peningkatan konsumsi susu secara berkelanjutan sekaligus mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama di industri.

In implementing its marketing strategy, the Company consistently prioritizes product availability and market relevance. These efforts are supported by research and development activities focused on understanding consumer needs, ensuring that innovations remain aligned with consumption patterns and public preferences. In addition to delivering products with consistently maintained quality, the Company also actively carries out various public education programs to encourage the habit of daily milk consumption through integrated campaigns and communication activities.

The Company believes that increasing public understanding of the benefits of regular milk consumption not only has a positive impact on health, but also strengthens consumer trust and reinforces the Company's position in the market. This approach is implemented consistently as part of efforts to build long-term relationships with consumers.

Entering 2025, the Company sees increasingly open growth opportunities. In response, various sales initiatives have been designed with a more progressive approach, ranging from promotional programs for milk products with innovative concepts to marketing campaigns that are more attractive and precisely targeted. All of these measures are directed toward encouraging sustainable increases in milk consumption while maintaining the Company's position as one of the key players in the industry.





Produk Perusahaan Company Products

Produk-produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan Perseroan antara lain:

Products produced and/or traded by the Company include the following:

Jenis Type	Produk Product	Merk Dagang Brand	Rasa Flavour	Ukuran Size
Minuman UHT / UHT Drinks	Susu Cair / Liquid Milk	Ultra Milk	Full Cream / Full Cream Coklat / Chocolate	1000 ml, 750 ml, 250 ml, 200 ml, 125 ml
			Stroberi / Strawberry	750 ml, 250 ml, 200 ml, 125 ml
			Moka / Mocha	750 ml, 250 ml, 200 ml
			Taro / Taro	200 ml
			Karamel / Caramel	200 ml
			Blueberry / Blueberry Blast	200 ml
		Ultra Mimi	Full Cream / Full Cream Coklat / Chocolate Stroberi / Strawberry Vanilla / Vanilla	125 ml
		Low Fat Hi Cal	Murni / Plain Coklat / Chocolate	1000 ml, 750 ml, 250 ml
		Organic	Full Cream / Full Cream	750 ml
		Susu Sekolah	Full Cream	125ml
Makanan / Foods	Teh / Tea	Teh Kotak	Melati / Jasmine	1000 ml, 500 ml, 300 ml, 200 ml
			Kismis Hitam / Blackcurrant Lemon / Lemon Apel / Apple Leci / Lychee Mangga / Mango Melati / Jasmine less sugar	300 ml
	Minuman Kesehatan / Health Drinks	Sari Asam Sari Kacang Ijo Sari Buah / Juice *)	Murni Asam / Tamarind Kacang Hijau / Mung Bean Rupa-rupa / Various	250 ml 150 ml, 250 ml
	Susu Bubuk / Powder Milk	Sanghyang Perkasa *)	Rupa-rupa / Various	
	Susu Kental Manis / Sweetened Condensed Milk	Cap Sapi	Creamer Coklat / Chocolate	
		Golden Choice	Creamer	

*Toll Manufacturing



Ultra Milk
Full Cream

Tersedia dalam 5 ukuran :
1000 ml, 750 ml, 250 ml, 200 ml dan 125 ml

Available in 5 sizes :
1000 ml, 750 ml, 250 ml, 200 ml and 125 ml.



Ultra Milk
Flavour

Tersedia dalam 5 ukuran kemasan dan 5 rasa :
Coklat : 1000ml, 750ml, 250ml, 200ml, 125ml
Strawberry : 750ml, 250ml, 200ml, 125ml
Mocca : 750ml, 250ml, 200ml
Taro : 200ml
Karamel : 200ml

Available in 5 carton pack size in the market and 5 flavors:
Chocolate : 1000ml, 750 ml, 250 ml, 200ml, 125ml
Strawberry : 250ml, 750 ml, 200ml, 125ml
Mocca : 750 ml, 250ml, 200ml
Taro : 200ml
Caramel : 200ml



Ultra Mimi Kids

Tersedia dalam 4 Rasa : Full Cream, Coklat, Strawberry, dan Vanila dalam ukuran 125 ml.

Available in 4 Flavors: Full Cream, Chocolate, Strawberry, Vanilla in 125 ml.



**Ultra Milk Low Fat
Source of Calcium**

Tersedia dalam 3 kemasan Karton : 1000ml, 250 ml, dan 200 ml. Juga tersedia dalam 2 rasa : Plain dan coklat

Available in 3 size: 1000 ml, 250 ml, and 200 ml and can be enjoyed in two delicious flavors: Chocolate and Plain.



Organic Milk

Organic Milk adalah produk terbaru dari Ultrajaya, dibuat dari 100% susu sapi organik bersertifikasi tanpa tambahan gula. Memiliki rasa creamy dan kaya nutrisi alami seperti protein, karbohidrat, lemak susu, vitamin, dan mineral. Diproduksi dengan standar tinggi demi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan hewan, Organic Milk telah tersertifikasi Organik Indonesia oleh PT ICERT Agritama Internasional.

Organic Milk is Ultrajaya's latest product, made from 100% certified organic cow's milk with no added sugar. It has a creamy taste and is rich in natural nutrients such as protein, carbohydrates, milk fat, vitamins, and minerals. Produced with high standards to support environmental sustainability and animal welfare, Organic Milk is certified Organic Indonesia by PT ICERT Agritama Internasional.

Produk Ultrajaya dapat diperoleh secara daring melalui berbagai platform e-commerce, antara lain Shopee, TikTok Shop, Tokopedia, Alfagift, Blibli, Astro, Segari, Desty, dan Lazada. Melalui kanal-kanal tersebut, konsumen memiliki kemudahan untuk mengakses dan membeli beragam produk sesuai kebutuhan.

Untuk kenyamanan lebih lanjut, konsumen cukup memindai QR code yang tersedia guna diarahkan langsung ke Official Store Ultrajaya di marketplace pilihan.

Informasi tambahan mengenai produk dan kegiatan Perseroan dapat diakses melalui situs resmi www.ultrajaya.co.id



**Teh Kotak
Jasmine Tea**

Teh Kotak Jasmine tersedia dalam 3 ukuran kemasan: 200 ml, 300 ml, 500 ml & 1000 ml

Sedangkan, Teh Kotak Less Sugar saat ini tersedia dalam ukuran kemasan 300 ml dan 750 ml

Teh Kotak Jasmine available in 3 carton pack size : 200 ml, 300 ml, 500 ml and 1000 ml

Teh Kotak Less Sugar available in carton pack size 300 ml and 750 ml

Ultrajaya products can be obtained online through various e-commerce platforms, including Shopee, TikTok Shop, Tokopedia, Alfagift, Blibli, Astro, Segari, Desty, and Lazada. Through these channels, consumers have convenient access to purchase a wide range of products according to their needs.

For added convenience, consumers can simply scan the available QR code to be directed directly to Ultrajaya's Official Store on the selected marketplace.

Additional information regarding the Company's products and activities can be accessed through the official website www.ultrajaya.co.id



**Teh Kotak
Flavored Tea**

Tersedia dalam ukuran: 300 ml, dengan 5 varian rasa: lemon, apel, blackcurrant, leci dan mangga.

It's also available in 5 fruit flavored and come in package of 300 ml.
The flavors are Lemon, Apple, Blackcurrant, Lychee and Mango



**Ultra Sari
Asem Asli**

Tersedia dalam ukuran kemasan: 250 ml

Available in 3 carton pack size: 250ml



Ultra Sari Kacang Ijo

Tersedia dalam ukuran kemasan: 250ml dan 150 ml.

Available in 3 carton pack size: 250ml and 150 ml.



Cap Sapi

Produk ini dibuat dengan tambahan gula yang dikemas dalam kaleng steril agar tetap terjaga kualitasnya.

The product is also preserved with the addition of sugar. Then it is packed into sterilized cans to maintain its quality



Ultra Milk MBG

Produk khusus bernama "Susu Sekolah" (UHT Full Cream 125ml) yang dikhususkan untuk program MBG dan tidak dijual secara bebas.

A special product named "Susu Sekolah" (UHT Full Cream 125 ml), which is specifically designated for the MBG program and is not sold through general retail channels.



**Ultra Milk
Blueberry Blast
Flavour**

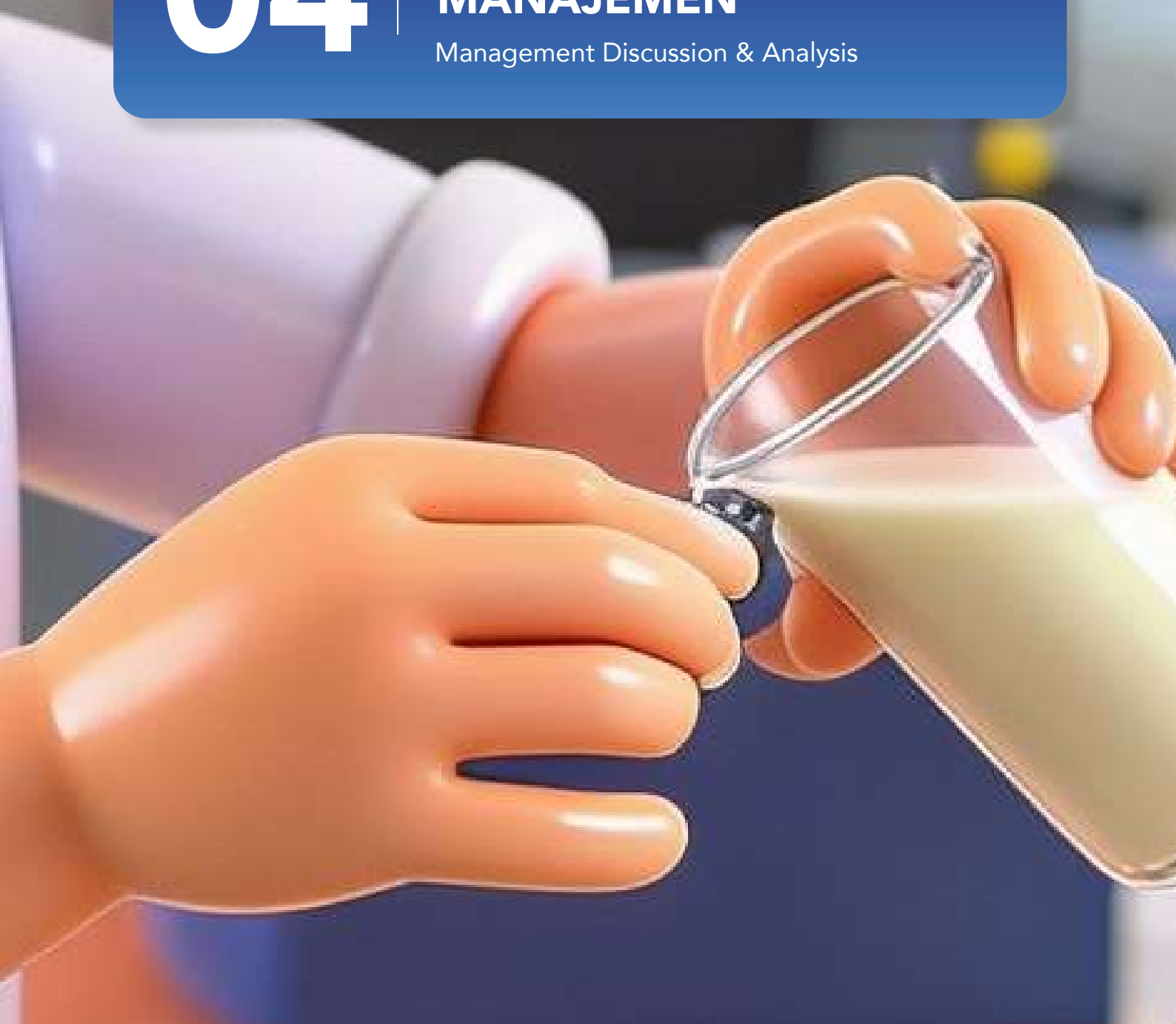
Ultra Milk varian Blueberry Blast kini hadir dalam kemasan 200 ml.

Ultra Milk Blueberry Blast is now available in a 200 ml pack.

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis





Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Tahun 2025 menjadi periode penuh dinamika bagi perekonomian global, ditandai oleh moderasi pertumbuhan di tengah ketidakpastian geopolitik yang semakin nyata dampaknya. Lembaga internasional seperti *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia berada di kisaran 2,7%–2,9%, melambat dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 3,1%, seiring meningkatnya tekanan dari ketegangan perdagangan dan konflik geopolitik di berbagai kawasan. Konflik di Timur Tengah dan Eropa Timur yang berlangsung sepanjang 2025 menjadi salah satu faktor pembedat utama, memicu kekhawatiran terhadap keamanan jalur energi strategis seperti Selat Hormuz yang mengangkut sebagian besar pasokan minyak dunia. Kondisi ini mendorong harga minyak Brent sempat melampaui USD 90 per barel dan memicu sikap *risk-off* di pasar finansial global, meningkatkan permintaan aset *safe haven* serta volatilitas di pasar ekuitas.

Dari sisi domestik, perekonomian nasional menunjukkan resiliensi yang solid di tengah tekanan eksternal tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,11% sepanjang 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan 5,05% pada tahun sebelumnya, dengan momentum yang menguat di penghujung tahun. Inflasi tahunan tercatat sebesar 2,92% (yoy), sedikit meningkat dari 2,61% pada 2024, namun tetap terkendali dalam rentang sasaran Bank Indonesia sebesar 2,5%±1%. Kenaikan moderat ini terutama dipengaruhi oleh tekanan harga pangan dan energi yang bersumber dari dinamika global. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) per Agustus 2025 turun secara signifikan ke level 4,85% dari 5,32% pada periode yang sama pada 2024, mencerminkan ekspansi pasar tenaga kerja yang berlanjut. Neraca perdagangan pun terus mencatatkan surplus bulanan yang konsisten, didukung oleh pertumbuhan ekspor komoditas unggulan seperti CPO yang signifikan di akhir tahun.

Sinergi kebijakan fiskal Pemerintah Indonesia dan kebijakan moneter Bank Indonesia menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas tersebut. Di sisi fiskal, pemerintah mempertahankan program stimulus dan dukungan konsumsi untuk menjaga daya beli masyarakat, meskipun tekanan terhadap penerimaan negara sempat mengakibatkan defisit fiskal yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Bank Indonesia menjalankan kebijakan moneter yang terukur, termasuk intervensi di pasar valuta asing untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah yang sepanjang 2025 bergerak di kisaran Rp15.600–Rp15.900 per USD—mengalami tekanan depresiasi dibandingkan rata-rata 2024 di kisaran Rp15.200 per USD, seiring penguatan Dolar AS dan meningkatnya permintaan aset *safe haven* global.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Sepanjang tahun 2025, industri makanan dan minuman di Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang positif seiring dengan stabilnya konsumsi domestik serta meningkatnya permintaan terhadap produk konsumsi sehari-hari. Industri ini merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian nasional yang berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat secara luas.

The year 2025 was characterized by significant dynamics in the global economy, marked by moderating growth amid increasingly pronounced geopolitical uncertainties. International institutions such as the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth in the range of 2.7%–2.9%, slowing from the previous year's realization of 3.1%, as pressures from trade tensions and geopolitical conflicts across various regions intensified. Conflicts in the Middle East and Eastern Europe throughout 2025 became key factors weighing on global economic stability, raising concerns over the security of strategic energy routes such as the Strait of Hormuz, through which a significant portion of global oil supply is transported. These conditions pushed Brent crude oil prices to temporarily exceed USD 90 per barrel and triggered risk-off sentiment in global financial markets, increasing demand for safe-haven assets and heightening volatility in equity markets.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid these external pressures. Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's GDP growth at 5.11% in 2025, slightly higher than 5.05% in the previous year, with stronger momentum toward the end of the year. Annual inflation was recorded at 2.92% (yoy), slightly higher than 2.61% in 2024, yet still within Bank Indonesia's target range of 2.5%±1%. This moderate increase was primarily influenced by rising food and energy prices driven by global developments. Meanwhile, the Open Unemployment Rate (TPT) as of August 2025 declined significantly to 4.85%, compared to 5.32% in the same period of 2024, reflecting continued expansion in the labor market. Indonesia's trade balance also maintained a consistent monthly surplus, supported by stronger exports of key commodities, particularly palm oil (CPO), toward the end of the year.

Policy synergy between the Government's fiscal policy and Bank Indonesia's monetary policy served as a key pillar in maintaining macroeconomic stability. On the fiscal side, the Government continued to implement stimulus programs and consumption support measures to sustain household purchasing power, although pressures on state revenues resulted in a slightly higher fiscal deficit compared to the previous year. Meanwhile, Bank Indonesia implemented measured monetary policies, including foreign exchange market interventions to maintain the stability of the Rupiah exchange rate, which moved within the range of Rp15,600–Rp15,900 per USD throughout 2025, experiencing depreciation pressure compared to the 2024 average of around Rp15,200 per USD amid a strengthening US Dollar and increased global demand for safe-haven assets.

Throughout 2025, Indonesia's food and beverage industry continued to demonstrate positive performance, supported by stable domestic consumption and increasing demand for everyday consumer products. The industry plays a significant role in the national economy by meeting the consumption needs of the broader population.



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), industri makanan dan minuman merupakan bagian dari sektor industri pengolahan, yang pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sekitar 5,40% secara tahunan dan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan kontribusi sekitar 19%. Kinerja tersebut menunjukkan peran penting industri pengolahan dalam mendukung aktivitas produksi nasional, termasuk dalam penyediaan berbagai produk makanan dan minuman bagi masyarakat.

Pertumbuhan industri makanan dan minuman terutama didukung oleh kuatnya konsumsi rumah tangga yang masih menjadi motor utama perekonomian Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang besar serta pola konsumsi masyarakat yang terus berkembang, permintaan terhadap produk makanan dan minuman olahan tetap terjaga secara relatif stabil. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas, keamanan pangan, serta nilai gizi produk turut mendorong pelaku industri untuk terus melakukan inovasi produk.

Di samping itu, perkembangan jaringan distribusi, modernisasi sektor ritel, serta peningkatan akses pasar juga turut mendukung pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi pelaku industri untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan daya saing produk di tengah persaingan yang semakin dinamis.

Dengan dukungan pasar domestik yang kuat serta potensi pertumbuhan konsumsi yang masih besar, industri makanan dan minuman diperkirakan akan tetap memiliki prospek yang positif dalam jangka panjang dan terus berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the food and beverage industry is part of the manufacturing sector, which recorded growth of approximately 5.40% year-on-year in 2025 and remained the largest contributor to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), accounting for around 19% of total national GDP. This performance highlights the important role of the manufacturing sector in supporting national production activities, including the supply of various food and beverage products to the public.

The growth of the food and beverage industry has been primarily supported by strong household consumption, which continues to serve as the main driver of Indonesia's economy. With a large population and evolving consumption patterns, demand for processed food and beverage products remains relatively stable. In addition, increasing public awareness regarding product quality, food safety, and nutritional value has encouraged industry players to continuously pursue product innovation.

Furthermore, the expansion of distribution networks, modernization of the retail sector, and improved market access have also contributed to the growth of the food and beverage industry in Indonesia. These developments provide opportunities for industry players to expand market reach while enhancing product competitiveness amid increasingly dynamic competition.

Supported by strong domestic demand and significant consumption growth potential, the food and beverage industry is expected to maintain positive long-term prospects and continue playing an important role in supporting national economic growth.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations per Business Segment

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated

Penjualan Sales	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pihak ketiga Lokal Third Parties Local			
Minuman Beverage	9.670.376	9.795.820	(1,28)
Makanan Food	54.105	70.924	(23,71)
Pihak ketiga Ekspor Third Parties Export			
Minuman Beverage	19.816	12.834	54,40
Makanan Food	9.127	6.208	47,02
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	(963.867)	(977.785)	-
Bonus Kinerja Performance bonus	(21.883)	(33.799)	-
Penjualan Neto Net Sales	8.767.854	8.874.202	(1,19)

Kegiatan operasional Perseroan dianalisis berdasarkan pembagian segmen usaha yang selaras dengan portofolio produk Makanan & Minuman yang dijalankan. Pada tahun 2025, kinerja penjualan Perseroan tercatat menurun, dengan nilai penjualan mengalami penurunan sebesar Rp106 miliar atau 1,2% dibandingkan periode sebelumnya.

Penjualan Berdasarkan Kategori Produk

Kontribusi terbesar terhadap total penjualan Perseroan pada tahun 2025 masih berasal dari kategori Minuman UHT dengan porsi sebesar 99,35%. Angka ini meningkat 0,1% dibandingkan kontribusi pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 99,2%. Sementara itu, kategori produk makanan memberikan kontribusi sebesar 0,65% terhadap total penjualan pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 kontribusinya tercatat sebesar 0,8%.

Penjualan Berdasarkan Wilayah Pemasaran

Dari sisi wilayah pemasaran, pasar domestik tetap menjadi penopang utama kinerja penjualan Perseroan. Pada tahun 2025 maupun 2024, penjualan lokal menyumbang sebesar 99,7% dari keseluruhan penjualan. Di sisi lain, penjualan ekspor pada kedua tahun tersebut juga memberikan kontribusi sebesar 0,3% terhadap total penjualan Perseroan.

The Company's operational activities are analyzed based on the segmentation of business units, which are aligned with its Food & Beverage product portfolio. In 2025, the Company's sales performance declined compared to the previous period, with total sales decreasing by Rp106 billion or 1.2%.

Sales by Product Category

The largest contribution to the Company's total sales in 2025 continued to come from the UHT Beverage category, accounting for 99.35%. This figure increased by 0.1% compared to its contribution in 2024, which was recorded at 99.2%. Meanwhile, the food product category contributed 0.65% to total sales in 2025, compared to a contribution of 0.8% in 2024.

Sales by Marketing Region

From a marketing region perspective, the domestic market remained the main driver of the Company's sales performance. In both 2025 and 2024, local sales contributed 99.7% of total sales. Meanwhile, export sales in both years accounted for 0.3% of the Company's total sales.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Penjualan Sales	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Total Aset Total Assets	9.253.470	8.461.365	9,36
Aset Lancar Current Asset	5.194.830	4.869.748	6,68
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.058.640	3.591.617	13,00
Total Liabilitas Total Liabilities	937.010	1.034.447	(9,42)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	787.848	902.814	(12,73)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	149.162	131.633	13,32
Total Ekuitas Total Equity	8.316.460	7.426.918	11,97

Total Aset

Pada akhir tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp9.253 miliar. Nilai tersebut meningkat sebesar Rp792 miliar atau tumbuh 9,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh kenaikan pada aset lancar sebesar Rp325 miliar atau 6,68%, serta peningkatan pada aset tidak lancar sebesar Rp467 miliar atau 13% dibandingkan periode sebelumnya.

Total Assets

At the end of 2025, the Company's total assets amounted to Rp9,253 billion. This value increased by Rp792 billion or grew by 9.36% compared to the previous year. The growth was driven by an increase in current assets of Rp325 billion or 6.68%, as well as a rise in non-current assets of Rp467 billion or 13% compared to the previous period.

**Total Aset Lancar**

Sepanjang tahun 2025, aset lancar Perseroan mencapai Rp5.195 miliar, lebih tinggi Rp325 miliar atau meningkat 6,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipicu oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp729 miliar atau 29,94%. Selain itu, piutang usaha bertambah Rp78 miliar, sementara uang muka pembelian menurun Rp15 miliar atau mencapai 0,89 kali dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp4.059 miliar, meningkat 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai aset tetap sebesar Rp774 miliar atau 31,48%, serta peningkatan pada aset tidak lancar lainnya sebesar Rp408 miliar atau 58,77% dibandingkan periode sebelumnya.

Total Current Assets

Throughout 2025, the Company's current assets reached Rp5,195 billion, an increase of Rp325 billion or 6.68% compared to the previous year. This change was mainly driven by an increase in cash and cash equivalents of Rp729 billion or 29.94%. In addition, trade receivables increased by Rp78 billion, while advances for purchases decreased by Rp15 billion or amounted to 0.89 times compared to the previous year.

Total Non-Current Assets

In 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp4,059 billion, representing an increase of 13% compared to the previous year. This growth was primarily driven by an increase in property, plant and equipment amounting to Rp774 billion or 31.48%, as well as an increase in other non-current assets of Rp408 billion or 58.77% compared to the previous period.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan Sales	8.767.854	8.874.202	(1,20)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.898.543)	(5.852.425)	0,79
Laba Bruto Gross Profit	2.869.311	3.021.777	(5,05)
Beban Penjualan dan lain Selling Expenses - Other	(1.183.996)	(1.573.452)	(24,75)
Laba Usaha Profit Operations	1.685.315	1.448.325	16,36
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.377.460	1.153.916	19,37
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.373.398	1.172.006	17,18

Total Liabilitas

Sepanjang tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp937 miliar, menurun Rp97 miliar atau 9,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp115 miliar atau naik 12,73%, sementara liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp17 miliar atau 13,32% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp788 miliar. Nilai ini menunjukkan penurunan Rp115 miliar atau turun 12,73% dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan beban akrual sebesar Rp143 miliar atau 50,19%, yang sebagian besar berasal dari akrual pelunasan beban promosi tahun 2025. Selain itu, penurunan utang usaha terkait pembelian material sebesar Rp71 miliar atau turun 12,80% dibandingkan tahun sebelumnya turut mempengaruhi dinamika liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities

Throughout 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp937 billion, a decrease of Rp97 billion or 9.42% compared to the previous year. The decline was influenced by a reduction in short-term liabilities of Rp115 billion or an increase of 12.73%, while long-term liabilities increased by Rp17 billion or 13.32% compared to the previous year.

Total Short-Term Liabilities

In 2025, the Company's short-term liabilities were recorded at Rp788 billion, representing a decrease of Rp115 billion or 12.73% compared to the previous year. This change was mainly driven by a decrease in accrued expenses amounting to Rp143 billion or 50.19%, which largely resulted from the accrual settlement of 2025 promotional expenses. In addition, the decrease in trade payables related to material purchases amounting to Rp71 billion or 12.80% compared to the previous year also contributed to the changes in short-term liabilities.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp149 miliar, meningkat Rp17 miliar atau 13,32% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari bertambahnya utang sewa pembiayaan yang berkaitan dengan penyewaan kendaraan serta penerapan perhitungan PSAK 73. Pos tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp3 miliar atau 9,93% dibandingkan periode sebelumnya.

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp8.316 miliar. Angka ini meningkat Rp890 miliar atau tumbuh 11,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekuitas terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba yang belum ditentukan penggunaannya yang bertambah Rp885 miliar atau 13,32% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjualan

Sepanjang tahun 2025, total penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp8.768 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 1,20%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya penjualan lokal sebesar Rp142 miliar atau turun 1,44% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp5.899 miliar. Nilai tersebut meningkat Rp46 miliar atau naik 0,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pemakaian bahan langsung sebesar Rp79 miliar atau turun 1,53% dibandingkan periode sebelumnya.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp2.869 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, laba bruto mengalami penurunan sebesar Rp152 miliar atau turun 5,05%. Margin laba bruto tercatat sebesar 32,72%, dengan perubahan turun sebesar 1,33% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Long-Term Liabilities

Throughout 2025, the Company's long-term liabilities amounted to Rp149 billion, increasing by Rp17 billion or 13.32% compared to the previous year. This increase mainly resulted from the rise in finance lease liabilities related to vehicle leasing as well as the implementation of calculations under PSAK 73. This item increased by Rp3 billion or 9.93% compared to the previous period.

Total Equity

The Company's equity in 2025 reached Rp8,316 billion. This figure increased by Rp890 billion or grew by 11.97% compared to the previous year. The growth in equity was mainly driven by an increase in retained earnings amounting to Rp885 billion or 13.32% compared to the previous year.

Sales

Throughout 2025, the Company's total sales amounted to Rp8,768 billion. Compared to the previous year, this figure declined by 1.20%. The decrease was primarily influenced by a reduction in local sales of Rp142 billion or 1.44% compared to the previous year.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2025 amounted to Rp5,899 billion. This figure increased by Rp46 billion or 0.79% compared to the previous year. The change was primarily influenced by a decrease in direct material consumption of Rp79 billion or 1.53% compared to the previous period.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp2,869 billion. Compared to the previous year, gross profit declined by Rp152 billion or 5.05%. The gross profit margin was recorded at 32.72%, reflecting an decrease of 1.33% compared to the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.693.909	1.261.583	34,27
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(470.021)	(557.522)	(15,69)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(494.842)	(444.063)	11,44
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	729.046	259.998	180,40
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	3.163.368	2.434.322	29,95



Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2025 mencapai Rp1.694 miliar. Jumlah ini meningkat Rp432 miliar atau 34,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi karena penurunan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan berbagai beban operasional lainnya sebesar Rp402 miliar, sementara penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp9,66 miliar pada tahun 2025.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, aktivitas investasi Perseroan mencatat arus kas keluar bersih sebesar Rp470 miliar. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp557 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh pengeluaran uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp116 miliar, serta pada tahun 2025 tidak terdapat penerimaan atas penjualan obligasi pemerintah karena telah dicairkan pada tahun 2024.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp495 miliar. Jumlah tersebut meningkat Rp51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan penggunaan kas ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran dividen yang lebih tinggi pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun pembayaran utang sewa relatif stabil.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.163 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai ini meningkat Rp729 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp432 miliar, berkurangnya kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp87 miliar, serta peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp51 miliar.

Rasio Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 tercermin dari sejumlah indikator profitabilitas. Rasio laba bersih terhadap total aset tercatat sebesar 12,17%, sedangkan rasio laba bersih terhadap total ekuitas mencapai 13,54%. Sementara itu, rasio laba bersih terhadap penjualan bersih berada pada tingkat 15,7%. Pencapaian tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif sehingga menghasilkan nilai tambah bagi Pemegang Saham. Dengan kinerja tersebut, Perseroan tetap memiliki peluang untuk memperluas penetrasi pasar dan mempertahankan daya saing di tengah kompetisi industri.

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Evaluasi terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan dilakukan melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas memberikan gambaran mengenai kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2025 amounted to Rp1,694 billion. This figure increased by Rp432 billion or 34.27% compared to the previous year. The increase was primarily driven by a decrease in cash payments to suppliers, employees, and other operating expenses of Rp402 billion, while cash receipts from customers were recorded at Rp9.66 billion in 2025.

Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities

In 2025, the Company's investing activities recorded a net cash outflow of Rp470 billion. This amount was lower than the previous year's figure of Rp557 billion. The change was influenced by advance payments for the purchase of fixed assets amounting to Rp116 billion, and in 2025 there were no proceeds from the sale of government bonds as they had already been liquidated in 2024.

Net Cash Used for Financing Activities

Throughout 2025, net cash used in financing activities amounted to Rp495 billion. This figure increased by Rp51 billion compared to the previous year. This increase in cash utilization was mainly influenced by higher dividend payments in 2025 compared to the previous year, while lease liability payments remained relatively stable.

Cash and Cash Equivalents at Year-End

The cash and cash equivalents position at the end of 2025 was recorded at Rp3,163 billion. Compared to the previous year, this amount increased by Rp729 billion. The change was driven by an increase in net cash provided by operating activities of Rp432 billion, a decrease in net cash used in investing activities of Rp87 billion, and an increase in net cash used in financing activities of Rp51 billion.

Financial Ratios

The Company's financial performance in 2025 is reflected in several profitability indicators. The ratio of net income to total assets was recorded at 12.17%, while the ratio of net income to total equity reached 13.54%. Meanwhile, the ratio of net income to net sales stood at 15.7%. These achievements demonstrate the Company's ability to utilize its resources effectively, thereby generating added value for Shareholders. With this performance, the Company continues to have opportunities to expand market penetration and maintain its competitiveness amid industry competition.

The Company's ability to meet its financial obligations is evaluated through the analysis of liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios provide an overview of the Company's capacity to fulfill short-term obligations. Meanwhile, solvency ratios are used to assess the Company's ability to meet its long-term obligations.

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2025 tercermin dari tingkat rasio likuiditas yang kuat. Rasio lancar tercatat sebesar 659,3%, rasio cepat sebesar 504,8%, dan rasio kas sebesar 401,4%. Ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Perubahan tersebut terlihat pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset yang berada pada tingkat 0,02 kali. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas juga tercatat sebesar 0,02 kali, sementara rasio total aset terhadap total ekuitas mencapai 1,11 kali.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan menunjukkan percepatan dibandingkan tahun sebelumnya. Periode penagihan piutang berubah dari 33,7 hari menjadi 27,9 hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan Perseroan untuk menerima pembayaran dari pelanggan menjadi lebih cepat dibandingkan periode sebelumnya.

Liquidity Ratio

The Company's ability to meet its short-term obligations in 2025 is reflected in its strong liquidity ratios. The current ratio was recorded at 659.3%, the quick ratio at 504.8%, and the cash ratio at 401.4%. These indicators demonstrate that the Company has a sufficient level of liquidity to meet its short-term liabilities.

Solvency Ratio

In 2025, the Company's solvency ratios reflected its ability to meet long-term obligations. This was indicated by the ratio of total long-term liabilities to total assets, which stood at 0.02 times. The ratio of long-term liabilities to total equity was also recorded at 0.02 times, while the ratio of total assets to total equity reached 1.11 times.

In 2025, the Company's receivables collectibility level showed an acceleration compared to the previous year. The receivables collection period changed from 33.7 days to 27.9 days. This condition indicates that the time required for the Company to receive payments from customers became shorter compared to the previous period.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policies

Uraian Description	2025	2024
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	787.848	902.814
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	149.162	131.633
Total liabilitas Total liabilities	937.010	1.034.447
Total ekuitas Total equity	8.316.460	7.426.918
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas (%) Current liabilities to equity ratio (%)	0,09	0,12
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas (%) Non-current liabilities to equity ratio (%)	0,02	0,02
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) Liabilities to equity ratio (%)	0,11	0,14

Kebijakan Struktur Modal

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat oleh Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi, Perseroan menetapkan modal dasar sebesar 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp50 (lima

Capital Structure Policy

Based on Deed No. 4 dated June 19, 2023, drawn up by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., a notary in Cimahi, the Company established an authorized capital of 30,000,000,000 (thirty billion) shares. Each share has a nominal value of Rp50 (fifty



puluh) rupiah, sehingga keseluruhan modal dasar tersebut setara dengan Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah). Dari jumlah tersebut, sebanyak 10.398.175.200 (sepuluh miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta seratus tujuh puluh lima ribu dua ratus) saham telah ditempatkan oleh Perseroan.

Pengelolaan struktur permodalan dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga stabilitas operasional serta memastikan keberlangsungan usaha Perseroan. Melalui pengaturan komposisi modal yang optimal, Perseroan berupaya menekan biaya permodalan sekaligus memberikan nilai ekonomi yang maksimal bagi Pemegang Saham serta pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi yang perlu disampaikan pada bagian ini.

rupiah), resulting in a total authorized capital equivalent to Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion rupiah). Of this amount, a total of 10,398,175,200 (ten billion three hundred ninety-eight million one hundred seventy-five thousand two hundred) shares have been issued by the Company.

The management of the capital structure is carried out on an ongoing basis to maintain operational stability and ensure the continuity of the Company's business. Through the optimization of capital composition, the Company aims to reduce the cost of capital while maximizing economic value for Shareholders and other stakeholders associated with the Company.

Throughout 2025, there were no material commitments related to capital expenditure investments. Therefore, there is no information to be disclosed in this section.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realized Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, tidak terdapat realisasi investasi barang modal oleh Perseroan, sehingga tidak terdapat aktivitas terkait yang perlu diungkapkan pada bagian ini.

In 2025, the Company did not realize any capital expenditure investments, therefore, there were no related activities to be disclosed in this section.

Prospek Usaha

Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan masih berada pada jalur yang terjaga dengan peluang perkembangan yang berlangsung secara bertahap. Arah strategi tetap difokuskan pada penguatan pangsa pasar domestik, pengelolaan portofolio produk yang lebih optimal, serta peningkatan efisiensi di seluruh rantai operasional dan distribusi.

Entering 2026, the Board of Directors views the Company's business outlook as remaining stable and well-managed, with growth expected to develop gradually. Strategic priorities will continue to focus on strengthening the domestic market presence, optimizing the product portfolio, and improving efficiency across operational and distribution activities.

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin intens serta dinamika eksternal yang masih berlanjut, Perseroan akan mempertahankan pendekatan yang terukur dan berhati-hati. Perseroan berupaya menyeimbangkan pemanfaatan peluang pertumbuhan dengan kesiapan kapasitas produksi serta pengelolaan risiko yang *prudent*, sehingga stabilitas kinerja dan keberlangsungan usaha dapat terus terjaga dalam jangka menengah.

Amid intensifying industry competition and continuing external uncertainties, the Company will maintain a measured and disciplined approach. Efforts will focus on balancing growth opportunities with production capacity readiness and prudent risk management, in order to sustain performance stability and preserve the Company's market position over the medium term.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada materi yang perlu dipaparkan pada bagian ini.

There is no material information subsequent to the date of the auditor's report, therefore, there is no information to be presented in this section.

Perbandingan Target / Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Period with the Results Achieved

Pada fase awal pengembangan usaha, Perseroan menempatkan prioritas pada penguatan jaringan distribusi domestik. Upaya tersebut dijalankan melalui peningkatan efisiensi rantai pasok, pengembangan inovasi produk, serta strategi pemasaran yang menyesuaikan dengan preferensi konsumen. Pendekatan ini berkontribusi terhadap peningkatan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi merek Perseroan dalam industri minuman dan produk susu.

Pengalaman yang diperoleh dari implementasi strategi tersebut menjadi landasan bagi Perseroan untuk memperluas ruang pertumbuhan. Evaluasi terhadap pencapaian target yang ditetapkan pada awal tahun menunjukkan bahwa langkah-langkah penguatan distribusi dan pengembangan produk memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional. Dengan fondasi tersebut, Perseroan semakin siap untuk memperluas cakupan pasar serta meningkatkan skala bisnis secara berkelanjutan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan mulai mengadopsi pendekatan yang lebih proaktif untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan memperbesar pangsa pasar. Perluasan jaringan distribusi ke wilayah potensial seperti Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dilakukan bersamaan dengan penguatan kerja sama dengan ritel modern dan platform e-commerce. Langkah ini meningkatkan ketersediaan produk di berbagai kanal penjualan sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang lebih luas bagi Perseroan.

Target 2026

2026 Target

Perseroan menetapkan sasaran pertumbuhan pendapatan dua digit pada tahun 2026 dibandingkan tahun sebelumnya. Target tersebut didukung oleh rencana ekspansi pasar, peningkatan efisiensi produksi, serta penguatan sinergi dengan mitra distribusi dan pemasok. Prospek permintaan yang tetap kuat di sektor makanan dan minuman turut memberikan keyakinan bagi Perseroan dalam mempertahankan momentum pertumbuhan.

Upaya pencapaian target tersebut akan dilaksanakan melalui optimalisasi kinerja operasional dan pengelolaan rantai pasok yang lebih efektif. Perseroan juga berencana memanfaatkan teknologi produksi yang lebih modern serta pendekatan berbasis data untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mempercepat distribusi. Dengan langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan produk berkualitas tinggi dapat tersedia secara konsisten bagi pelanggan di berbagai wilayah.

Dengan strategi yang terencana dan dukungan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan optimistis mampu merealisasikan target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku utama dalam industri minuman siap saji dan produk susu di Indonesia, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

During the initial phase of business development, the Company placed priority on strengthening its domestic distribution network. This effort was implemented through improvements in supply chain efficiency, product innovation development, and marketing strategies aligned with consumer preferences. These initiatives contributed to increasing customer loyalty and reinforcing the Company's brand position in the beverage and dairy product industry.

The experience gained from implementing these strategies has become a foundation for the Company to expand its growth opportunities. Evaluation of the targets set at the beginning of the year indicates that the initiatives to strengthen distribution and develop products had a positive impact on operational performance. With this foundation, the Company is increasingly well positioned to broaden its market reach and sustainably increase the scale of its business.

In line with these developments, the Company has begun adopting a more proactive approach to drive sales growth and expand market share. The expansion of the distribution network into potential regions such as Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi has been carried out alongside strengthening partnerships with modern retail and e-commerce platforms. This initiative increases product availability across various sales channels while opening broader growth opportunities for the Company.

The Company has set a double-digit revenue growth target for 2026 compared to the previous year. This target is supported by plans for market expansion, improved production efficiency, and stronger synergies with distribution partners and suppliers. The continued strong demand outlook in the food and beverage sector also provides confidence for the Company to maintain its growth momentum.

Efforts to achieve this target will be implemented through the optimization of operational performance and more effective supply chain management. The Company also plans to utilize more advanced production technologies as well as data-driven approaches to increase production capacity and accelerate distribution. Through these measures, the Company seeks to ensure that high-quality products are consistently available to customers across various regions.

With well-planned strategies and continuous innovation support, the Company remains optimistic about achieving its targeted growth. This achievement is expected to strengthen the Company's position as a leading player in the ready-to-drink beverage and dairy product industry in Indonesia while creating added value for all Stakeholders.



Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang terus diperbarui untuk memperkuat daya saing di pasar. Pendekatan *omnichannel* digunakan untuk mengintegrasikan pengalaman belanja konsumen antara gerai fisik dan platform digital. Inisiatif ini didukung oleh optimalisasi kampanye pemasaran digital, pengembangan program loyalitas pelanggan, serta kolaborasi dengan mitra strategis guna meningkatkan jangkauan dan visibilitas merek.

Dalam menghadapi dinamika persaingan industri, Perseroan menempatkan inovasi produk sebagai salah satu pilar utama strategi pemasaran. Produk-produk yang dikembangkan diarahkan untuk menjawab tren kesehatan dan gaya hidup modern, sekaligus mempertahankan standar kualitas yang tinggi. Melalui kegiatan riset dan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan terus menghadirkan varian produk baru yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Pendekatan pemasaran yang adaptif dan berbasis data diharapkan mampu mendorong pertumbuhan pangsa pasar secara konsisten. Dengan memperluas penetrasi di berbagai segmen konsumen serta memperkuat kehadiran merek di berbagai kanal distribusi, Perseroan berupaya menjaga posisi kompetitifnya dalam industri minuman dan produk susu di Indonesia.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pengaturan mengenai pembagian dividen Perseroan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam ketentuan tersebut dijelaskan bahwa laba bersih yang diperoleh dalam satu tahun buku, sebagaimana tercermin dalam neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, dapat dialokasikan penggunaannya sesuai keputusan RUPS selama saldo laba menunjukkan posisi positif.

Penetapan besaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta keputusan yang disahkan dalam RUPS. Melalui keputusan tersebut juga ditetapkan waktu pelaksanaan pembayaran dan mekanisme distribusi dividen kepada para Pemegang Saham.

Dividen

Dividend

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2025, Perseroan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp45,- (empat puluh lima rupiah) per saham. Dengan jumlah saham yang telah ditempatkan dan berhak menerima dividen sebanyak 10.398.175.200 saham, total dividen yang dibagikan mencapai sekitar Rp468 miliar atau sekitar 33,97%. Dividen tersebut dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 5 Juni 2025.

The Company implements a continuously updated marketing strategy to strengthen its competitiveness in the market. An omnichannel approach is used to integrate the consumer shopping experience between physical stores and digital platforms. This initiative is supported by the optimization of digital marketing campaigns, the development of customer loyalty programs, and collaboration with strategic partners to enhance brand reach and visibility.

In responding to the dynamics of industry competition, the Company places product innovation as one of the key pillars of its marketing strategy. The products developed are designed to address health trends and modern lifestyles while maintaining high quality standards. Through continuous research and development activities, the Company consistently introduces new product variants that remain relevant to market needs.

An adaptive and data-driven marketing approach is expected to encourage consistent market share growth. By expanding penetration across various consumer segments and strengthening brand presence across multiple distribution channels, the Company strives to maintain its competitive position in Indonesia's beverage and dairy product industry.

The provisions governing the Company's dividend distribution refer to Article 22 of the Company's Articles of Association. The article stipulates that the net profit generated in a financial year, as reflected in the balance sheet and profit and loss statement approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), may be allocated in accordance with the resolution of the AGMS provided that retained earnings reflect a positive balance.

The determination of the dividend amount is carried out by considering the Company's financial condition and the resolutions approved at the AGMS. Through this resolution, the schedule for payment and the mechanism for dividend distribution to Shareholders are also determined.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 2 May 2025, the Company approved the distribution of cash dividends amounting to Rp45 (forty-five rupiah) per share. With a total of 10,398,175,200 issued shares entitled to receive dividends, the total dividends distributed amounted to approximately Rp468 billion or around 33,97%. The dividends were paid to the Company's Shareholders recorded as of 5 June 2025.

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih Net Profit	Jumlah Dividen Total Dividen	Jumlah Saham Total Shares	Dividen / Saham Dividend / Share	
	(Rp1.000.000)	%	Rp1.000.000	(x 1.000.000,-)	
2023	1.186.161	35,00	415.920	10.398,2	40,-
2024	1.153.916	33,97	467.918	10.398,2	45,-
2025	1.377.460	Belum ditentukan / Unappropriated		10.398,2	-

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Equity Restructuring

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material yang berkaitan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tambahan yang perlu diungkapkan dalam bagian ini.

Throughout 2025, the Company did not record any material information related to investment activities, expansion, divestment, mergers or business consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring. Accordingly, there is no additional information to be disclosed in this section.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from the Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana yang diperoleh sebelumnya telah dialokasikan dan digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta pelaporannya telah disampaikan kepada regulator pada periode sebelumnya.

In 2025, the Company no longer had any reporting obligations related to the use of proceeds from the public offering. All funds previously obtained had been allocated and utilized in accordance with the predetermined plan, and the related reports had been submitted to the regulator in previous periods.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan. Seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan tata kelola yang berlaku.

Throughout 2025, the Company did not carry out any transactions involving conflicts of interest. All business activities were conducted in accordance with applicable governance provisions.

Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Transactions with Related Parties/Affiliates

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
1	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi Associate	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa dan Piutang lain-lain. Shares issued and rent income and other receivables.
2	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Pemegang saham yang sama Shared Shareholder	Piutang lain-lain dan beban fasilitas Other receivable and facility expenses.



No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
3	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama Joint Venture	Penyertaan saham dan utang lain-lain. Investment in share and other liabilities.
4	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang Saham entitas anak & Pemasok Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain Other receivable.
5	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi Associate	Penyertaan saham dan piutang lain-lain. Investment in shares and other receivable.

Peran Manajemen dalam Pelaksanaan Transaksi dengan Pihak Berelasi

The Role of Management in the Execution of Transactions with Related Parties

Setiap transaksi yang melibatkan pihak berelasi dikelola melalui mekanisme pengendalian internal yang memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang wajar. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (arm's-length principle), sehingga kepentingan Perseroan tetap terlindungi.

Dalam proses pengawasan, Dewan Komisaris bersama Komite Audit melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan transaksi tersebut guna memastikan terpenuhinya prinsip kewajaran dan transparansi. Apabila suatu transaksi melampaui batas kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, maka keputusan pelaksanaannya harus memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Each transaction involving related parties is managed through internal control mechanisms that ensure compliance with fair business practices. The Board of Directors is responsible for ensuring that such transactions are carried out in accordance with applicable procedures, including the application of the arm's-length principle, thereby safeguarding the Company's interests.

In the supervision process, the Board of Commissioners together with the Audit Committee monitors the implementation of such transactions to ensure compliance with the principles of fairness and transparency. If a transaction exceeds the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners, its implementation must obtain approval through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pemenuhan Ketentuan Terkait Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Compliance with Provisions Related to Transactions with Affiliates/Related Parties

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam PSAK 7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi. Selain itu, pelaksanaannya juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, serta kebijakan dan prosedur internal yang berlaku. Penerapan kerangka regulasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan secara transparan, wajar, dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

In conducting transactions with related parties, the Company refers to the provisions stipulated in PSAK 7 concerning Related Party Disclosures. In addition, the implementation also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, as well as applicable internal policies and procedures. The implementation of this regulatory framework aims to ensure that every transaction with affiliated parties is conducted transparently, fairly, and in accordance with generally accepted business practices.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Legislation That Have a Significant Impact on the Company

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap penyusunan maupun penyajian laporan keuangan Perseroan.

During 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the preparation or presentation of the Company's financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Setelah pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga menetapkan perubahan penomoran terhadap PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Penyesuaian penomoran tersebut mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

Perubahan tersebut bersifat administratif dan tidak mengubah substansi ketentuan yang diatur dalam masing-masing PSAK dan ISAK pada SAK Indonesia. Dengan demikian, penerapannya tidak memengaruhi prinsip dasar pelaporan keuangan yang telah digunakan oleh Perseroan.

Berikut ini adalah standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun 2024 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan:

PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan: Pengungkapan;
PSAK 116 (dahulu PSAK 73) (Amandemen 2021) Sewa;
PSAK 201 (dahulu PSAK 1) (Amandemen 2021) Penyajian Laporan Keuangan;
PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas;

Following the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) also determined changes to the numbering of PSAK and ISAK within the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These numbering adjustments became effective starting January 1, 2024.

The changes are administrative in nature and do not alter the substance of the provisions contained in each PSAK and ISAK under Indonesian FAS. Therefore, their implementation does not affect the fundamental financial reporting principles previously applied by the Company.

The following revised standards have been issued and became effective in 2024 but did not have a material impact on the Company's financial statements:

PSAK 107 (formerly PSAK 60) Financial Instruments: Disclosures;
PSAK 116 (formerly PSAK 73) (2021 Amendment) Leases;
PSAK 201 (formerly PSAK 1) (2021 Amendment) Presentation of Financial Statements;
PSAK 207 (formerly SFAS 2) Statement of Cash Flows;



Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Penilaian terhadap keberlanjutan operasional Perseroan dilakukan melalui evaluasi menyeluruh atas berbagai faktor yang dapat memengaruhi kegiatan usaha selama tahun buku terakhir. Hasil analisis yang disampaikan dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris menunjukkan bahwa tidak terdapat kondisi material yang berpotensi menghambat kelangsungan usaha Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengkaji prospek bisnis dengan mempertimbangkan kinerja pada periode sebelumnya serta dinamika kondisi ekonomi. Perseroan juga secara konsisten menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengantisipasi kemungkinan perubahan lingkungan usaha yang tidak terduga. Berdasarkan hasil peninjauan risiko sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan faktor signifikan yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional Perseroan. Informasi lebih lanjut terkait kebijakan Manajemen Risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan.

The assessment of the Company's operational sustainability is conducted through a comprehensive evaluation of various factors that may affect business activities during the latest financial year. The results of the analysis presented in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report indicate that there are no material conditions that could potentially hinder the Company's business continuity.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed business prospects by considering performance in previous periods as well as the dynamics of economic conditions. The Company also consistently implements risk management policies to anticipate potential unexpected changes in the business environment. Based on the results of the risk review throughout 2025, no significant factors were identified that could disrupt the Company's operational continuity. Further information regarding Risk Management policies can be found in the Company's Annual Report.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Prinsip - Prinsip Tata Kelola

Principles of Corporate Governance

Sebagai entitas publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menempatkan kepatuhan sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Setiap kebijakan, keputusan strategis, dan kegiatan operasional diselenggarakan secara konsisten dengan ketentuan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun Bursa Efek Indonesia. Kepatuhan tersebut tidak dipandang semata sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kepercayaan Pemegang Saham, investor, dan Pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab.

Seiring dengan dinamika industri dan perkembangan praktik bisnis global, Perseroan terus melakukan penguatan tata kelola perusahaan melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang relevan dan mutakhir. Upaya ini dilakukan dengan meninjau secara berkala kebijakan internal, memperbaiki proses pengambilan keputusan, serta mengadopsi praktik terbaik yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha, tanpa mengabaikan kehati-hatian dan integritas dalam setiap langkah yang diambil.

Dalam penerapannya, tata kelola perusahaan dijalankan dengan berpedoman pada prinsip Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan sebagai kerangka dasar pengelolaan Perseroan. Keempat prinsip tersebut menjadi acuan utama dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan kegiatan operasional di seluruh lini organisasi. Pemaknaan dan implementasi dari masing-masing prinsip tersebut dijabarkan lebih lanjut pada bagian berikutnya sebagai satu kesatuan yang saling terkait dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang efektif dan berkesinambungan.

Perilaku Beretika (Etika)

Ethical Behavior (Ethics)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menempatkan integritas sebagai dasar dari setiap tindakan dan keputusan. Kejujuran menjadi standar perilaku yang tidak dapat ditawar, baik dalam hubungan internal maupun dalam interaksi dengan pihak eksternal. Seluruh insan perusahaan didorong untuk bersikap saling menghormati, menjaga sikap profesional, serta memegang teguh komitmen yang telah disepakati. Nilai moral dan kepercayaan dibangun secara konsisten agar tercipta lingkungan kerja dan hubungan bisnis yang sehat serta dapat diandalkan.

Prinsip kewajaran dan kesetaraan juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan etika perusahaan. Kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan lainnya

As a public entity listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company places compliance as the primary foundation in carrying out all business activities. Every policy, strategic decision, and operational activity is consistently aligned with applicable regulations, whether stipulated by the Government of Indonesia, the Financial Services Authority, or the Indonesia Stock Exchange. Such compliance is not viewed merely as an administrative obligation, but as part of the Company's commitment to maintaining the trust of Shareholders, investors, and other Stakeholders, while ensuring sound and responsible business continuity.

In line with industry dynamics and the development of global business practices, the Company continues to strengthen its corporate governance through the implementation of relevant and up-to-date Good Corporate Governance principles. These efforts are undertaken by periodically reviewing internal policies, improving decision-making processes, and adopting best practices proven to be effective in enhancing the quality of corporate management. This approach enables the Company to remain adaptive to changes in the business environment, without compromising prudence and integrity in every step taken.

In its implementation, corporate governance is carried out with reference to the principles of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability as the fundamental framework for managing the Company. These four principles serve as the main guidelines in policy formulation, decision-making, and the execution of operational activities across all levels of the organization. The interpretation and implementation of each principle are further elaborated in the following sections as an integrated and interrelated whole in supporting the creation of effective and sustainable corporate governance.

In conducting its business activities, the Company places integrity as the basis of every action and decision. Honesty is a non-negotiable standard of conduct, both in internal relations and in interactions with external parties. All members of the Company are encouraged to respect one another, maintain professionalism, and uphold agreed commitments. Moral values and trust are built consistently to create a healthy and reliable working environment and business relationships.

The principles of fairness and equality are also an inseparable part of the implementation of corporate ethics. The interests of Shareholders and other Stakeholders are considered

diperhatikan secara proporsional, tanpa perlakuan istimewa yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Sehingga, pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen dengan memastikan bahwa setiap organ perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing, tanpa dominasi atau intervensi dari pihak mana pun, sehingga proses pengambilan keputusan dapat berlangsung objektif dan berimbang.

Transparansi

Transparency

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi sebagai pilar utama dalam menjalankan aktivitas bisnis yang sehat. Dalam upaya menjaga objektivitas, Perseroan mendiseminasikan informasi material yang relevan secara sistematis agar mudah diakses dan dipahami oleh seluruh Pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengungkapan informasi yang melampaui standar minimal regulasi, demi menyajikan gambaran kinerja yang utuh bagi Pemegang Saham, kreditur, serta mitra strategis dalam pengambilan keputusan.

proportionally, without preferential treatment that may give rise to conflicts of interest. Accordingly, the Company is managed independently by ensuring that each corporate organ carries out its respective functions and responsibilities without dominance or intervention from any party, so that decision-making processes can take place objectively and in a balanced manner.

The Company consistently upholds the principle of transparency as a key pillar in conducting sound business activities. In an effort to maintain objectivity, the Company disseminates relevant material information systematically so that it is easily accessible and understood by all Stakeholders. This commitment is realized through the disclosure of information that exceeds minimum regulatory standards, in order to present a comprehensive picture of performance for Shareholders, creditors, and strategic partners in their decision-making processes.

Akuntabilitas

Accountability

Perseroan mengintegrasikan pilar akuntabilitas ke dalam setiap lapis struktur organisasi guna memastikan operasional yang terukur dan berorientasi pada hasil. Melalui penerapan mekanisme kontrol yang ketat dan sistematis, setiap tindakan Perseroan serta pencapaian strategis didasarkan pada parameter yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Korporasi memandang bahwa keselarasan antara proses kerja dengan sasaran jangka panjang merupakan kunci dalam menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham, sekaligus memitigasi risiko bisnis demi menjaga stabilitas performa di masa depan.

The Company integrates the pillar of accountability into every layer of its organizational structure to ensure measurable and results-oriented operations. Through the implementation of rigorous and systematic control mechanisms, the Company's action and strategic achievement is based on objective and professionally accountable parameters. The corporation views alignment between work processes and long-term objectives as a key factor in creating added value for Shareholders, while simultaneously mitigating business risks to maintain performance stability in the future.

Keberlanjutan

Sustainability

Integritas Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha diwujudkan melalui komitmen terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan yang inklusif. Perseroan memandang bahwa kepatuhan hukum merupakan standar dasar, yang diperkuat dengan aksi nyata dalam memitigasi dampak lingkungan serta memberdayakan komunitas lokal. Dengan mengintegrasikan aspirasi para Pemangku kepentingan ke dalam kebijakan internal, Perseroan berupaya membangun resiliensi bisnis yang kokoh, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan standar hidup yang lebih berkualitas bagi generasi mendatang.

The Company integrity in maintaining business continuity is manifested through a commitment to inclusive sustainable development principles. The Company considers legal compliance as a basic standard, reinforced by concrete actions to mitigate environmental impacts and empower local communities. By integrating Stakeholders aspirations into internal policies, the Company seeks to build strong business resilience while making a tangible contribution to improving the quality of living standards for future generations.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Perseroan menyusun kebijakan dan prosedur berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang mengacu pada ketentuan hukum di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik.
5. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
7. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.
10. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik.
11. Surat Edaran OJK No. 16 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

The Company formulates policies and procedures based on the Good Corporate Governance Guidelines which refer to the legal provisions in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
5. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
6. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Performance Guidelines of the Audit Committee.
7. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
8. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.
9. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
10. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
11. Financial Services Authority Circular Letter Number 16 of 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini memegang peran krusial dalam memastikan pengawasan dan pengelolaan perusahaan berjalan transparan dan efektif.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didampingi oleh Komite Audit untuk memperkuat pengawasan keuangan. Sementara itu, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dalam hal kepatuhan hukum dan tanggung jawab sosial, serta bekerja sama dengan Unit Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif melalui rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan.

In accordance with Law Number 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the Company's primary organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs hold crucial roles in ensuring that corporate supervision and management run transparently and effectively.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to strengthen financial supervision. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary regarding legal compliance and social responsibility, and collaborates with the Internal Audit Unit to ensure the internal control system operates effectively through continuous improvement recommendations.



Direksi juga menyusun struktur organisasi yang mencakup departemen operasional seperti produksi, engineering, HSE, Sales & Marketing, serta Administrasi dan Keuangan, yang secara sinergis bergerak untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, beserta perubahannya, menyatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertentu yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The Board of Directors also establishes an organizational structure that includes operational departments such as Production, Engineering, Health, Safety, and Environment, Sales and Marketing, as well as Administration and Finance, which move synergistically to achieve the established targets.

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, along with its amendments, state that the General Meeting of Shareholders is a corporate organ that possesses certain authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the provisions stipulated in the law and/or the Company's Articles of Association. The General Meeting of Shareholders consists of two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 (RUPST) Decisions of The Annual General Meeting Of Shareholders 2025 (AGMS)

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. RUPS Tahunan Perseroan dilaksanakan pada hari Jumat, 02 Mei 2025, bertempat di Ruang Pertemuan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, yang berlokasi di Jln. Cimareme 131, Kabupaten Bandung Barat. Berikut Keputusan RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

The Company has convened its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (AGMS and EGMS) in accordance with the provisions set out in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders. The Company's Annual GMS was held on Friday, 2 May 2025, at the Meeting Room of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, located at Jln. Cimareme 131, West Bandung Regency. The principal resolutions of the AGMS are as follows:

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("Rapat") PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Perseroan"), sebagaimana Risalah Rapatnya tertuang di dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 1 tertanggal 2 Mei 2025, dibuat dihadapan Ari Hambawan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Cimahi, memuat hal-hal sebagai berikut:

Summary of Minutes of the General Meeting of Shareholders ("Meeting") of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (the "Company"), as stated in the Deed of Minutes of the Company's General Meeting of Shareholders No. 1 dated 2 May 2025, drawn up before Ari Hambawan, Bachelor of Laws, Master of Notarial Studies, Notary in Cimahi City, which contains, among others, the following:

Rapat ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 86,21% saham yang dikeluarkan Perseroan. Dalam penyelenggaraan RUPS tersebut dilakukan perhitungan suara oleh Ari Hambawan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Cimahi, selaku pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

This meeting was attended by the Shareholders and/or their proxies representing 86.21% of the Company's issued shares. In conducting the General Meeting of Shareholders, the vote counting was carried out by Ari Hambawan, Bachelor of Law, Master of Notarial Law, a Notary in the City of Cimahi, acting as an independent party appointed by the Company.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham:

1. Rapat menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2024, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, serta mengesahkan Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya.

Resolutions of the General Meeting of Shareholders:

1. Approval of Annual Report and Financial Statements
The Meeting accepted and approved the Annual Report for the 2024 financial year, including the ratification of the Financial Statements for the 2024 financial year audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, and also ratified the Report of the Board of Commissioners regarding

Sesuai dengan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.

2. Rapat menerima dan menyetujui Perseroan untuk menggunakan Laba Bersih tahun buku 2024 sebagai berikut:
 - a. Membagikan dividen tunai sebesar Rp45, - (empat puluh lima Rupiah) per lembar saham, karena pada saat ini jumlah saham yang sudah ditempatkan yang berhak untuk mendapatkan dividen adalah 10.398.175.200 saham, maka total dividen adalah kurang lebih sebesar Rp467,9 miliar (Empat ratus enam puluh tujuh koma sembilan miliar Rupiah) atau kira-kira 40,6%.
 - b. Menanamkan kembali sisanya kurang lebih sebesar Rp 685,9 miliar (Enam ratus delapan puluh lima koma sembilan miliar Rupiah) sebagai Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya.
 - c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.
3. Rapat menyetujui Pengunduran diri Bapak Citra Sukmadilaga selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan menyetujui pengangkatan Ibu Evita Puspitasari menjadi Komisaris Independen Perseroan, sehingga Susunan kepengurusan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja

Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja

Komisaris Independen : Sony Devano

Komisaris Independen : Evita Puspitasari

Direksi:

Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja

Direktur : Samudera Prawirawidjaja

Direktur : Jutianto Isnandar

Dengan masa kepengurusan masing-masing terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

4. Rapat menunjuk akuntan publik Raden Ginanjar dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk memeriksa Laporan keuangan Perseroan tahun buku

the supervisory duties that have been carried out. In accordance with Article 11 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the approval of the Annual Report by the Meeting constitutes a full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the past financial year, insofar as such actions are reflected in the Annual Report, except for acts of embezzlement, fraud, and other criminal acts.

2. Allocation of Net Profit for the 2024 Financial Year
The Meeting accepted and approved the Company's use of Net Profit for the 2024 financial year as follows:
 - a. Distribution of cash dividends in the amount of Rp45 (forty-five Rupiah) per share. As the number of issued shares entitled to dividends is 10,398,175,200 shares, the total dividend amounts to approximately Rp467.9 billion, or approximately 40.6%.
 - b. Reinvestment of the remaining amount of approximately Rp685.9 billion as Retained Earnings with No Designated Use.
 - c. Granting authority to the Company's Board of Directors to take the necessary actions in connection with the distribution of dividends.
3. Changes in the Composition of the Board of Commissioners
The Meeting approved the resignation of Mr. Citra Sukmadilaga as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and approved the appointment of Mrs. Evita Puspitasari as Independent Commissioner of the Company, so that the composition of the Company's management becomes as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Supiandi Prawirawidjaja

Commissioner : Suhendra Prawirawidjaja

Independent Commissioner : Sony Devano

Independent Commissioner : Evita Puspitasari

Board of Directors:

President Director : Sabana Prawirawidjaja

Director : Samudera Prawirawidjaja

Director : Jutianto Isnandar

The term of office of each member shall be effective from the closing of the GMS that appoints them until the closing of the Annual GMS in 2029, without prejudice to the GMS's right to dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time.

4. Appointment of Public Accountant
The Meeting appointed Public Accountant Raden Ginanjar from the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi



2025, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

5. Rapat memberi kuasa dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan atas acara Rapat tersebut dalam suatu akta Notaris, selanjutnya untuk mengatur, menentukan dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan:
 - Mengubah susunan pengurus perseroan dengan cara yang sebaik-baiknya, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Bambang & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, and granted authority to the Company's Board of Directors to determine the audit fee and the procedures for such appointment.

5. Authorization to the Board of Directors The Meeting granted authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to state the resolutions of the Meeting in a Notarial Deed and thereafter to arrange, determine, and carry out all necessary actions in connection with:
 - Changes in the composition of the Company's management in the best possible manner, in compliance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2024

Realization of the Implementation of the Decisions of the 2024 GMS

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. RUPS Tahunan Perseroan dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2024, bertempat di Ruang Pertemuan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company. Tbk, yang berlokasi di Jln. Cimareme 131, Kabupaten Bandung Barat. Berikut Keputusan RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("Rapat") PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Perseroan"), sebagaimana Risalah Rapatnya tertuang di dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor 2 tertanggal 19 Juni 2024, dibuat dihadapan Ari Hambawan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Cimahi, memuat hal-hal sebagai berikut:

Rapat ini dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 72,26% saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi saham dalam portepel hasil pembelian kembali saham Perseroan. Dalam penyelenggaraan RUPS tersebut dilakukan perhitungan suara oleh Ari Hambawan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Cimahi, selaku pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham:

1. Rapat menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, serta mengesahkan Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya.

Sesuai dengan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu sejauh tindakan

The company has conducted the Annual and Extraordinary General Meetings in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS. The company's Annual GMS was held on Wednesday, June 19, 2024, at the meeting room of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company. Tbk, located at Jln. Cimareme 131, West Bandung Regency. The main decisions of the AGMS were as follows:

Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders ("Meeting") of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Company"), as the Minutes of Meeting are contained in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company Number 2, dated June 19th, 2024, drawn up before Ari Hambawan, Bachelor of Laws, Masters of Notary, Notary in Cimahi City, contains the following:

The meeting was attended by Shareholders and/or their proxies representing 72.26% of the shares issued by the company after deducting the shares held in the company's treasury from the share buyback. In conducting the General Meeting of Shareholders, the vote counting was carried out by Ari Hambawan, Bachelor of Law, Master of Notarial Law, a Notary in the City of Cimahi, acting as an independent party appointed by the Company.

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders:

1. The Meeting received and approved the 2023 Fiscal Year Annual Report, including ratifying the 2023 Financial Statements which has been audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as well as ratifying the Board of Commissioners Report on the supervisory duties it had carried out.

In accordance with article 11 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the approval of the Annual Report by the Meeting means granting full payment and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the previous

tersebut tercermin dalam laporan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.

2. Rapat menerima dan menyetujui Perseroan untuk menggunakan Laba Bersih tahun buku 2023 sebagai berikut :
 - a. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 40,- (empat puluh Rupiah), karena pada saat ini jumlah saham yang sudah ditempatkan yang berhak untuk mendapatkan dividen adalah 10.398.175.200 saham, maka total dividen adalah kurang lebih sebesar Rp 415,9 (empat ratus lima belas koma sembilan miliar Rupiah) atau kira-kira 35%.
 - b. Menanamkan kembali sisanya kurang lebih sebesar Rp 770 miliar (tujuh ratus tujuh puluh miliar Rupiah) sebagai Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya.
 - c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.
3. Rapat menyetujui penghentian seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris periode 2019 –2024; mengangkat kembali sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan menyetujui pengangkatan Bapak Citra Sukmadilaga menjadi Komisaris Independen, sehingga Susunan kepengurusan Perseroan periode 2024 – 2029 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja

Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja

Komisaris Independen : Sony Devano

Komisaris Independen : Citra Sukmadilaga

Direksi:

Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja

Direktur : Samudera Prawirawidjaja

Direktur : Jutianto Isnandar

Dengan masa kepengurusan masing-masing terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, yakni pada RUPS tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

4. Rapat menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilimpahkan kewenangan dan kuasanya kepada Dewan komisaris.
5. Rapat menunjuk akuntan publik Raden Ginanjar dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk memeriksa Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

financial year as long as these actions are reflected in the annual report, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

2. The Meeting accepted and approved the Company to use the Net Profit for the financial year 2023 as follows:
 - a. Distribute a cash dividend of Rp 40,- (forty Rupiah), as at this time the number of issued shares entitled to dividends is 10,398,175,200 shares, the total dividend is approximately Rp 415.9 (four hundred and fifteen point nine billion Rupiah) or approximately 35%.
 - b. Reinvest the remaining balance of approximately Rp 770 billion (seven hundred seventy billion Rupiah) as Unappropriated Retained Earnings.
 - c. Authorizes the Board of Directors of the Company to take necessary actions in connection with the distribution of dividends.

4. The Meeting approved the termination of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the period 2019 -2024; reappointed all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and approved the appointment of Mr. Citra Sukmadilaga as Independent Commissioner, so that the composition of the Company's management for the period 2024 - 2029 is as follows:

The Board of Commissioners:

President Commissioner : Supiandi
Prawirawidjaja

Commissioner : Suhendra
Prawirawidjaja

Independent Commissioner : Sony Devano

Independent Commissioner : Citra Sukmadilaga

The Board of Directors :

President Director : Sabana Prawirawidjaja

Director : Samudera Prawirawidjaja

Director : Jutianto Isnanda

With the term of their respective management starting from the closing of the GMS that appointed them until the closing of the 5th Annual GMS after the date of their appointment, which is at the GMS in 2029 without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time.

4. The Meeting agreed that the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company was delegated to the Board of Commissioners.
5. The Meeting appointed public accountant Raden Ginanjar from the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and procedures for their appointment.



Paparan Publik

Public Expose

Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik pada hari Jumat, 19 Desember 2025, secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran manajemen, Pemegang Saham, analis sekuritas, awak media, serta masyarakat umum. Fokus utama dalam paparan tersebut meliputi:

- Tinjauan mendalam profil Perseroan.
- Penyampaian kinerja keuangan dan operasional hingga Kuartal III (Q3) 2025.
- Pemaparan strategi strategis dan aksi korporasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025.
- Ringkasan komprehensif Laporan Keuangan Perseroan.

The Company held a Public Exposé on Friday, December 19, 2025, virtually via the Zoom Meeting application. This activity was attended by management, Shareholders, securities analysts, media representatives, and the general public. The main focus of the exposé included:

- In-depth review of the Company's profile.
- Presentation of financial and operational performance up to the Third Quarter (Q3) of 2025.
- Presentation of strategic strategies and corporate actions implemented throughout 2025.
- Comprehensive summary of the Company's Financial Statements.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris mengemban peran strategis sebagai organ pengawasan dalam Perseroan. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris mencakup pengawasan atas kebijakan pengurusan serta jalannya operasional perusahaan secara umum, baik untuk kepentingan Perseroan maupun sesuai dengan maksud dan tujuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar, termasuk memberikan nasihat strategis kepada Direksi guna memastikan keberlangsungan usaha.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners holds a strategic role as the supervisory organ within the Company. The primary responsibility of the Board of Commissioners includes supervising management policies and the overall course of corporate operations, both for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives stipulated in the Articles of Association, including providing strategic advice to the Board of Directors to ensure business continuity.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Supiandi Prawirawidjaja
- Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja
- Komisaris Independen : Sony Devano
- Komisaris Independen : Evita Puspitasari

Composition of the Board of Commissioners

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 1 dated May 2, 2025, prepared before Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi, the membership composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Supiandi Prawirawidjaja
- Commissioner : Suhendra Prawirawidjaja
- Independent Commissioner : Sony Devano
- Independent Commissioner : Evita Puspitasari

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menjunjung tinggi prinsip independensi dalam struktur tata kelola perusahaan, yang diwujudkan melalui penunjukan profesional sebagai Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan secara objektif, melindungi kepentingan Pemegang Saham minoritas, serta memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara transparan. Hal ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kontrol tanpa intervensi dari pihak luar, sehingga pengambilan keputusan tetap akuntabel.

Independence of the Board of Commissioners

The Company upholds the principle of independence within the corporate governance structure, which is manifested through the appointment of professionals as Independent Commissioners. The existence of Independent Commissioners aims to optimize the supervisory function objectively, protect the interests of minority Shareholders, and ensure that corporate management is conducted transparently. This allows the Board of Commissioners to perform its control function without external intervention, ensuring that decision-making remains accountable.

Selain itu, masing-masing Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan independensi sebagai bentuk komitmen untuk menjaga objektivitas, integritas, serta bebas dari benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

In addition, each member of the Board of Commissioners has signed a statement of independence as a commitment to uphold objectivity, integrity, and to remain free from conflicts of interest in carrying out their duties and responsibilities.

Persyaratan dan Kriteria Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris bertindak secara kolektif dalam mengambil keputusan atau berdasarkan penugasan resmi dari Dewan Komisaris. Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian anggota dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama lima tahun, terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan yang kelima, dengan opsi perpanjangan melalui keputusan RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini diangkat melalui RUPS pada tanggal 2 Mei 2025, dengan periode jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun 2030.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh dalam mengawasi kebijakan pengelolaan Perseroan serta memberikan masukan strategis kepada Direksi demi kelancaran operasional dan pencapaian target usaha. Kerja sama antara Dewan Komisaris dan Direksi juga mencakup penyusunan pedoman serta kode etik yang mengikat kedua organ tersebut, yang kemudian diformalisasikan ke dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan operasional dalam bertugas.

Pengangkatan dan Pemberhentian

RUPS memegang wewenang penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir dan menunjuk pengganti guna memastikan kesinambungan kepemimpinan di dalam struktur dewan. Terkait kompensasi, setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas gaji, uang jasa, dan tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan Akta Risalah RUPS No. 1 tanggal 2 Mei 2025 yang dibuat oleh Notaris Ari Hambawan, S.H., M.Kn., RUPS memberikan mandat kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat demi memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Rincian tugas utama Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan secara komprehensif terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya operasional Perseroan, serta memberikan saran yang konstruktif kepada Direksi.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu, sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam regulasi dan Anggaran Dasar.
3. Menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan.
4. Membentuk Komite Audit dan/atau komite-komite lain yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga

Criteria and Requirements for Independent Commissioners

Members of the Board of Commissioners act collectively in making decisions or based on official assignments from the Board of Commissioners. The mechanism for the appointment and dismissal of members is conducted through the General Meeting of Shareholders with a term of office of five years, starting from the date of appointment until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders, with an option for extension through a resolution of the General Meeting of Shareholders. All current members of the Board of Commissioners were appointed through the General Meeting of Shareholders on May 2, 2025, with a term of office ending at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030.

Charter of the Board of Commissioners

In performing its functions, the Board of Commissioners is guided by Article 19 of the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners holds full authority in supervising the Company management policies and providing strategic input to the Board of Directors for the smooth running of operations and the achievement of business targets. Cooperation between the Board of Commissioners and the Board of Directors also includes the preparation of guidelines and a code of ethics binding on both organs, which is subsequently formalized into the Board of Commissioners Charter as an operational guide in performing their duties.

Appointment and Dismissal

The GMS holds full authority to dismiss members of the Board of Commissioners before the end of their term of office and to appoint replacements in order to ensure continuity of leadership within the board structure. With regard to compensation, each member of the Board of Commissioners is entitled to receive salary, honoraria, and allowances, the amounts of which are determined by the GMS. Based on the Deed of Minutes of the GMS No. 1 dated May 2, 2025, drawn up by Notary Ari Hambawan, S.H., M.Kn., the GMS granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honoraria and allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions to ensure the implementation of Good Corporate Governance. The primary duties of the Board of Commissioners include:

1. Conducting comprehensive supervision of management policies and the general course of the Company's operations, as well as providing constructive advice to the Board of Directors.
2. Convening the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders under certain conditions, in accordance with the authority stipulated in regulations and the Articles of Association.
3. Performing duties in good faith, with full responsibility, and applying the principle of prudence in every decision-making process.
4. Establishing an Audit Committee and/or other committees as necessary to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Company has not established a Nomination and



fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK.

5. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja komite-komite yang membantu tugas Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk mengikuti program orientasi. Program ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai profil, visi, misi, strategi jangka panjang, serta kondisi terkini operasional Perseroan. Selain itu, orientasi mencakup penjelasan mengenai wewenang Dewan Komisaris serta pola hubungan kerja dengan Direksi dan Pemegang Saham.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pengenalan bagi Ibu Evita Puspitasari selaku Komisaris Independen yang baru. Proses orientasi tersebut difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dalam agenda Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada 12 Agustus 2025.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dalam mengemban fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai perwujudan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal secara rutin dengan frekuensi minimal satu kali setiap dua bulan. Selain itu, guna memperkuat koordinasi dan efektivitas evaluasi kebijakan strategis, rapat bersama Direksi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan enam kali rapat internal dan tiga kali rapat gabungan bersama Direksi. Pertemuan-pertemuan tersebut menjadi forum krusial dalam memastikan pengawasan yang komprehensif serta sinergi yang optimal dalam pengelolaan Perseroan. Agenda utama yang dibahas mencakup evaluasi capaian kinerja Perseroan tahun 2025, penelaahan laporan keuangan triwulanan, serta pemantauan terhadap kepatuhan dan kondisi keuangan Perseroan hingga posisi 31 Desember 2025. Seluruh diskusi diarahkan untuk memastikan operasional dan strategi Perseroan tetap selaras dengan target serta regulasi yang berlaku.

Remuneration Committee; therefore, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners in accordance with POJK regulations.

5. Conducting periodic evaluations of the performance of the committees assisting the Board of Commissioners at the end of each fiscal year.

Orientation Program and Competency Enhancement

The Company requires every newly appointed member of the Board of Commissioners to participate in an orientation program. This program aims to provide a profound understanding of the Company's profile, vision, mission, long-term strategies, and current operational conditions. Furthermore, the orientation covers explanations regarding the authority of the Board of Commissioners and the working relationship patterns with the Board of Directors and Shareholders.

In 2025, the Company conducted an induction program for Mrs. Evita Puspitasari as the new Independent Commissioner. This orientation process was facilitated by the Corporate Secretary during the Board of Commissioners Meeting held on August 12, 2025.

Board of Commissioners Meeting Policy

In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners consistently adheres to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing regulations, specifically the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As a manifestation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is required to hold routine internal meetings with a minimum frequency of once every two months. Additionally, to strengthen coordination and the effectiveness of strategic policy evaluations, joint meetings with the Board of Directors are held periodically at least once every four months.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors. These meetings served as a crucial forum to ensure comprehensive supervision and optimal synergy in the Company management. The main agendas discussed included the evaluation of the Company's performance achievements in 2025, the review of quarterly financial reports, and the monitoring of compliance and the Company's financial condition as of December 31, 2025. All discussions were directed toward ensuring that the Company's operations and strategies remain aligned with targets and applicable regulations.

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Board of Commissioners Meeting with Board of Directors	
	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Supiandi Prawirawidjaja	6/6	100%	3/3	100%
Suhendra Prawirawidjaja	6/6	100%	3/3	100%
Sony Devano	6/6	100%	3/3	100%
Evita Puspitasari	6/6	100%	3/3	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab luas dalam memastikan tata kelola Perseroan dijalankan secara konsisten. Dalam melaksanakan mandat pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk memeriksa seluruh dokumen serta catatan pembukuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki akses untuk memahami secara mendalam setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam operasional harian. Guna menjamin transparansi dan akuntabilitas pada setiap keputusan, Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan langsung dari Direksi mengenai dinamika perkembangan Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai bentuk komitmen terhadap aspek akuntabilitas, Pemegang Saham melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Penilaian ini dilaksanakan secara independen melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan parameter kinerja yang relevan. Evaluasi bertujuan memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya sesuai dengan mandat Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Penilaian kinerja dilakukan secara kolegal dengan menitikberatkan pada kriteria utama sebagai berikut:

1. Efektivitas pengawasan dan arahan terhadap pengelolaan Perseroan.
2. Pencapaian target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Kepatuhan terhadap regulasi serta kebijakan internal Perseroan.
4. Dedikasi terhadap kemajuan dan kepentingan jangka panjang Perseroan.
5. Konsistensi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh lini operasional.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris didampingi oleh Komite Audit. Komite ini mengemban mandat khusus untuk memastikan pengelolaan keuangan serta implementasi kebijakan tata kelola tetap selaras dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Hingga saat ini, Dewan Komisaris belum memandang perlu untuk membentuk komite tambahan lainnya, mengingat fungsi pengawasan, termasuk aspek nominasi dan remunerasi, pemantauan risiko bisnis, hingga pengawasan kebijakan tata kelola, masih dapat dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

Optimalisasi fungsi pengawasan tetap terjaga melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi yang komprehensif. Proses tersebut

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

The Board of Commissioners holds broad responsibility in ensuring that the Company's governance is implemented consistently. In executing its supervisory mandate, the Board of Commissioners has full authority to examine all documents and accounting records of the Company. The Board of Commissioners also has access to gain a deep understanding of every policy adopted by the Board of Directors in daily operations. To guarantee transparency and accountability in every decision, the Board of Commissioners has the right to request direct explanations from the Board of Directors regarding the dynamics of the Company's development.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

As a form of commitment to accountability, the Shareholders conduct an annual evaluation of the performance of the Board of Commissioners in performing its supervisory function. This assessment is conducted independently through the mechanism of the General Meeting of Shareholders by considering relevant performance parameters. The evaluation aims to ensure that the Board of Commissioners has performed its functions in accordance with the mandate of the Articles of Association and statutory regulations.

The performance assessment is conducted collegially, focusing on the following primary criteria:

1. The effectiveness of supervision and guidance regarding the management of the Company.
2. The achievement of the Company's previously established performance targets.
3. Compliance with regulations and the Company's internal policies.
4. Dedication to the progress and long-term interests of the Company.
5. Consistency in the implementation of Good Corporate Governance principles across all operational lines.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory function over the Company's operations, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. This committee carries out a specific mandate to ensure that financial management and the implementation of governance policies remain aligned with established principles. To date, the Board of Commissioners has not deemed it necessary to establish additional committees, considering that the supervisory functions including aspects of nomination and remuneration, business risk monitoring, and governance policy oversight can still be effectively managed by the Board of Commissioners.

The optimization of the supervisory function is maintained through comprehensive monitoring and evaluation mechanisms.



diwujudkan melalui penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi. Forum-forum ini menjadi sarana strategis dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah Perseroan yang diambil senantiasa konsisten dengan tujuan jangka panjang serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penetapan besaran remunerasi bagi personel manajemen kunci untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh RUPS. Dalam pelaksanaannya, RUPS memberikan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk mengatur pendistribusian remunerasi tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendidikan / Pelatihan

Sebagai upaya memperkuat kompetensi dalam mendukung efektivitas pengawasan, anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan profesional sepanjang tahun 2025. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti mencakup materi akuntansi, audit, serta regulasi keuangan terkini yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.

Adapun rincian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

This process is realized through the convening of internal Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors. These forums serve as strategic means to ensure that every corporate policy and step taken is consistently in line with long-term objectives and Good Corporate Governance principles.

Remuneration of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders, the determination of the remuneration amount for key management personnel for the fiscal years ending on December 31, 2025, and 2024, is conducted by the General Meeting of Shareholders. In its implementation, the General Meeting of Shareholders grants full authority to the Board of Commissioners to manage the distribution of said remuneration in accordance with applicable provisions.

Education / Training

As an effort to strengthen competence in supporting supervisory effectiveness, members of the Board of Commissioners participated in various professional development programs throughout 2025. The education and training programs attended included materials on accounting, auditing, and current financial regulations relevant to the Company's needs.

The details of the competency development programs attended by members of the Board of Commissioners during 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Sony Devano	Komisaris Commissioner	14 - 15 Aug 2025	Upaya Hukum Pada Pengadilan Pajak Di Indonesia	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) Cabang Kota Bandung Bekerja Sama Dengan Universitas Kristen Maranatha
Sony Devano	Komisaris Commissioner	17 Okt 2025	PPL IAPI - OJK Sektor IKNB Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus Serta Regulasinya	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
Evita Puspitasari	Komisaris Independen Independent Commissioner	10 - 25 May 2025	<i>Certificates Sustainability for Finance (CertSF)</i>	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) & ACCA (Association of Chartered Certified Accountants)

Dengan adanya partisipasi dalam berbagai program ini, diharapkan Dewan Komisaris dapat terus memperkuat wawasan dan kompetensi dalam mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Through participation in these various programs, it is expected that the Board of Commissioners can continue to strengthen their insights and competencies in supporting Good Corporate Governance and ensuring compliance with applicable regulations.

Direksi Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memegang wewenang dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan operasional. Seluruh tindakan Direksi ditujukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar.

Susunan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2025 yang dibuat oleh Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi susunan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Sabana Prawirawidjaja
- Direktur : Samudera Prawirawidjaja
- Direktur : Jutianto Isnandar

Piagam Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pencapaian tujuan strategis Perseroan melalui pengelolaan yang akuntabel. Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta memastikan setiap tindakan manajerial dilandasi oleh itikad baik dan prinsip kehati-hatian. Selain itu, Direksi memastikan aset Perseroan digunakan secara optimal bagi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham. Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi menyusun pedoman dan kode etik yang dituangkan dalam Piagam Direksi sebagai acuan formal dalam pelaksanaan tugas fungsional.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam mengemban perannya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. Fokus utama Direksi adalah mengelola Perseroan dan mengeksekusi keputusan strategis guna menjamin keberlanjutan operasional. Rincian tanggung jawab Direksi meliputi:

- Melaksanakan pengurusan Perseroan dengan penuh tanggung jawab sesuai visi dan misi yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
- Penyelenggarakan RUPS Tahunan serta rapat-rapat lainnya sesuai dengan regulasi dan ketentuan Anggaran Dasar.
- Menjalankan kewajiban dengan itikad baik dan tingkat kehati-hatian yang tinggi demi kepentingan Perseroan.
- Membentuk komite pendukung (seperti Komite Nominasi dan Remunerasi) untuk membantu kelancaran tugas, serta melakukan evaluasi kinerja terhadap komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is the Company's primary organ holding full authority and responsibility for operational management. All actions of the Board of Directors are intended for the interest of the Company in accordance with its purposes and objectives, and the Board represents the Company both in and out of court based on the provisions of the Articles of Association.

Composition of the Board of Directors

Based on Deed Number 1 dated May 2, 2025, prepared by Ari Hambawan, Bachelor of Law, Master of Notary, a Notary in Cimahi, the composition of the Company's Board of Directors in 2025 is as follows:

- President Director : Sabana Prawirawidjaja
- Director : Samudera Prawirawidjaja
- Director : Jutianto Isnandar

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the achievement of the Company's strategic objectives through accountable management. The Board of Directors is obligated to convene the General Meeting of Shareholders and ensure that every managerial action is based on good faith and the principle of prudence. Furthermore, the Board of Directors ensures that the Company's assets are utilized optimally for the benefit of the Company and Shareholders. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors formulates guidelines and a code of ethics set forth in the Board of Directors Charter as a formal reference in the execution of functional duties.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its role, the Board of Directors is guided by the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter. The primary focus of the Board of Directors is to manage the Company and execute strategic decisions to ensure operational sustainability. The details of the Board of Directors' responsibilities include:

- Managing the Company with full responsibility in accordance with the vision and mission stated in the Articles of Association.
- Convening the Annual General Meeting of Shareholders and other meetings in accordance with regulations and the provisions of the Articles of Association.
- Performing obligations in good faith and with a high degree of prudence for the interest of the Company.
- Establishing supporting committees (such as the Nomination and Remuneration Committee) to assist in the smooth execution of duties, as well as conducting performance evaluations of such committees at the end of each year.



Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Sistem kepemimpinan Perseroan diterapkan secara terstruktur melalui pembagian fungsi yang jelas. Presiden Direktur mengarahkan pengurusan Perseroan secara makro, dengan dukungan dari dua Direktur yang memimpin sektor-sektor spesifik:

- Direktorat Manufaktur: Dipimpin oleh Bapak Jutianto Isnandar, yang membawahi departemen *Manufacturing, HRD & General Affairs, serta Engineering*.
- Direktorat Operasional: Dipimpin oleh Bapak Samudera Prawirawidjaja, yang mengawasi departemen *Finance & Accounting, Sales & Distribution, Marketing, serta Information & Technology*.

Struktur ini memastikan sinkronisasi di setiap lini utama untuk mencapai target strategis yang telah ditetapkan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Mekanisme pengangkatan, masa jabatan, serta penetapan kompensasi Direksi diputuskan melalui RUPS. Berdasarkan wewenang yang didelegasikan oleh RUPS, Dewan Komisaris menetapkan besaran gaji, uang jasa, dan tunjangan bagi Direksi. Anggota Direksi memiliki masa jabatan selama lima tahun, terhitung sejak pengangkatan hingga penutupan RUPST kelima, kecuali ditentukan lain oleh keputusan RUPS.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi program orientasi bagi anggota Direksi yang baru bergabung untuk memberikan pemahaman komprehensif terkait model bisnis dan tata kelola perusahaan. Meski sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, seluruh jajaran Direksi petahana telah menyelesaikan program orientasi pada awal masa jabatan mereka sebagai bagian dari penguatan kompetensi manajerial.

Kebijakan Rapat Direksi

Sesuai Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal rutin minimal satu kali setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas anggota. Selain itu, guna menyelaraskan strategi pengawasan dan eksekutif, Direksi mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal bersama para kepala departemen untuk mengevaluasi kinerja operasional. Forum ini digunakan untuk meninjau pencapaian, memitigasi hambatan, serta menentukan langkah korektif. Dalam rapat tersebut, unit-unit kerja seperti Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan turut memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan efektif. Jika terdapat faktor eksternal yang memengaruhi target, Direksi

Details of Each Member of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company's leadership system is implemented structurally through a clear division of functions. The President Director directs the management of the Company at a macro level, supported by two Directors who lead specific sectors:

- Manufacturing Directorate: Led by Mr. Jutianto Isnandar, overseeing the Manufacturing, Human Resources Development and General Affairs, and Engineering departments.
- Operational Directorate: Led by Mr. Samudera Prawirawidjaja, overseeing the Finance and Accounting, Sales and Distribution, Marketing, and Information and Technology departments.

This structure ensures synchronization across every primary line to achieve the established strategic targets.

Appointment and Dismissal

The mechanism for the appointment, term of office, and determination of compensation of the Board of Directors is decided through the GMS. Based on the authority delegated by the GMS, the Board of Commissioners determines the amount of salary, honoraria, and allowances for the members of the Board of Directors. Members of the Board of Directors serve a term of five years, commencing from their appointment until the closing of the fifth AGMS, unless otherwise stipulated by a GMS resolution.

Orientation and Competence Improvement Program

The Company facilitates an orientation program for newly joined members of the Board of Directors to provide a comprehensive understanding of the business model and corporate governance. Although there were no appointments of new Board of Directors members throughout 2025, all incumbent members of the Board of Directors completed their orientation programs at the beginning of their terms as part of strengthening managerial competence.

Board of Directors Meeting Policy

Pursuant to Article 17 of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold routine internal meetings at least once every month, attended by a majority of the members. Furthermore, to align supervisory and executive strategies, the Board of Directors holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings with department heads to evaluate operational performance. This forum was used to review achievements, mitigate obstacles, and determine corrective measures. In these meetings, working units such as Internal Audit and the Corporate Secretary also ensured that the Internal Control System operated effectively. If external factors affected targets, the Board of Directors would conduct an in-depth review to establish more realistic

akan melakukan tinjauan mendalam untuk menetapkan sasaran yang lebih realistis. Selain rapat internal, Direksi juga telah melaksanakan tiga rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 untuk menjaga kesinambungan visi strategis Perseroan.

objectives. In addition to internal meetings, the Board of Directors also conducted three joint meetings with the Board of Commissioners throughout 2025 to maintain the continuity of the Company's strategic vision.

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Board of Directors Meeting with Board of Commissioners	
	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Sabana Prawirawidjaja	12/12	100%	3/3	100%
Samudera Prawirawidjaja	12/12	100%	3/3	100%
Jutianto Isnandar	12/12	100%	3/3	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan menyelenggarakan penilaian kinerja Direksi secara berkala setiap tahun untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab manajerial. Proses evaluasi ini merujuk pada indikator yang telah ditetapkan, mencakup penilaian secara kolegal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi didasarkan pada pencapaian target yang disepakati (*Key Performance Indicators*) dengan tetap mempertimbangkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Hasil dari evaluasi tersebut menjadi instrumen dasar dalam pemberian arahan strategis, penetapan struktur remunerasi, serta pertimbangan bagi RUPS terkait pengangkatan kembali anggota Direksi.

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal:
Penilaian kolektif dilaksanakan dengan meninjau pencapaian komprehensif Perseroan berdasarkan parameter berikut:
 - a. Kinerja keuangan serta posisi pasar;
 - b. Fokus terhadap pelanggan dan tingkat kepuasan;
 - c. Efektivitas proses bisnis serta inovasi pengembangan produk;
 - d. Pengelolaan dan pengembangan kompetensi tenaga kerja; serta
 - e. Kepemimpinan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial.
2. Evaluasi kinerja secara individu:
Setiap anggota Direksi dinilai berdasarkan pencapaian target yang relevan dengan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing. Khusus untuk Presiden Direktur, penilaian kinerjanya tercermin dalam hasil evaluasi kolegal Direksi. Laporan hasil evaluasi individu disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditinjau lebih lanjut oleh Presiden Komisaris.

Hasil penilaian kinerja ini dipaparkan dalam RUPS Tahunan serta Laporan Tahunan Perseroan sebagai wujud akuntabilitas kepada

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Company conducts periodic performance assessments of the Board of Directors every year to ensure the effectiveness of the implementation of managerial duties and responsibilities. This evaluation process refers to established indicators, covering both collegial and individual assessments. The evaluation is based on the achievement of agreed-upon targets (*Key Performance Indicators*) while considering statutory regulations and the Company's Articles of Association. The results of these evaluations serve as a fundamental instrument for providing strategic direction, determining the remuneration structure, and as a consideration for the General Meeting of Shareholders regarding the reappointment of Board of Directors members.

1. Collegial Performance Evaluation of the Board of Directors
The collective assessment is conducted by reviewing the Company's comprehensive achievements based on the following parameters:
 - a. Financial performance and market position;
 - b. Customer focus and satisfaction levels;
 - c. Effectiveness of business processes and product development innovation;
 - d. Management and development of workforce competence; and
 - e. Leadership, corporate governance, and social responsibility.
2. Individual Performance Evaluation
Each member of the Board of Directors is assessed based on the achievement of targets relevant to their respective scopes of duties and responsibilities. Specifically for the President Director, their performance assessment is reflected in the results of the Board of Directors' collegial evaluation. Individual evaluation reports are submitted to the Board of Commissioners to be further reviewed by the President Commissioner.

The results of these performance assessments are presented in the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's



Pemegang Saham. Evaluasi ini sekaligus menjadi masukan strategis bagi RUPS dalam menyusun kebijakan peningkatan kinerja dan menentukan arah kebijakan Direksi di masa depan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi bertindak sebagai representasi utama Perseroan dalam aspek hukum maupun operasional, serta memegang kewenangan dalam menjalankan aktivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis. Dalam pelaksanaannya, kewenangan tersebut senantiasa merujuk pada batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Guna mendukung efektivitas operasional, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan tim Audit Internal yang memegang peranan krusial dalam memastikan kelancaran tata kelola serta pengawasan internal.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), besaran remunerasi bagi personel manajemen kunci untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 ditetapkan oleh RUPS, di mana pelaksanaannya dikuasakan kepada Dewan Komisaris.

Pendidikan / Pelatihan

Dalam rangka mengoptimalkan performa Direksi pada tahun 2025, program pengembangan kompetensi dilakukan melalui skema literasi dan konsultasi. Program ini melibatkan konsultan profesional di bidang keuangan, pemasaran, serta produksi untuk mendukung pencapaian target strategis. Melalui pendekatan ini, seluruh anggota Direksi diharapkan memperoleh wawasan teknis dan keterampilan manajerial yang lebih mendalam.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari individu dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman profesional yang variatif. Komposisi yang heterogen ini memberikan nilai tambah dalam memperkaya perspektif pengambilan keputusan, meningkatkan objektivitas, serta memitigasi risiko bisnis dan operasional. Keberagaman ini juga memperkuat efektivitas strategi bisnis sekaligus memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga Perseroan tetap adaptif dan berkelanjutan di tengah dinamika industri.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari sistem pengawasan yang terintegrasi. Komite ini berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, terutama yang berkaitan dengan kepatuhan, sistem pengendalian internal, dan transparansi pengelolaan Perseroan.

Annual Report as a form of accountability to the Shareholders. This evaluation also serves as strategic input for the General Meeting of Shareholders in formulating policies for performance improvement and determining the future policy direction of the Board of Directors.

Evaluation of Committee Performance under the Board of Directors

The Board of Directors acts as the primary representation of the Company in both legal and operational aspects and holds the authority to carry out management activities and strategic decision-making. In its implementation, such authority consistently refers to the limitations stipulated in the Company's Articles of Association. To support operational effectiveness, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit team, who play crucial roles in ensuring smooth governance and internal supervision.

Remuneration of the Board of Directors

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders, the remuneration amount for key management personnel for the fiscal year ending on December 31, 2025, is determined by the General Meeting of Shareholders, where its implementation is authorized to the Board of Commissioners.

Education / Training

In order to optimize the performance of the Board of Directors in 2025, competency development programs were conducted through literacy and consultation schemes. These programs involved professional consultants in the fields of finance, marketing, and production to support the achievement of strategic targets. Through this approach, all members of the Board of Directors are expected to gain deeper technical insights and managerial skills.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors consist of individuals with diverse educational backgrounds and professional experiences. This heterogeneous composition provides added value by enriching decision-making perspectives, increasing objectivity, and mitigating business and operational risks. This diversity also strengthens the effectiveness of business strategies while reinforcing the implementation of Good Corporate Governance principles, ensuring the Company remains adaptive and sustainable amidst industry dynamics.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners as part of an integrated supervisory system. This committee functions to assist the Board of Commissioners in performing its oversight duties, particularly concerning compliance, internal control systems, and the transparency of the Company's management.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan fungsinya berpedoman pada Piagam Komite Audit dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sebagai organ yang independen, Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan anggota yang berasal dari pihak eksternal yang tidak memiliki hubungan afiliasi atau kepemilikan saham dalam Perseroan. Independensi ini memastikan pelaksanaan tugas berjalan objektif tanpa intervensi pihak lain. Dalam menjalankan mandatnya, Komite Audit memiliki akses koordinasi penuh dengan berbagai divisi, khususnya Audit Internal, serta berwenang meminta informasi langsung dari unit terkait demi efektivitas pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memegang peranan strategis dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan fungsi sebagai berikut:

- Mendampingi Dewan Komisaris dalam menelaah laporan yang disampaikan Direksi, baik laporan keuangan maupun laporan operasional.
- Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan selaras dengan regulasi yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Menjamin ketersediaan sistem pengendalian internal yang memadai demi tercapainya operasional yang efektif dan efisien.
- Memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris mengenai aspek operasional yang memerlukan atensi khusus guna peningkatan kinerja Perseroan.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit adalah entitas independen yang membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan tata kelola. Ketua Komite berasal dari Komisaris Independen, sedangkan anggota lainnya adalah profesional eksternal tanpa kepemilikan saham maupun afiliasi dengan manajemen Perseroan.

Dalam operasionalnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi erat dengan Audit Internal. Komite juga memiliki otoritas untuk mengakses informasi langsung dari berbagai divisi perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK BOC No.0502/ULTJ/BOC/2025 tanggal 2 Mei 2025, Tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan, berikut ini profil singkat anggota Komite Audit Perseroan:

EVITA PUSPITASARI, 49 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, jurusan Akuntansi, pada tahun 1998, meraih gelar Magister Akuntansi Keuangan dari Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta pada tahun 2003, dan menempuh gelar doktoral di bidang Akuntansi Keuangan dari Universitas Padjadjaran - Bandung, dari tahun 2019.

Bekerja sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, sejak tahun 1999, tergabung dalam SAR Tax & Management & Consultant, sejak tahun 2021, Komite Audit Universitas Pendidikan Indonesia, sejak tahun 2020.

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its functions in accordance with the Audit Committee Charter and is directly responsible to the Board of Commissioners. As an independent organ, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, with members consisting of external parties who do not have any affiliated relationships or share ownership in the Company. This independence ensures that the execution of duties remains objective and free from external intervention. In exercising its mandate, the Audit Committee has full coordination access to various divisions, specifically Internal Audit, and is authorized to request information directly from relevant units to ensure the effectiveness of supervision.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee plays a strategic role in supporting the supervisory functions of the Board of Commissioners through the following activities:

- Assisting the Board of Commissioners in reviewing reports submitted by the Board of Directors, including both financial and operational reports.
- Ensuring that the preparation of the Company's financial statements aligns with prevailing regulations and the Indonesian Financial Accounting Standards.
- Guaranteeing the availability of an adequate internal control system to achieve effective and efficient operations.
- Providing strategic recommendations to the Board of Commissioners regarding operational aspects that require special attention to enhance the Company's performance.

Composition and Structure of the Audit Committee

The Audit Committee is an independent entity that assists the Board of Commissioners in governance oversight. The Chairperson of the Committee is an Independent Commissioner, while other members are external professionals without share ownership or affiliations with the Company's management.

The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and coordinates closely with the Internal Audit division. The Committee also possesses the authority to access information directly from various corporate divisions. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 0502/ULTJ/BOC/2025 dated May 2, 2025 regarding the Appointment of Members of the Company's Audit Committee, the following are the brief profiles of the Audit Committee members:

A graduate of the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung, majoring in Accounting in 1998. She earned a Master of Financial Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2003, and has been pursuing a Doctoral degree in Financial Accounting at Padjadjaran University, Bandung, since 2019.

She has served as a permanent lecturer at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung since 1999, joined SAR Tax & Management & Consultant in 2021, and has been a member of the Audit Committee of the Universitas Pendidikan Indonesia since 2020.

**SAID ARYONINDITO**, 33 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, jurusan Akuntansi, pada tahun 2017, meraih gelar Magister Akuntansi pada konsentrasi Akuntansi Manajemen dari Universitas Padjadjaran - Bandung, pada tahun 2020. Saat ini sedang menempuh gelar doktoral di bidang Akuntansi Keuangan dari Universitas Padjadjaran - Bandung, dari tahun 2021.

Bekerja sebagai dosen pengajar pada Universitas Padjadjaran - Bandung dan jasa konsultasi lainnya terkait analisis laporan keuangan, *costing system*, *stock valuation* dan lainnya.

SASKIA SALMANA, 33 tahun, WNI.

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran - Bandung, jurusan Akuntansi, pada tahun 2015, meraih gelar Magister Akuntansi pada konsentrasi Akuntansi Manajemen dari Universitas Padjadjaran - Bandung, pada tahun 2020.

Bekerja sebagai dosen pengajar pada Universitas Padjadjaran - Bandung sejak tahun 2021, Auditor pada KAP Jojo Sunaryo & Rekan (JSR) Cabang Bandung, sejak tahun 2023; Anggota Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit UNPAD sejak tahun 2024. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada Mei 2025.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit merupakan wewenang Dewan Komisaris melalui rapat resmi, dengan hasil keputusan tersebut dilaporkan kepada RUPS. Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan maksimal dua periode, dengan durasi satu periode adalah lima tahun, kecuali terdapat ketentuan lain yang disepakati oleh Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan menetapkan bahwa Komite Audit harus beranggotakan individu-individu dengan integritas tinggi serta memiliki kualifikasi keahlian dan pengalaman profesional di bidang audit, perbankan, keuangan, maupun akuntansi. Anggota yang berasal dari pihak independen dipilih secara selektif berdasarkan kriteria kompetensi, independensi, kemampuan menjaga kerahasiaan data, serta komitmen terhadap kepatuhan kode etik profesi dalam menjalankan fungsinya.

Prinsip independensi merupakan aspek fundamental bagi Komite Audit. Hal ini diwujudkan melalui ketiadaan hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali. Standar ini diterapkan guna menjamin bahwa setiap rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan oleh Komite Audit senantiasa bersifat objektif serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, pertemuan rutin diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan, atau sewaktu-waktu apabila terdapat kebutuhan mendesak. Sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit tercatat telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

A graduate of the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung, majoring in Accounting in 2017. He earned a Master of Accounting with a concentration in Management Accounting from Padjadjaran University, Bandung in 2020. He is currently pursuing a Doctoral degree in Financial Accounting at Padjadjaran University, Bandung, since 2021.

He serves as a lecturer at Padjadjaran University, Bandung, and provides consultancy services related to financial statement analysis, costing systems, stock valuation, and other financial matters.

A graduate of the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung, majoring in Accounting in 2015. She earned a Master of Accounting with a concentration in Management Accounting from Padjadjaran University, Bandung in 2020.

She has served as a lecturer at Padjadjaran University, Bandung since 2021; an Auditor at the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik) Jojo Sunaryo & Rekan, Bandung Branch, since 2023; and a Member of the Internal Supervisory Unit of Padjadjaran University Hospital since 2024. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners Meeting held in May 2025.

The appointment and dismissal of Audit Committee members are within the authority of the Board of Commissioners through an official meeting, the results of which are reported to the General Meeting of Shareholders. The term of office for Audit Committee members is set for a maximum of two periods, with each period lasting five years, unless otherwise determined by the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence Statement

The Company stipulates that the Audit Committee must consist of individuals of high integrity who possess professional expertise and experience in the fields of auditing, banking, finance, or accounting. Independent members are selectively chosen based on criteria of competence, independence, the ability to maintain data confidentiality, and a commitment to professional codes of ethics.

The principle of independence is a fundamental aspect of the Audit Committee. This is evidenced by the absence of financial, managerial, shareholding, or familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders. These standards are applied to ensure that every recommendation and decision produced by the Audit Committee remains objective and free from any form of conflict of interest.

Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, routine meetings are held at least once every three months, or at any time should an urgent need arise. Throughout the 2025 fiscal year, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Evita Puspitasari	Ketua / Chairman	4	4	100%
Said Aryonindito	Anggota / Member	4	4	100%
Saskia Salmana	Anggota / Member	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit telah merealisasikan berbagai program kerja strategis untuk mendukung pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya. Agenda utama yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Melakukan pemantauan terhadap realisasi rencana audit, menelaah temuan audit internal, serta memastikan Direksi telah melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas temuan tersebut;
2. Menyelenggarakan rapat tahunan bersama auditor eksternal sebagai bentuk pengawasan terhadap proses audit eksternal yang sedang berjalan;
3. Melakukan evaluasi dan memberikan pendapat profesional atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan; serta
4. Menghadiri Rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris dan Direksi guna mendiskusikan capaian kinerja Perseroan serta isu-isu strategis yang memerlukan arahan dalam proses pengambilan keputusan.

Pendidikan / Pelatihan

Dalam rangka pengembangan kompetensi berkelanjutan, sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan guna memperbarui wawasan terhadap dinamika industri terkini, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Execution of Audit Committee Duties

During 2025, the Audit Committee implemented various strategic work programs to support the fulfillment of its duties and responsibilities. The primary agendas carried out included:

1. Monitoring the realization of audit plans, reviewing internal audit findings, and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary follow-up actions regarding those findings;
2. Conducting annual meetings with external auditors as a form of oversight for the ongoing external audit process;
3. Evaluating and providing professional opinions on the audit results of the Company's Financial Statements; and
4. Attending Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the Company's performance achievements and strategic issues requiring guidance in the decision-making process.

Education / Training

In the interest of continuous competency development, during 2025, members of the Audit Committee participated in various training programs to update their insights regarding current industry dynamics, with details as follows: [Note: Details to be inserted into the training table:]

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Evita Puspitasari	Ketua / Chairman	19 Aug 2025	Overview Internal Audit	In-house
Said Aryonindito	Anggota / Membe	19 Aug 2025	Overview Internal Audit	In-house
Saskia Salmana	Anggota / Member	27 Sep 2025	Implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICOFR)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa fungsi-fungsi tersebut dapat dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mekanisme ini tetap mengacu pada regulasi yang relevan, khususnya POJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

For the period ending December 31, 2025, the Company did not establish a specific Nomination and Remuneration Committee. This is based on the consideration that these functions can be effectively executed by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations. This mechanism remains compliant with relevant regulations, particularly Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the provisions in the Company's Articles of Association.



Laporan Dewan Komisaris Terkait Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan penetapan nominasi dan remunerasi bagi karyawan Perseroan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, prosedur nominasi dan penetapan nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris serta Direksi ditetapkan secara resmi melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Ibu Helina Widayani, yang diangkat pada September 2023. Beliau menjalankan peran strategis sebagai penghubung antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan eksternal, sekaligus memastikan Perseroan senantiasa patuh terhadap regulasi dan hukum yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

HELINA WIDAYANI, 48 tahun, WNI, berdomisili di Kabupaten Bandung Barat

Beliau resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 tertanggal 3 Agustus 2023, dengan masa efektif terhitung mulai 1 September 2023. Informasi pengangkatan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama.

Menyelesaikan pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, jurusan Akuntansi, pada tahun 2001.

Sebelumnya, beliau memiliki rekam jejak profesional di PT Chitose Internasional Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur yang membidangi administrasi dan keuangan (2022). Pengalaman lainnya mencakup peran sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Chitose Internasional Tbk (2017–2022) serta Direktur di PT Okamura Chitose Indonesia (2018–April 2023).

Beliau ditegaskan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan mandatnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners' Report on Nominations and Remuneration

Policies regarding the determination of nomination and remuneration for the Company's employees are prepared based on prevailing laws and regulations. Meanwhile, the procedures for nomination and the determination of remuneration values for the Board of Commissioners and the Board of Directors are officially established through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mrs. Helina Widayani, who was appointed in September 2023. She performs a strategic role as the liaison between the Company and external stakeholders, while ensuring the Company consistently complies with applicable laws and regulations.

Profile of the Corporate Secretary

HELINA WIDAYANI, 48 years old, Indonesian citizen, domiciled in West Bandung Regency.

She was officially appointed as Corporate Secretary through the Board of Directors' Decree No. 200/UJ-DIR/Corsec/VIII/2023 dated 3 August 2023, with the appointment taking effect from 1 September 2023. This appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and published on the Company's official website as well as the Indonesia Stock Exchange on the same date.

She completed her higher education at the Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, majoring in Accounting, in 2001.

Previously, she had a professional track record at PT Chitose Internasional Tbk, with her last position as Director in charge of Administration and Finance (2022). Other experiences include serving as Corporate Secretary at PT Chitose Internasional Tbk (2017–2022) and as Director at PT Okamura Chitose Indonesia (2018–April 2023).

It is confirmed that she has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Shareholders of the Company.

Guidelines for the Corporate Secretary's Work

In performing her mandate, the Corporate Secretary is guided by the Company's Articles of Association and the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

- Menjadi representasi Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak eksternal, termasuk Pemegang Saham, otoritas pasar modal (OJK dan Bursa Efek), serta media massa dan masyarakat luas.
- Memantau secara aktif perkembangan regulasi di pasar modal dan ketentuan Bursa Efek yang berdampak pada operasional Perseroan.
- Memastikan pemenuhan kewajiban kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik terhadap peraturan OJK dan Bursa Efek.
- Memberikan pertimbangan dan saran kepada Direksi serta Dewan Komisaris terkait implementasi tata kelola yang sesuai dengan Anggaran Dasar, Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta regulasi pemerintah lainnya.
- Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS Luar Biasa, serta kegiatan Public Expose. Selain itu, Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keberlanjutan, guna memastikan seluruh kewajiban pelaporan kepada OJK dan Bursa Efek terpenuhi secara tepat waktu. Di tahun yang sama, Sekretaris Perusahaan juga aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan pasar modal yang diselenggarakan oleh OJK, Bursa Efek, KSEI, AEI, serta lembaga terkait lainnya.

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar. Beberapa pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The following are the detailed duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

- Acting as the Company's representative in communicating with external parties, including Shareholders, capital market authorities (Financial Services Authority and the Stock Exchange), as well as the mass media and the general public.
- Actively monitoring regulatory developments in the capital market and Stock Exchange provisions that impact the Company's operations.
- Ensuring the Company's fulfillment of compliance obligations as a public company toward Financial Services Authority and Stock Exchange regulations.
- Providing considerations and advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the implementation of corporate governance in accordance with the Articles of Association, the Capital Market Law, the Limited Liability Company Law, and other government regulations.
- Within the organizational structure, the Corporate Secretary is appointed, dismissed by, and directly responsible to the Board of Directors.

Corporate Secretary's Activity Report

Throughout the 2025 financial year, the Corporate Secretary facilitated the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), as well as Public Expose activities. In addition, the Corporate Secretary coordinated the preparation and publication of the Annual Report and the Sustainability Report, to ensure that all reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange were fulfilled in a timely manner. In the same year, the Corporate Secretary also actively participated in various capital market seminars and training programs organized by OJK, the Stock Exchange, KSEI, AEI, and other related institutions.

Education / Training

In 2025, the Corporate Secretary implemented competency development programs through training and seminar activities. Several training sessions are detailed in the table below:

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
22 Jan 25	POJK 29 & 51 : Penyusunan LKT	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
23 Jan 25	Refresh POJK & Stock split and Buy Back	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
12 Feb 25	Journey to Carbon Neutrality : Controlling corporate emmission through advancements in the accounting sector	Indonesia Accounting Fair 26th - FE Universitas Indonesia
18 Feb 25	Webinar Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
24 Feb 25	Sosialisasi SPE-IDXNET AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)



Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
25 Feb 25	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	OJK Institute
26 Feb 25	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust Confirmation	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
22 Apr 25	Peraturan No.I-E Kewajiban Penyampaian Informasi	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
18 Jun 25	Kunjungan ke emiten - Jakarta	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
29 Jul 25	Pendalaman POJK No 4 th 2024 Laporan Kepemilikan saham & Repo	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
31 Jul 25	POJK No 14 th 2025 Pelaksanaan e-RUPS	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
20 Aug 25	GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
28 Aug 25	SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang pelaporan kepemilikan saham	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
01 Sep 25	POJK 17 / 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
19 Sep 25	Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
30 Sep 25	POJK No 14 th 2025 Pelaksanaan e-RUPS, RUPO, RUPES	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
02 Oct 25	From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
30 Nov 25	Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
02 Dec 25	POJK No 42 / 2020 tentang Transaksi Afiliasidan Transaksi Benturan Kepentingan	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan Audit Internal mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi amanat POJK No. 56/POJK.04/2015 serta upaya memperkuat sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Fungsi ini dijalankan secara independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah bagi manajemen melalui efektivitas manajemen risiko dan pengendalian. Misi utama Audit Internal adalah mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan menyediakan analisis, evaluasi, serta rekomendasi strategis untuk menjamin efisiensi operasional.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal berkedudukan sebagai unit fungsional yang berada langsung di bawah supervisi Presiden Direktur. Unit ini bertanggung jawab kepada Direksi, yang memegang wewenang atas pengangkatan dan pemberhentian anggotanya. Tim Audit Internal terbagi ke dalam empat unit spesifik yang melakukan audit operasional lintas fungsi, yaitu:

1. Audit operasional pada unit Manufaktur, Rantai Pasok, Pergudangan, Pengadaan, Teknik, serta Perbaikan & Pemeliharaan.
2. Audit terhadap fungsi pendukung yang meliputi Teknologi Informasi, Keuangan & Akuntansi, Pemasaran, serta Sumber Daya Manusia.

The establishment of the Internal Audit unit reflects the Company's commitment to fulfilling the mandate of Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 and its efforts to strengthen the internal control system and corporate governance. This function is carried out independently and objectively to provide added value to management through the effectiveness of risk management and control. The primary mission of Internal Audit is to support the achievement of corporate objectives by providing strategic analysis, evaluation, and recommendations to ensure operational efficiency.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit is positioned as a functional unit directly under the supervision of the President Director. This unit is accountable to the Board of Directors, which holds the authority regarding the appointment and dismissal of its members. The Internal Audit team is divided into four specific units that conduct cross-functional operational audits, as follows:

1. Operational audits within the Manufacturing, Supply Chain, Warehousing, Procurement, Engineering, and Repair and Maintenance units.
2. Audits of supporting functions including Information Technology, Finance and Accounting, Marketing, and Human Resources.

- Audit pada area Penjualan dan Distribusi.
Masing-masing tim dikoordinasikan oleh Supervisor Audit yang bertanggung jawab atas kualitas pelaksanaan audit di setiap area penugasan.



Piagam Audit Internal

Audit Internal menjalankan tugasnya berlandaskan pada Piagam Audit Internal yang disusun pada tahun 2002 dan telah diperbarui pada tahun 2018. Dokumen ini telah disahkan oleh Direksi dan mencakup poin-poin fundamental sebagai berikut:

- Pendahuluan
- Tujuan
- Struktur dan Kedudukan
- Kewenangan dan Tanggung Jawab
- Kode Etik
- Ketentuan Lainnya

Profil Manager Audit Internal

Nurmansyah ditunjuk sebagai Manager Internal Audit oleh Direksi pada tahun 2016.

NURMANSYAH 70 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran di Bandung, tahun 1986. Meniti karir di Kantor Akuntan SGV-Utomo (1980-1986), PT Chevron Pacific Indonesia serta Dana Pensiun Chevron (1987–2013), dan Conoco Phillips Indonesia (2013-2015). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2016 dengan jabatan sebagai Internal Audit Manager sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam upaya memastikan efektivitas kegiatan Audit Internal, menjaga integritas data, serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
- Menguji dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi serta efektivitas pada bidang Keuangan & Akuntansi, Operasional, Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi Penjualan, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, serta aktivitas lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif mengenai kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi;
- Memantau, menganalisis, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas saran perbaikan yang telah diberikan;

- Audits within the Sales and Distribution areas.
Each team is coordinated by an Audit Supervisor who is responsible for the quality of audit execution in each assigned area.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter Internal Audit carries out its duties based on the Internal Audit Charter established in 2002 and updated in 2018. This document has been approved by the Board of Directors and covers the following fundamental points:

- Introduction
- Objectives
- Structure and Position
- Authority and Responsibility
- Code of Ethics
- Other Provisions

Profil Manager Audit Internal

Nurmansyah was appointed as the Internal Audit Manager by the Board of Directors in 2016.

A graduate of the Faculty of Economics, Department of Accounting, Padjadjaran University in Bandung, in 1986. He began his career at the SGV-Utomo Public Accounting Firm (1980–1986), PT Chevron Pacific Indonesia and the Chevron Pension Fund (1987–2013), and Conoco Phillips Indonesia (2013–2015). He joined the Company in 2016 and has served as the Internal Audit Manager to the present day.

Duties and Responsibilities

In an effort to ensure the effectiveness of Internal Audit activities, maintain data integrity, and support the operational sustainability of the Company, Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- Formulating and implementing the Annual Audit Work Plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies;
- Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of Finance and Accounting, Operations, Manufacturing, Marketing and Sales Distribution, Information Technology, Human Resources, and other activities;
- Providing improvement suggestions and objective information regarding the audited activities to all levels of management;
- Preparing audit result reports and submitting such reports to the Board of Directors;
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up actions regarding the improvement



7. Menjalin kerja sama dengan Komite Audit;
8. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Audit Internal meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi relevan milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung serta menyelenggarakan rapat berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan dan seminar, guna memperkuat profesionalisme dalam mendukung pelaksanaan tugasnya. Rincian kegiatan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini :

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Nurmansyah	Manager / Manager	19 Aug 2025	Overview Internal Audit	In-house

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, serta koordinasi dengan auditor eksternal sebanyak 4 kali dengan melibatkan Direksi dan Komite Audit Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Audit Internal secara rutin melaksanakan audit terhadap berbagai lini operasional, mencakup area manufaktur, fungsi pendukung, serta penjualan dan distribusi. Evaluasi ini dilakukan baik pada kantor penjualan di Pulau Jawa maupun jaringan distribusi luar Pulau Jawa yang melibatkan supermarket dan distributor. Fokus audit mencakup aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan guna menjamin keberlanjutan operasional sesuai standar yang ditetapkan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang secara komprehensif untuk melindungi aset, memverifikasi akurasi data keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Dalam mencapai tujuan tersebut, Perseroan dipimpin oleh Direksi yang berpengalaman dan didukung oleh jajaran manajer berkompentensi tinggi serta berintegritas. Perseroan juga mengintegrasikan teknologi terkini untuk mengoptimalkan operasional di bidang keuangan, produksi, dan pemasaran:

- Menetapkan rencana dan target sebagai parameter keberhasilan kegiatan perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.
- Menggunakan sistem ERP Oracle yang terintegrasi dari tahap penganggaran hingga distribusi. Pengendalian dilakukan melalui sistem otorisasi bertingkat yang ketat oleh pejabat berwenang.
- Menjamin ketersediaan produk, melakukan riset pasar yang

suggestions provided;

7. Maintaining cooperation with the Audit Committee;
8. Conducting special examinations when necessary.

The authorities of Internal Audit include:

1. Accessing all relevant Company information related to the execution of its duties and functions;
2. Conducting direct communication and organizing periodic as well as incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Coordinating with external auditors.

Education/Training

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in various competency development programs, including training and seminars, to strengthen its professionalism in supporting the execution of its duties. Details of these activities are presented in the table below:

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit held meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as coordination meetings with external auditors, totaling 4 sessions involving the Board of Directors and the Audit Committee of the Company.

Execution of Internal Audit Unit Tasks

During 2025, Internal Audit routinely conducted audits of various operational lines, covering manufacturing areas, supporting functions, and sales and distribution. These evaluations were conducted at sales offices in Java as well as distribution networks outside of Java involving supermarkets and distributors. The audit focus included financial and operational aspects, as well as compliance with internal policies and laws and regulations to ensure operational sustainability according to established standards.

Internal Control System

The Company's internal control system is comprehensively designed to protect assets, verify the accuracy of financial data, and ensure compliance with management policies. In achieving these goals, the Company is led by an experienced Board of Directors and supported by a lineup of highly competent managers with high integrity. The Company also integrates the latest technology to optimize operations in finance, production, and marketing:

- Establishing plans and targets as parameters for the success of company activities in the short, medium, and long term.
- Utilizing an integrated Oracle Enterprise Resource Planning system from the budgeting stage to distribution. Control is exercised through a strict multi-level authorization system by authorized officials.
- Ensuring product availability, conducting consumer-

berorientasi pada konsumen, serta mengedukasi masyarakat mengenai konsumsi susu untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar.

- Menerapkan sistem produksi teknologi tinggi yang terintegrasi dengan penyimpanan otomatis (ASRS). Seluruh proses dipantau secara terpusat dan diawasi ketat oleh bagian pengendalian kualitas.

Guna memastikan keselarasan hasil dengan target, departemen finansial bertugas memberikan tinjauan berkala atas pencapaian operasional Perseroan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan pengendalian internal agar tetap relevan dengan dinamika industri. Untuk tahun buku 2025, kedua organ tersebut menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif. Perseroan tetap berkomitmen meningkatkan pengawasan dan kepatuhan secara berkelanjutan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan dinilai telah berfungsi dengan baik dan efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian yang optimal serta tidak ditemukannya penyimpangan material dalam operasional Perseroan.

Manajemen Risiko Risk Management

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan. Termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

b. Risiko Pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan, dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba

oriented market research, and educating the public on milk consumption to maintain the position as a market leader.

- Implementing a high-technology production system integrated with Automated Storage and Retrieval Systems (ASRS). The entire process is centrally monitored and strictly supervised by the quality control department.

To ensure the alignment of results with targets, the financial department is responsible for providing periodic reviews of the Company's operational achievements.

Effectiveness of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors perform routine evaluations of the implementation of internal controls to ensure they remain relevant to industry dynamics. For the 2025 fiscal year, both bodies assessed that the internal control system has operated effectively. The Company remains committed to continuously improving supervision and compliance.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The internal control system implemented by the Company is considered to be functioning well and effectively. This is reflected in the optimal execution of control functions and the absence of material deviations in the Company's operations.

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

b. Market Risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

As of 31 December 2025, had the exchange rate of the Rupiah against US Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before



sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 92.018.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah. Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 59.062 lebih rendah/tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Internal Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyisiran dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Efektivitas Kebijakan dan Sistem Manajemen Risiko

Direksi secara konsisten menerapkan sistem manajemen risiko, khususnya terhadap risiko utama yang berdampak signifikan pada Perseroan, termasuk aspek keberlanjutan. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi efektivitas pengelolaan risiko tersebut secara berkesinambungan.

income tax for the year ended 31 December 2025 would have been lower/higher Rp 92,018, respectively

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2025 would have been Rp 59,062 lower/higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and. if. applicable external regulatory or legal requirements – for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings

Effectiveness of the Risk Management Policy and System

The Board of Directors consistently implements a risk management system, particularly regarding major risks that have a significant impact on the Company, including sustainability aspects. The Board of Directors and the Board of Commissioners continuously evaluate the effectiveness of such risk management on an ongoing basis.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa sistem manajemen risiko yang diimplementasikan telah memberikan kontribusi strategis dalam pengambilan keputusan dan penguatan tata kelola perusahaan. Sistem ini dinilai efektif dalam memitigasi dampak serta meminimalkan probabilitas terjadinya risiko.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak menghadapi perkara atau gugatan hukum, baik perdata maupun pidana, yang berdampak material terhadap kondisi keuangan atau kelangsungan usaha.

Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai wujud komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menjaga transparansi informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Informasi terkini yang relevan dapat diakses melalui: Media Elektronik Informasi UL TJ dapat diakses pada:

Situs : www.ultrajaya.co.id
Email : corsec@ultrajaya.co.id;
investor-relations@ultrajaya.co.id
Telepon : (022) 86700700

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai POJK Nomor 4 Tahun 2024, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham mereka paling lambat 3 hari kerja setelah transaksi. Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kewajiban pelaporan tersebut, dan rincian kepemilikannya telah diungkapkan dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerapkan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang memungkinkan pihak internal maupun eksternal menyampaikan laporan kepada manajemen atau melalui saluran resmi di situs web Perseroan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor dari segala bentuk intimidasi atau sanksi.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implemented risk management system has provided a strategic contribution to decision-making and the strengthening of corporate governance. This system is considered effective in mitigating impacts and minimizing the probability of risk occurrence.

Legal Issues

Throughout 2025, neither the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor the subsidiary entities faced any legal cases or lawsuits, whether civil or criminal, that had a material impact on the financial condition or business continuity.

Administrative Sanctions

During the 2025 fiscal year, the Company and its subsidiary entities did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority.

Access to Company Information and Data

As a manifestation of its commitment to Good Corporate Governance, the Company maintains information transparency for all Stakeholders. Relevant and up-to-date information can be accessed through the following electronic media:

Website : www.ultrajaya.co.id
Email : corsec@ultrajaya.co.id;
investor-relations@ultrajaya.co.id
Phone : (022) 86700700

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

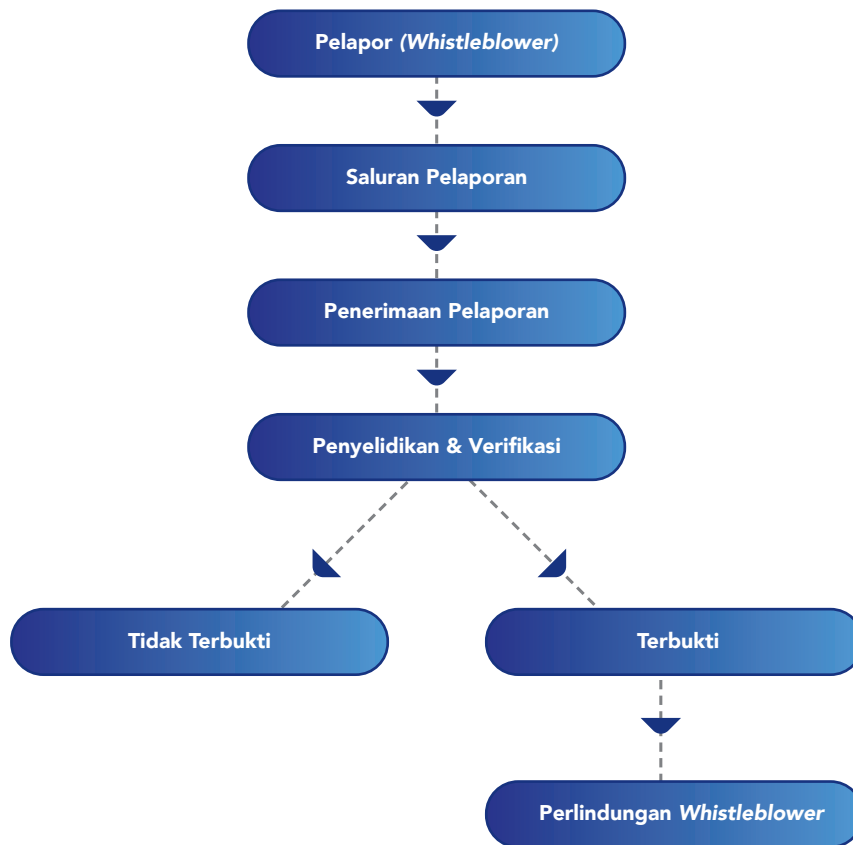
In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024, the Company requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report their share ownership or any changes in ownership no later than 3 (three) working days after the transaction. Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have fulfilled these reporting obligations, and the details of their ownership have been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Until the end of 2025, the Company has not implemented a stock ownership program for either employees or management.

Whistleblowing System

The Company maintains a whistleblowing mechanism that allows internal and external parties to submit reports to management or through official channels on the Company's website. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides full protection from all forms of intimidation or sanctions.



Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelaporan yang aman dan transparan, Perseroan memberikan perlindungan penuh kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas mereka. Perlindungan ini juga mencakup jaminan keselamatan pelapor dari ancaman, intimidasi, hukuman, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun.

Tahapan mekanisme pelaporan meliputi:

1. Pelapor: Karyawan atau pihak eksternal yang melaporkan dugaan pelanggaran.
2. Saluran Pelaporan: Melalui email, hotline atau kotak pengaduan.
3. Penerimaan Laporan: Dikelola oleh unit yang menangani kepatuhan atau Audit Internal.
4. Penyelidikan: Verifikasi dan investigasi mendalam atas laporan.
5. Tindak Lanjut: Pemberian sanksi sesuai kebijakan jika pelanggaran terbukti.
6. Perlindungan: Jaminan keamanan bagi pelapor.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang tercatat di lingkungan Perseroan.

As part of its commitment to safe and transparent reporting, the Company provides full protection to whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identities. This protection also includes ensuring the safety of the whistleblower from threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party.

The stages of the reporting mechanism include:

1. Whistleblower: An employee or external party reporting an alleged violation.
2. Reporting Channels: Via email, hotline, or complaint box.
3. Receipt of Reports: Managed by the compliance unit or Internal Audit.
4. Investigation: Verification and in-depth investigation of the report.
5. Follow-up: Imposition of sanctions in accordance with policy if the violation is proven.
6. Protection: Security guarantees for the whistleblower.

Throughout 2025, there were no recorded reports of violations within the Company environment.

Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) / Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen nyata, seluruh jajaran telah mengikuti sosialisasi PPB dan menyatakan kesiapannya untuk menjalankan aturan tersebut. Pernyataan ini mencakup kesediaan menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan serta pemahaman mengenai jalur pelaporan yang tersedia, yang dilakukan secara terintegrasi melalui kuis daring.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan telah mengintegrasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan ke dalam budaya organisasi. Kebijakan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian kerja karyawan dan kontrak vendor. Perseroan secara tegas melarang segala bentuk gratifikasi. Setiap tindakan ketidakjujuran, seperti manipulasi catatan keuangan atau penyalahgunaan aset, akan diproses melalui tindakan disipliner hingga langkah hukum.

Hingga 31 Desember 2025, melalui upaya preventif yang konsisten dan program orientasi yang berkelanjutan, Perseroan bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh jajaran manajerial, berhasil menjaga integritas dengan tidak terlibat dalam insiden korupsi apa pun.

Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) / Code of Ethics

As a form of concrete commitment, all levels of the organization have participated in the Code of Conduct socialization and declared their readiness to implement these rules. This statement includes a willingness to accept sanctions for violations and an understanding of the available reporting channels, conducted integrally through an online quiz.

Anti-Corruption Policy

The Company has integrated Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies into the organizational culture. This policy is an inseparable part of employee work agreements and vendor contracts. The Company strictly prohibits all forms of gratification. Any act of dishonesty, such as the manipulation of financial records or misuse of assets, will be processed through disciplinary action up to legal proceedings.

As of December 31, 2025, through consistent preventive efforts and ongoing orientation programs, the Company together with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire managerial ranks has successfully maintained integrity by not being involved in any corruption incidents.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) Code of Conduct (CoC) Dissemination of Business Conduct Guidelines (PPB) Code of Conduct (CoC)

1. Sasaran

- Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan sasaran strategis untuk memastikan seluruh jajaran karyawan di area operasional pabrik memiliki pemahaman mendalam mengenai Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) atau *Code of Conduct* (CoC). Hal ini mencakup pemahaman komprehensif mengenai substansi pedoman serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang tersedia.
- Setiap individu dalam Perseroan termasuk pengurus Perseroan, terlepas dari latar belakang pendidikan dan sosialnya, wajib menjunjung tinggi komitmen yang tertuang dalam kontrak kerja serta PPB. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tata tertib perusahaan, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) menjadi fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, disiplin, dan berintegritas tinggi.

2. Latar Belakang

- a. Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) = *Code of Conduct* (CoC).
- b. Pedoman yang diterapkan dengan tujuan agar tercipta komitmen untuk terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, jujur, harmonis, dan produktif.
- c. PPB/CoC mengatur mengenai:
 - Karyawan/pekerja.
 - Pemasok.
 - Lingkungan kerja.
 - Suap, korupsi, dan pencucian uang.
 - Konflik kepentingan.
 - Kerahasiaan informasi.

1. Objectives

- In 2025, the Company established strategic targets to ensure all employees within the factory operational areas possess a deep understanding of the Code of Conduct. This includes a comprehensive understanding of the substance of the guidelines and the available whistleblowing mechanisms.
- Every individual within the Company, including the Company's management, regardless of their educational and social background, is required to uphold the commitments set forth in the employment agreement and the Company Regulations (PPB). Compliance with applicable laws and regulations, company rules, and Standard Operating Procedures (SOP) constitutes the primary foundation for creating a professional, disciplined, and high-integrity work environment.

2. Background

- a. Business Conduct Guidelines (PPB) = Code of Conduct (CoC).
- b. Guidelines implemented with the aim of fostering commitment to creating a comfortable, honest, harmonious, and productive work environment.
- c. PPB / CoC governs the following:
 - Employees/workers.
 - Suppliers.
 - Work environment.
 - Bribery, corruption, and money laundering.
 - Conflicts of interest.
 - Confidentiality of information.

**3. Karyawan - Komitmen:**

- Patuh hukum, perundangan, kode etik perusahaan dan kebijakan bisnis.
- Tercipta lingkungan kerja aman, nyaman dan saling menghormati.
- Hidup sehat dan seimbang antara bekerja dan urusan di luar pekerjaan.
- Hindari kekerasan, pemerasan, intimidasi (*bullying*), diskriminasi SARA, pelecehan, kerja paksa.
- Hindari *fraud* (misal: kecurangan, penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, dan sebagainya).
- Hindari mempekerjakan anak di bawah umur.

4. Pemasok - Komitmen:

- Patuh hukum dan perundangan.
- Patuh hak dan kewajiban kontrak.
- Larangan pemberian hadiah yang dapat berpengaruh kepada objektivitas dan profesionalisme.

5. Lingkungan - Komitmen:

- Patuh hukum dan meminimalkan dampak lingkungan.
- Penghematan sumber daya alam.
- Pelestarian lingkungan.

6. Suap, Korupsi & Pencucian Uang - Komitmen:

- Tidak ada toleransi dan dilarang.
- Donasi dan hadiah harus dilaporkan sesuai aturan.

7. Konflik Kepentingan - Komitmen:

Konflik kepentingan harus dilaporkan dengan jujur, berupa:

- Hubungan Keluarga.
- Hubungan dengan pihak ketiga.
- Keperluan akademik, dsb.

Karena Perseroan selalu berusaha melindungi seluruh karyawan agar bekerja tetap harmonis dan produktif.

8. Kerahasiaan Informasi - Komitmen:

- Kerahasiaan adalah harus dijaga dengan serius.
- Rahasia adalah informasi dan hak kekayaan intelektual PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
- Rahasia dapat berupa dokumen, formulasi, keuangan, foto-foto detail peralatan, dsb.

9. Tanda Tangan Komitmen - Pernyataan Bahwa:

- Kami sudah memahami seluruh sosialisasi PPB/CoC.
- Akan menjalankan seluruh aturan yang berlaku.
- Siap diberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran komitmen.
- Semua pelaporan dapat disampaikan sesuai mekanisme yang ada. Dilakukan pada saat kuis *online* di bagian akhir.

3. Employees - Commitment:

- Comply with applicable laws, regulations, corporate ethics codes, and business policies.
- Create a safe, comfortable, and respectful work environment.
- Maintain a healthy and balanced life between work and personal affairs.
- Avoid violence, extortion, intimidation (*bullying*), discrimination based on ethnicity, religion, race, or social group (SARA), harassment, and forced labor.
- Avoid fraud (e.g., deception, fraud, asset embezzlement, information leakage, etc.).
- Avoid employing underage workers.

4. Suppliers - Commitment:

- Comply with applicable laws and regulations.
- Adhere to contractual rights and obligations.
- Prohibition of gifts that could affect objectivity and professionalism.

5. Environment - Commitment:

- Comply with applicable laws and minimize environmental impact.
- Conserve natural resources.
- Preserve the environment.

6. Bribery, Corruption & Money Laundering - Commitment:

- Zero tolerance and strictly prohibited.
- Donations and gifts must be reported according to regulations.

7. Conflicts of Interest - Commitment:

Conflicts of interest must be honestly reported, including:

- Family relationships.
- Relationships with third parties.
- Academic purposes, etc.

Since the Company continuously strives to protect all employees to ensure a harmonious and productive workplace

8. Confidentiality of Information - Commitment:

- Confidentiality must be taken very seriously
- Confidential information refers to intellectual property rights of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
- Confidentiality includes documents, formulations, financial data, detailed photos of equipment, etc.

9. Commitment Signature - Statement That:

- We have understood all PPB/CoC dissemination
- We will comply with all applicable regulations
- We accept warnings and sanctions for violations of commitments
- All reports can be submitted through existing mechanisms. This is conducted via an online quiz at the end of the session.

Implementasi Pedoman GCG di Perseroan

GCG Guideline Implementation in the Company

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Governance Guideline for Public Company

Penerapan di Perseroan
Implementation in the Company

- 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.
The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independence and interest of Shareholders.
- 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.
- 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company.

Dihadiri oleh 3 orang anggota Direksi.
Attended by 3 members of the Board of Directors.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor

- 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.
Public Company has communication policy with the Shareholders and Investor.
- 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.
The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with Shareholders or Investors in Website.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company.
- 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.

The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

**Prinsip 4**

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- | | |
|---|---|
| <p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners has Self-Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioners when involved in financial crime.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the membership composition of the Board of Directors

- | | |
|---|---|
| <p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p> |
| <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge, and required experience.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.</p> |
| <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- | | |
|---|---|
| <p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Directors when involved in financial crime.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |

Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation

- | | |
|---|--|
| <p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>.
The Public Company has a policy to prevent Insider Trading.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>.
Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights.</p> | <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.</p> |
| <p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i>.
The Company has the Whistleblowing System.</p> | <p>Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan.
The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's Annual Report.</p> |
| <p>7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi.
The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p> | <p>Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.
The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.</p> |

Keterbukaan Informasi Disclosure

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Disclosure Implementation

8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.
The Public Company utilize technology information wider than the Website as a media for information disclosure.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
The Company has fulfilled this recommendation.

8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through main and controlling shareholder.

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.
The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the annual report.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab terhadap seluruh Pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, konsumen, masyarakat, serta lingkungan. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari aktivitas usaha, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku kepentingan melalui berbagai inisiatif sosial dan lingkungan. Melalui pelaksanaan program-program CSR, Perseroan berperan aktif dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi komunitas, khususnya masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki perhatian yang tinggi terhadap perlindungan lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan serta memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha telah sesuai dengan perizinan yang berlaku.

Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai upaya pengelolaan lingkungan guna meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan sekitar. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan limbah yang memadai serta tenaga kerja yang kompeten dalam memantau kepatuhan terhadap standar dan regulasi lingkungan. Pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus utama Perseroan, yang mencakup pengawasan serta pengolahan limbah padat maupun limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Selain itu, sejak awal berdiri Perseroan telah menerapkan penggunaan kemasan karton yang ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam berbagai program pelestarian lingkungan, salah satunya melalui dukungan terhadap program “Thanks to Nature” yang mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui berbagai kegiatan seperti pengurangan sampah, penghematan penggunaan air dan energi, serta penanaman pohon di berbagai wilayah di Indonesia.

Corporate Social Responsibility (CSR) represents the Company's commitment to conducting its business responsibly toward all Stakeholders, including Shareholders, employees, consumers, communities, and the environment. In carrying out its operations, the Company does not solely focus on achieving financial performance but also considers the social and environmental impacts that may arise from its business activities, both in the short and long term.

The Company strives to create sustainable value for all Stakeholders through various social and environmental initiatives. Through the implementation of CSR programs, the Company actively contributes to improving community welfare and environmental preservation. The Company is also committed to delivering positive contributions to communities, particularly those located around its operational areas, ensuring that the Company's presence provides sustainable benefits.

As a company operating in the food and beverage industry, the Company places strong emphasis on environmental protection as part of its long-term social responsibility commitment. In conducting its operational activities, the Company consistently complies with all applicable environmental laws and regulations and ensures that all business activities are carried out in accordance with the required permits.

The Company continuously implements various environmental management efforts to minimize the environmental impact of its operations. To support this commitment, the Company is equipped with adequate waste treatment facilities and trained personnel responsible for monitoring compliance with environmental standards and regulations. Waste management remains one of the Company's key priorities, including monitoring and processing both solid and liquid waste generated from operational activities.

In addition, since its establishment, the Company has implemented the use of environmentally friendly carton packaging as part of its efforts to support more sustainable business practices. The Company also actively participates in environmental programs, including supporting the “Thanks to Nature” program, which encourages public awareness of environmental protection through initiatives such as waste reduction, water and energy conservation, and tree planting across Indonesia.



Aspek Ketenagakerjaan

Labor Aspect

Dalam mengelola hubungan kerja, Perseroan menjadikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan sebagai dasar utama dalam penyusunan kebijakan dan praktik pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku serta memastikan bahwa hak dan kewajiban antara Perseroan dan karyawan terlaksana secara seimbang dan adil.

Sebagai bagian dari pengaturan hubungan industrial, Perseroan telah menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun melalui kerja sama antara perwakilan manajemen Perseroan dan Serikat Pekerja. PKB tersebut menjadi pedoman dalam mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak serta mencakup berbagai ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun ketentuan tambahan yang disepakati bersama.

Selain PKB, Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan etika kerja bagi seluruh karyawan, baik pada tingkat staf maupun manajerial. Peraturan tersebut dapat dituangkan dalam berbagai bentuk kebijakan, seperti Surat Keputusan Direksi, Memo Direksi, maupun pengumuman resmi lainnya. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan hukum, etika kerja yang baik, serta kebijakan internal yang berlaku.

In managing employment relationships, the Company refers to prevailing labor laws and regulations as the primary foundation for its human resource management policies and practices. The Company is committed to complying with all applicable provisions and ensuring that the rights and obligations of both the Company and employees are implemented in a fair and balanced manner.

As part of its industrial relations framework, the Company has established a Collective Labor Agreement (CLA) developed through collaboration between representatives of the Company and the Labor Union. The CLA serves as a guideline governing the rights and obligations of both parties and includes provisions stipulated in labor regulations as well as additional mutually agreed arrangements.

In addition to the CLA, the Company also has Company Regulations that serve as guidelines for professional conduct for employees at both staff and managerial levels. These regulations may be issued in various forms of policies, such as Board of Directors Decrees, Directors' Memoranda, or other official announcements. Through the implementation of these policies, the Company ensures that employees perform their duties and responsibilities in accordance with applicable laws, sound professional ethics, and the Company's internal policies.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development Aspect

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Berbagai kegiatan sosial dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mencakup berbagai bidang, antara lain kesehatan, keagamaan, lingkungan, olahraga, serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

Melalui berbagai program tersebut, Perseroan berupaya memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan sosial di lingkungan sekitar.

The Company is committed to actively contributing to the welfare of communities surrounding its operational areas. Various social programs are implemented on an ongoing basis across several areas, including health, religious activities, environmental initiatives, sports, and other social activities.

Through these initiatives, the Company aims to strengthen harmonious relationships with local communities while delivering tangible contributions to social development within the surrounding environment.

Aspek Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility Aspect

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang diproduksi dan dipasarkan telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Seluruh produk Perseroan telah terdaftar dan memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi produsen produk makanan dan minuman dalam kemasan ritel.

The Company ensures that all products manufactured and distributed comply with applicable regulatory requirements. All products have been registered with and approved by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) in accordance with the regulations governing producers of packaged food and beverage products.

Selain itu, produk Perseroan juga telah memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai jaminan bagi konsumen, khususnya konsumen Muslim, bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kehalalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)

Furthermore, the Company's products have obtained Halal Certification from the Indonesian Ulema Council (MUI), providing assurance for consumers, particularly Muslim consumers, that the products meet the required halal standards.

Throughout 2025, the Company implemented various Social and Environmental Responsibility (SER) programs aligned with sustainable development principles and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

TPB PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2025

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk SDGs for 2025

01 Tanpa Kemiskinan No Poverty

1. Penyediaan kepesertaan BPJS Kesehatan bagi sebagian masyarakat di sekitar wilayah operasional dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan bagi kelompok masyarakat kurang mampu.
Provision of BPJS Health participation for several communities around the operational area is carried out to improve access to healthcare services for underprivileged groups.
2. Pelaksanaan program CSR berupa bantuan finansial dan kebutuhan pokok, seperti paket sembako, diberikan kepada masyarakat prasejahtera sebagai upaya peningkatan kesejahteraan.
Implementation of CSR programs in the form of financial assistance and basic necessities, such as food packages, is provided to underprivileged communities as an effort to improve their welfare.
3. Penyaluran Infaq dan Shadaqah Idul Fitri 2025 dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat yang membutuhkan.
Distribution of Infaq and Shadaqah for Eid al-Fitr 2025 was carried out as a form of social concern for communities in need.

02 Tanpa Kelaparan Zero Hunger

1. Penyaluran bantuan makanan bergizi kepada keluarga prasejahtera dilakukan untuk membantu mengurangi risiko kekurangan pangan.
Distribution of nutritious food assistance to underprivileged families is carried out to help reduce the risk of food shortages.
2. Perseroan juga memberikan bantuan pangan kepada masyarakat yang terdampak bencana maupun tekanan ekonomi sebagai bentuk dukungan kemanusiaan.
The Company also provides food assistance to communities affected by disasters or economic pressures as a form of humanitarian support.

03 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well Being

1. Pelaksanaan kegiatan donor darah bersama Trans Studio Mall Bandung pada bulan April 2025 sebagai kontribusi terhadap ketersediaan stok darah bagi masyarakat.
Implementation of blood donation activities in collaboration with Trans Studio Mall Bandung in April 2025 as a contribution to the availability of blood supplies for the community.
2. Pelaksanaan kegiatan donor darah kembali dilakukan bersama Trans Studio Mall Bandung pada Oktober 2025 sebagai bagian dari program kesehatan berkelanjutan.
Implementation of blood donation activities again in collaboration with Trans Studio Mall Bandung in October 2025 as part of a sustainable health program.
3. Dukungan atas kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Universitas Advent Indonesia (UNAI), Bandung, Jawa Barat, pada November 2025.
Support for blood donation activities organized by Universitas Advent Indonesia (UNAI), Bandung, West Java, in November 2025.
4. Dukungan atas kegiatan Hari Anak Nasional oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (UI) dan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo di Rumah Susun Klender, Jakarta Timur.
Support for National Children's Day activities organized by the Faculty of Medicine Universitas Indonesia (UI) and Cipto Mangunkusumo Hospital at Rumah Susun Klender, East Jakarta.
5. Pelaksanaan kegiatan donor darah di lingkungan pabrik MM2100 pada bulan Agustus 2025.
The implementation of a blood donation activity at the MM2100 factory in August 2025.
6. Kegiatan olahraga voli bersama sebagai upaya mendorong penerapan gaya hidup sehat serta memperkuat kebersamaan di lingkungan Perusahaan.
A joint volleyball activity organized to promote a healthy lifestyle and strengthen camaraderie within the Company.
7. Kegiatan olahraga bersama Fit Hub sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mendorong kebugaran fisik dan penerapan gaya hidup sehat bagi karyawan.
A joint exercise activity with Fit Hub as part of the Company's efforts to promote physical fitness and encourage the adoption of a healthy lifestyle among employees.



8. Kegiatan team building berupa lomba memasak yang melibatkan karyawan sebagai sarana mempererat kebersamaan sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap pola konsumsi yang lebih sehat dan seimbang.
A team-building activity in the form of a cooking competition involving employees to strengthen camaraderie while promoting awareness of healthier and more balanced dietary habits.
9. Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan Basic Life Support bagi karyawan guna meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat.
First Aid (P3K) and Basic Life Support training for employees aimed at improving emergency preparedness and supporting the creation of a safe and healthy workplace.
10. Pelatihan mengenai gaya hidup sehat sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga kesehatan fisik dan keseimbangan hidup.
Training on healthy lifestyle practices as part of the Company's efforts to raise employees' awareness of the importance of maintaining physical health and work-life balance.

04 Pendidikan Berkualitas

Quality Education

1. Dukungan pada acara Padjajaran Accounting Week yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Bandung, sebagai bentuk sokongan terhadap perkembangan mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas.
Support for the Padjajaran Accounting Week event organized by the Accounting Student Association, Faculty of Economics and Business, Universitas Padjadjaran, Bandung, as a form of support for the development of accounting students from various universities.
2. Pelatihan penggunaan Learning Management System (LMS) untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.
Training on the use of the Learning Management System (LMS) to support continuous learning and the ongoing development of employee competencies.

05 Kesetaraan Gender

Gender Equality

1. Penerapan kebijakan non-diskriminasi gender dilakukan untuk menjamin kesetaraan hak, kesempatan, dan perlakuan bagi seluruh karyawan di lingkungan kerja.
Implementation of a gender non-discrimination policy is carried out to ensure equal rights, opportunities, and treatment for all employees in the workplace.
2. Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi tenaga kerja perempuan guna meningkatkan partisipasi mereka dalam dunia kerja.
The Company also organizes training and competency development programs for female employees to increase their participation in the workforce.

06 Air Bersih dan Sanitasi Layak

Clean Water and Sanitation

Pengelolaan air bersih dan sanitasi dilakukan melalui pembangunan sarana air bersih serta penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai guna mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.
Management of clean water and sanitation is carried out through the development of clean water facilities and the provision of adequate sanitation facilities to support improvements in public health.

07 Energi Bersih dan Terjangkau

Affordable and Clean Energy

1. Penerapan berbagai upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasional untuk menekan konsumsi listrik serta mengurangi emisi karbon.
Implementation of various energy efficiency efforts in operational activities to reduce electricity consumption and carbon emissions.
2. Pemanfaatan sumber energi terbarukan pada beberapa aspek kegiatan operasional.
Utilization of renewable energy sources in several aspects of operational activities.

08 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work and Economic Growth

1. Penerapan kebijakan remunerasi yang mengacu pada ketentuan upah minimum yang berlaku serta memberikan berbagai insentif bagi karyawan.
Implementation of a remuneration policy that refers to the applicable minimum wage regulations and provides various incentives for employees.
2. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas tenaga kerja.
Training and competency development programs are carried out to improve workforce capability and productivity.
3. Perseroan juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja serta peluang usaha bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.
The Company also contributes to the creation of employment opportunities and business opportunities for communities around the operational area.



09 Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure

1. Partisipasi dalam pengembangan infrastruktur yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan.
Participation in the development of infrastructure that is oriented toward sustainability and environmental friendliness.
2. Dukungan terhadap inovasi dalam proses produksi dan distribusi melalui penerapan teknologi yang lebih efisien serta berwawasan lingkungan.
Support for innovation in production and distribution processes through the implementation of more efficient and environmentally friendly technologies.

10 Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities

1. Pembukaan kesempatan magang, kerja praktik, dan penelitian bagi masyarakat sebagai sarana peningkatan kompetensi dan pengalaman kerja.
Provision of internship, practical work, and research opportunities for the community as a means to enhance competence and work experience.
2. Pelaksanaan program bantuan pendidikan dan pemberian beasiswa bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera.
Implementation of educational assistance programs and scholarships for children from underprivileged families.

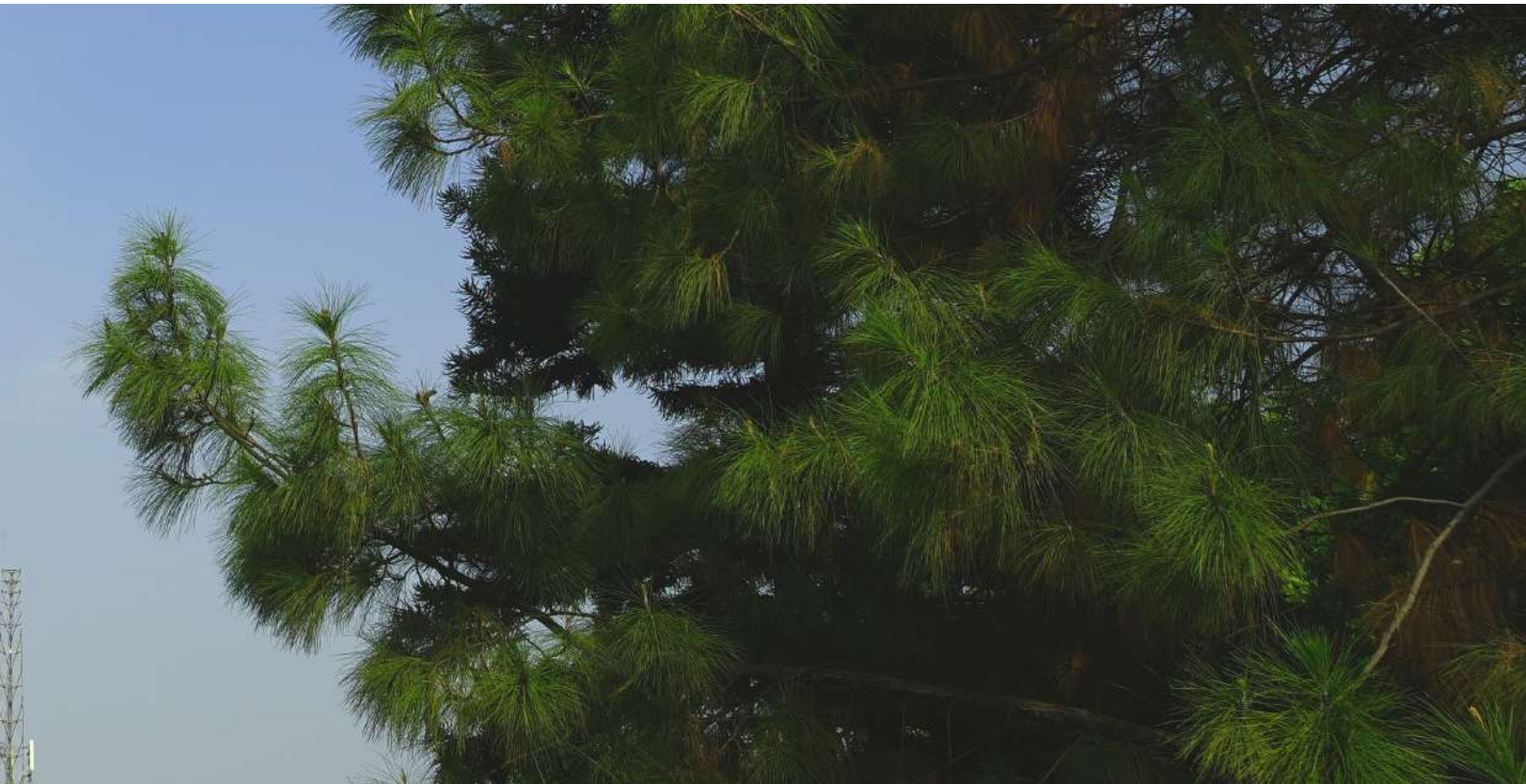
12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

1. Penerapan praktik produksi yang memperhatikan aspek lingkungan serta berupaya mengurangi timbulan limbah dari kegiatan operasional.
Implementation of production practices that consider environmental aspects and aim to reduce waste generated from operational activities.
2. Perseroan juga memperoleh sertifikasi lingkungan sebagai bentuk pemenuhan terhadap standar keberlanjutan yang berlaku.
The Company has also obtained environmental certifications as a form of compliance with applicable sustainability standards.

13 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action

Pengelolaan limbah dilakukan melalui penerapan sistem pengolahan yang lebih efektif dan ramah lingkungan guna mengurangi dampak terhadap perubahan iklim.

Waste management is carried out through the implementation of more effective and environmentally friendly treatment systems to reduce impacts on climate change.



15 Ekosistem Daratan

Life on Land

Pelaksanaan program penghijauan melalui kegiatan penanaman pohon serta upaya perlindungan kawasan hijau di sekitar wilayah operasional.
Implementation of greening programs through tree planting activities and efforts to protect green areas around the operational area.

16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh

Peace, Justice and Strong Institutions

1. Perseroan mengalokasikan dana operasional untuk mendukung kegiatan keagamaan serta pembangunan dan pemeliharaan fasilitas ibadah.
The Company allocates operational funds to support religious activities as well as the development and maintenance of places of worship.
2. Program buka puasa bersama di berbagai masjid diselenggarakan sebagai upaya mempererat hubungan sosial dan meningkatkan kebersamaan dengan masyarakat.
Iftar programs in various mosques are organized as an effort to strengthen social relationships and enhance community solidarity.

17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Partnerships for the Goals

1. Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi industri, seperti APINDO dan asosiasi industri pengolahan susu, guna memperkuat jaringan kerja sama.
The Company actively participates in various industry associations and organizations, such as APINDO and dairy processing industry associations, to strengthen cooperation networks.
2. Perseroan juga menjalin kemitraan dengan berbagai Pemangku kepentingan dalam rangka mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan.
The Company also establishes partnerships with various stakeholders in order to support the achievement of sustainable development.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK
STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Bandung, Maret 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy and completeness of the contents of the Company's Annual Report.

The statement is made in truthfulness.
Bandung, March 2026

**Direksi
Board of Directors**



Samudera Prawirawidjaja
Direktur
Director



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Director



Jutianto Isnandar
Direktur
Director

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Supiandi Prawirawidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris
Commissioner



Sony Devano
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Evita Puspitasari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
YANG TELAH DIAUDIT**
AUDITED ANNUAL
FINANCIAL STATEMENT

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK

**DAN/AND
ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

**Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement Letter Relating
to the Responsibility on the
Financial Statements***

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131
PADALARANG BANDUNG 40552 INDONESIA
PHONE : +62 22 86700700
FAX : +62 22 86700777

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address
Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card
KTP No. / ID Card No.
Nomor Telepon / Phone number
Jabatan / Position
2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address
Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card
KTP No. / ID Card No.
Nomor Telepon / Phone number
Jabatan / Position

We, the undersigned:

- : Sabana Prawirawidjaja
: Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
: Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
: 3273022011410001
: (022) 2505500
: Presiden Direktur / President Director
- : Jutianto Isnandar
: Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
: Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
: 3273022909430001
: (022) 2501290
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bandung,
28 Februari / 28 February, 2026



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Jutianto Isnandar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2024	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.163.368	4	2.434.322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	740.928	5	818.519	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	59.959	6,35	93.143	Other receivables - net
Persediaan - neto	1.106.630	7	1.389.673	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	23	33a	118	Prepaid tax
Uang muka	116.351	8	131.347	Advance payments
Biaya dibayar di muka	7.571	9	2.626	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	5.194.830		4.869.748	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	557	10	975	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	163.648	11,35	132.526	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	302.487	12	250.619	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	3.234.963	13	2.460.538	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	43.342	14	38.776	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	14.870	15	8.880	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	12.935	33d	5.941	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	285.838	16	693.362	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.058.640		3.591.617	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.253.470		8.461.365	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.622	17	1.694	Bank loans
Utang usaha	484.062	18	555.145	Trade payables
Utang lain - lain neto	2.323	35	1.088	Other payables - net
Utang dividen	2.283	19	1.944	Dividends payable
Utang pajak	143.444	33b	48.863	Taxes payables
A k r u a l	141.960	20	284.987	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang sewa	12.154	21	9.093	Lease payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	787.848		902.814	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	10.766	33d	7.384	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pascakerja	108.648	22	97.188	Post-employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term borrowings - net of current liabilities:
Utang sewa	29.748	21	27.061	Lease payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	149.162		131.633	TOTAL NON -CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	937.010		1.034.447	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	519.909	23	519.909	Share capital
Tambahan modal disetor	46.138	24	46.138	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto	(14.219)	22	(10.073)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Cadangan khusus	377		265	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.533.270		6.647.891	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.220.575		7.339.230	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	95.885	26	87.688	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	8.316.460		7.426.918	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.253.470		8.461.365	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
28 Februari 2026/28 February 2026

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO
BANDUNG, INDONESIA

Sabana Prawirawidjaja
Direktur Utama/President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
PENJUALAN	8.767.854	27	8.874.202	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.898.543)	28	(5.852.425)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.869.311		3.021.777	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.011.159)	29	(1.347.339)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(261.414)	29	(275.431)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto	77.931		36.743	Gain on foreign exchange rate - net
Laba penjualan aset tetap	727	13	3.311	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar hewan ternak	1.742	12	(11.262)	Gain (loss) on change in fair value of livestock
Pendapatan lain-lain - neto	8.177	30,35	20.526	Other income - net
T o t a l	(1.183.996)		(1.573.452)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.685.315		1.448.325	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	38.979	31	37.424	Finance income
Beban keuangan	(128)	32,17	(127)	Finance expense
Bagian laba neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama	22.922	11	21.341	Share in net profit of associates and joint ventures
T o t a l	61.773		58.638	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.747.088		1.506.963	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(369.628)	33c	(353.047)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.377.460		1.153.916	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	(4.062)	22,33d	18.090	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(4.062)		18.090	Other comprehensive Income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.373.398		1.172.006	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

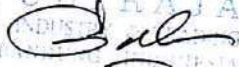
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.353.297		1.136.624	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24.163		17.292	Non-controlling interest
Total	1.377.460		1.153.916	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.349.151		1.154.236	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24.247	26	17.770	Non-controlling interest
Total	1.373.398		1.172.006	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	130	34	109	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bandung,
28 Februari 2026/28 February 2026

P.T. ULTRAJAYA
MILK INDUSTRY & TRADING CO.


Sabana Prawirawidjaja
Direktur Utama/President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 25)						
	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 23)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits (Catatan/ Note 22)	Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 26)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	519.909	46.138	(27.685)	187	135.100	5.927.160	6.600.809	86.159	6.686.968	Balance as of 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.136.624	1.136.624	17.292	1.153.916	Profit for the year
<u>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah Pajak:</u> Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	17.612	-	-	-	17.612	478	18.090	Other comprehensive income for the year, net of tax: Gain on remeasurements of post- employment benefits liability - net of tax
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	(415.927)	(415.927)	(16.241)	(432.168)	Dividends declared during the period
Penambahan cadangan khusus atas dividen 2018	-	-	-	112	-	-	112	-	112	Additional special reserves for 2018 dividends
Penambahan Cadangan khusus ke laba ditahan atas dividen 2013	-	-	-	(34)	-	34	-	-	-	Additional special reserves to retained earnings for 2013 dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	519.909	46.138	(10.073)	265	135.100	6.647.891	7.339.230	87.688	7.426.918	Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan/Note 25)						
	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 23)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/ Note 24)	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits (Catatan/ Note 22)	Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan/ Note 26)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	519.909	46.138	(10.073)	265	135.100	6.647.891	7.339.230	87.688	7.426.918	Balance as of 1 January 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.353.297	1.353.297	24.163	1.377.460	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah Pajak: Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja - setelah pajak	-	-	(4.146)	-	-	-	(4.146)	84	(4.062)	Other comprehensive income for the year, net of tax: Loss on remeasurements of post- employment benefits liability - net of tax
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	(467.918)	(467.918)	(16.050)	(483.968)	Dividends declared during the period
Penambahan cadangan khusus atas dividen 2019	-	-	-	112	-	-	112	-	112	Additional special reserves for 2019 dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	519.909	46.138	(14.219)	377	135.100	7.533.270	8.220.575	95.885	8.316.460	Balance as of 31 December 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.660.995	9.702.411	Receipts from customers
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(5.915.100)	(6.121.244)	Suppliers
Karyawan	(395.647)	(368.768)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.421.146)	(1.643.626)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.929.102	1.568.773	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	38.979	37.424	Interest income
Penghasilan lainnya	64.865	85.508	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Pajak penghasilan	(338.909)	(393.559)	Income tax
Beban bunga	(128)	(127)	Interest expense
Pengurangan piutang lain-lain	-	(36.436)	Decrease to other receivable
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.693.909	1.261.583	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan saham baru	(8.200)	-	Placement of new shares
Hasil penjualan hewan ternak	19.761	20.280	Proceeds from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap	3.482	3.327	Proceeds from sale of fixed assets
Pengurangan (penambahan) aktiva tidak lancar lainnya	(2.314)	7	Deduction of (additions to) other assets
Pembelian aset tetap	(424.203)	(255.385)	Acquisition of fixed assets
Pengurangan (penambahan) uang muka pembelian aset	(50.538)	()	Decrease of (addition to) advance for purchased asset
Penambahan aset tak berwujud	(8.009)	(2.150)	Acquisition of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(470.021)	(557.522)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(483.516)	(431.886)	Payments of dividends
Pembayaran utang sewa	(11.326)	(12.304)	Payment of lease payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - netto	-	127	Receipt (payment) of short-term loan - net
Kas netto digunakan untuk aktivitas Pendanaan	(494.842)	(444.063)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	729.046	259.998	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.434.322	2.174.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.163.368	2.434.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 4 tanggal 19 Juni 2023, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn. Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049934.AH.01.02 Tahun 2023 Tanggal 24 Agustus 2023.

Adapun perubahan terakhir Pengurus Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 2 Mei 2025, dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Mei 2025, dibuat di hadapan Notaris Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09.0238797 Tanggal 15 Mei 2025

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Kabupaten Bandung Barat 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian pengolahan, perdagangan besar dan eceran sebagai kegiatan usaha utamanya.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar *modern*.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being in accordance with the Deed of Meeting Resolution Statement No. 4 dated 19 June 2023, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0049934.AH.01.02 of 2023 dated 24 August 2023.

The latest change in the Company's Management based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated 2 May 2025, is stated in Notarial Deed No. 2 dated 2 May 2025, drawn up before Notary Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09.0238797 dated 15 May 2025.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131, West Bandung Regency 40552.

Objectives and Goals

The purpose and objective of the Company is to strive in the field of processing industry, wholesale trading and retail as its main business activities.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (*Ultra High Temperature*) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank* (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 23 dan 24).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 Mei 2025 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cimahi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2029.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Establishment and Other Information (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, *Proviand & Drank* (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Notes 23 and 24).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 2 May 2025 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Cimahi City, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2029.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano
Komisaris Independen :	Ny/Mrs. Evita Puspitasari
Dewan Direksi	
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar
Komite Audit	
Ketua :	Ny/Mrs. Evita Puspitasari
Anggota :	Tuan/Mr. Said Aryonindito
Anggota :	Ny/Mrs. Saskia Salmana
Sekretaris Perusahaan :	Ny/Mrs. Helina Widayani

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.050 dan 1.050 orang (tidak diaudit).

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/ Subsidiaries	2025	2024
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	146	165
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	73	74
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	11	11
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	108	88

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari upah minimum regional.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja :		President Commissioner
Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja :		Commissioner
Tuan/Mr. Sony Devano :		Independent Commissioner
Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga :		Independent Commissioner
		Board of Directors
Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja :		President Director
Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja :		Director
Tuan/Mr. Jutianto Isnandar :		Director
		Audit Committee
Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga :		Chairman
Tuan/Mr. Said Aryonindito :		Member
Ny/Mrs. Evita Puspitasari :		Member
Ny/Mrs. Helina Widayani :		Corporate secretary

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company had 1,050 and 1,050 permanent employees (unaudited), respectively.

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024 are as follows (unaudited):

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Struktur Grup

d. Group Structure

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2025	2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
NI	Jakarta Selatan	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	-	-
NDI	Kabupaten Bandung Barat	Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor; Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan/ Wholesale trade, not cars and motorcycles; Warehousing and transportation support activities	2013	70%	70%	294.547	259.544
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	196.609	170.572
USDF	Kabupaten Karo	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade	2008	69,36%	69,36%	690.117	672.564
TTJ	Kabupaten Bandung Barat	Pengelolaan air/ Water Management	2017	85%	85%	1.709	1.695

NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (continued)

USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung Regency. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 28 February 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of material accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran. Amandemen ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Di bawah ini amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan dan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan” dan
- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Di bawah ini amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan dan yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of the consolidated financial statements also requires Group management to exercise judgement in applying the Group’s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2025

The Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants has issued amendments to SFAS 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates relating to Lack of Exchangeability. This amendment was effective 1 January 2025 and did not result in a material effect on the Group’s consolidated financial statements.

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Presented below are the amendments and improvements of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued and which will become effective in 1 January 2026:

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments” and*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.*

Presented below are the amendments and improvements of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued and which will become effective in 1 January 2027:

- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Group’s consolidated financial statements.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieeliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Basis of Consolidation (Continued)*

Subsidiaries

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Investments in Joint Arrangements (Continued)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
- A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Transaction and Translation (Continued)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal laporan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the reporting dates were as follows:

Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)			
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	22.666	20.333	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	19.753	16.851	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	USD 1/Rupiah

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

g. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama, aset keuangan tidak lancar dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 38).

The Group's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, Investment in associates and joint ventures non-current financial assets and non-current assets (Note 38).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

- a. Financial assets at amortized cost;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (*hold-to-collect*); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya di-evaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal.

'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI): (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition.

'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Utang usaha, utang lain-lain, utang sewa, utang bank, akrual dan utang dividen termasuk dalam kategori ini (Catatan 38).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi Suku Bunga Efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

3. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities

Subsequent measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Trade payables, other payables, rent payables, Bank loans, accruals and dividend payables are included in this category (Note 38).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrument keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial instruments (Continued)

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial instruments (Continued)

6. Fair value of financial instruments (Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Hewan Ternak

k. Livestock

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun / Years	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipments and fixtures
Sarana dan prasarana	10	Facilities and infrastructure

Metode depresiasi umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa

Mengidentifikasi sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup dapat mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Grup mempertimbangkan apakah akan terlibat dalam desain aset dengan cara yang ditentukan sebelumnya terkait dengan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan, meskipun tidak terdapat keputusan signifikan yang akan diambil oleh Grup atas penentuan dari sifat aset yang telah dilakukan sebelumnya. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria tersebut, Grup akan menerapkan PSAK lain yang berlaku selain PSAK 116.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Tanah	4 dan/and 10
Bangunan	2-3
Kendaraan	5

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases

Identifying leases

The Group accounts for a contract, or part of a contract, as a lease when the Group grants the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct the use of an asset, the Group considers whether the Group can direct how and for what purposes the asset is used during the period of use.

The Group considers whether to engage in the design of the asset in a manner that is predetermined in relation to how and for what purpose the asset is used during the period of use, although no significant decisions will be made by the Group on the determination of the nature of the asset that has been made previously. If the contract or part of the contract does not meet these criteria, the Group will apply other applicable SFAS other than SFAS 116.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land
Buildings
Vehicle

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti netto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga netto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. *Employee benefits*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk Grup. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and cost and expenses recognition

Revenue recognition

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Group's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)

Beban administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pengutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. *Taxation* (Continued)

Deferred tax (Continued)

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

s. *Earnings Per Share*

In accordance with SFAS No. 233, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2025 and 31 December 2024. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

u. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Share Capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

v. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with FASs.

x. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

(c) Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada Tingkat gagal bayar grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Pada setiap tanggal pelaporan, Tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

(c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

The provision matrix is initially based on the group's historically observed default rate. The group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At each reporting date, the historically observed default rate is updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

- (c) Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha
(Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitive terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- (a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

- (b) Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 108.648 dan Rp 97.188. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

- (c) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments (Continued)

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasted economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecasted economic conditions may also not be representative of actual customer defaults in the future.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- (a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

- (b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2025 and 2024 amounted Rp 108,648 and Rp 97,188 respectively. Further details are discussed in Note 22.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 302.487 dan Rp 250.619. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 12.

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3.234.962 dan Rp 2.460.538, penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.106.630 dan Rp 1.389.673. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Grup mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 302,487 and Rp 250,619 respectively. Further details are disclosed in Note 12.

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 3,234,963 and Rp 2,460,538 respectively. Further details are disclosed in Note 13.

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,106,630 and Rp 1,389,673 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(g) Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan masing masing dalam Catatan 12, 13, 14 dan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2025 and 2024. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 15, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	
K a s		
R u p i a h	9.333	
Pihak ketiga		
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	794.540	
PT Bank Central Asia Tbk	743.555	
Citibank N.A. Indonesia	62.089	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.541	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192.176	
PT Bank Central Asia Tbk	116.688	
Citibank N.A. Indonesia	66.251	
T o t a l	1.976.840	
Setara Kas - Deposito		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Setara Kas - Reksa Dana		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	603.820	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	573.375	
T o t a l	1.177.195	
T o t a l	3.163.368	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
Cash on hand		
R u p i a h	10.249	
Third parties		
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260.333	
PT Bank Central Asia Tbk	1.274.356	
Citibank N.A. Indonesia	72.064	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.627	
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.260	
PT Bank Central Asia Tbk	83.820	
Citibank N.A. Indonesia	8.859	
T o t a l	2.006.319	
Cash Equivalents - Deposits		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.136	
Cash Equivalents - Mutual Fund		
R u p i a h		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.618	
T o t a l	417.754	
T o t a l	2.434.322	

Ekshibit E/32

Exhibit/32

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	2,25%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 37.877 dan Rp 36.319.

Pada bulan Agustus 2025 dan November 2025, Perusahaan telah membeli reksa dana Mandiri Money Market USD dan Rupiah sebanyak 31.376.921 unit dan 333.035.452 unit (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, masih tersisa reksadana USD dan rupiah masing-masing sebanyak 31.376.921 unit dan 333.035.452 unit (dalam jumlah penuh) atau senilai Rp 573.375 dan Rp 603.820.

Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 USDF memiliki fasilitas *Letter of Credit (LC)* di bank Mandiri dengan *plafond* sebesar USD 84.000 atau setara dengan Rp 1.689.991.579. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian pakan ternak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 UPBS memiliki fasilitas *Letter of Credit (LC)* di Bank Mandiri dengan *plafond* sebesar Rp 2.745.463.092. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian pakan ternak.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposit's interest are as follows:

	2024	Rupiah
	2,25%-5,00%	

For the years ended 31 December 2025 and 2024, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 37,877 and Rp 36,319, respectively.

In August 2025 and November 2025, the Company purchased 31,376,921 units and 333,035,452 units (in full amount) of Mandiri Money Market USD and Rupiah mutual funds, respectively. As of 31 December 2025, the remaining USD and Rupiah mutual funds amounted to 31,376,921 units and 333,035,452 units (in full amount), or Rp 573,375 and Rp 603,820, respectively.

Subsidiaries

As of 31 December 2025, USDF had a *Letter of Credit (LC)* facility at Bank Mandiri with a maximum limit of USD 84,000 or equivalent to Rp 1,689,991,579. This facility was used for the purchase of cattle feed.

As of 31 December 2025, UPS had a *Letter of Credit (LC)* facility at Bank Mandiri with a ceiling of Rp 2,745,463,092. This facility was used for the purchase of cattle feed.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Pengecer	343.559
Agen/distributor	396.869
Eksportir	4.029
Total	744.457
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)
Total - Neto	740.928

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Lancar	677.432
Telah jatuh tempo	
1- 30 hari	64.720
31- 60 hari	-
> 61 hari	61
Lebih dari 90 hari	2.244
Total	744.457
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)
Total	740.928

Piutang usaha tidak dijaminan, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables - net are as follows:

	2024	Third parties
	440.419	Retailers
	379.121	Agents/distributors
	2.508	Exporters
Total	822.048	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	Allowance for impairment losses
Total - Net	818.519	Total - Net

The aging schedule of trade receivable as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	2024	Current
	687.284	
Telah jatuh tempo		Over due in
1- 30 hari	132.521	1 - 30 days
31- 60 hari	-	31 - 60 days
> 61 hari	-	61 days
Lebih dari 90 hari	2.243	More than 90 days
Total	822.048	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.529)	Allowance for impairment losses
Total	818.519	Total

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Ekshibit E/33

Exhibit/33

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	740.428
Dolar Amerika Serikat	4.029
Total	744.457

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	3.529
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Pemulihan tahun berjalan	-
Total	3.529

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 240.067 dan USD 155.190 (full amount) (Catatan 39).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2024	
	819.540	Rupiah
	2.508	United States Dollar
Total	822.048	Total

The movement in allowance for impairment losses is as follows:

	2024	
	3.529	Beginning balance
	-	Provision during the year
	-	Recovery during the year
Total	3.529	Total

As of 31 December 2025 and 2024, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 240,067 and USD 155,190 (full amount, respectively) (Note 39).

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	2025
Pihak ketiga	
Tetra	24.961
Lain-lain	11.416
Total	36.377

Cadangan kerugian penurunan nilai (2.459)

Total 33.918

Pihak berelasi (Catatan 35) 26.041

Total 59.959

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	2.459
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Total	2.459

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia, PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	2024	
	8.232	Third parties
	59.439	Tetra
		Others
Total	67.671	Total

Allowance for impairment losses (2.459)

Total 65.212

Related parties (Note 35) 27.931

Total 93.143

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	2024	
	2.459	Beginning balance
	-	Provision during the year
Total	2.459	Total

The Company has commercial transactions with several related parties. The ending balance is the balance of loan provision to PT Menara Ultra Indonesia, PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, bill to PT Campina Ice Cream Industry Tbk is a claim for expenses that have not been received and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to building rental and use of the Company's utilities (Note 35).

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

Ekshibit E/34

Exhibit/34

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku	582.605	782.305
Barang jadi (Catatan 28)	322.409	426.745
Suku cadang, dll	140.582	121.709
Pakan ternak	67.914	60.610
Total	1.113.510	1.391.369
Cadangan kerugian atas persediaan usang (	6.880)	1.696)
Total - Neto	1.106.630	1.389.673

Mutasi cadangan kerugian atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.696	196
Penyisihan selama tahun berjalan	5.184	1.500
Total	6.880	1.696

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2j dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 477.000 dan Rp 610.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 5.135.375 dan Rp 5.226.262 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Mata Uang Asing	84.637	107.927
Rupiah	31.714	23.420
Total	116.351	131.347

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories are as follows:

	2025	2024
Raw materials	582.605	782.305
Finished goods (Note 28)	322.409	426.745
Spare parts, etc	140.582	121.709
Animal feed	67.914	60.610
Total	1.113.510	1.391.369
Allowance for losses on inventory obsolescence	6.880	1.696
Total - Net	1.106.630	1.389.673

The movement in allowance for losses on inventory is as follows:

	2025	2024
Beginning balance	1.696	196
Provision during the year	5.184	1.500
Total	6.880	1.696

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2j and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 2025 and 2024 amounted to Rp 477,000 and Rp 610,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 5,135,375 and Rp 5,226,262 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2025	2024
Foreign Currencies	84.637	107.927
Rupiah	31.714	23.420
Total	116.351	131.347

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Sewa gudang dan stock point	2.242
Asuransi	165
Lainnya	5.164
T o t a l	7.571

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	2024	
	2.121	Warehouse and stock point rent
	32	Insurance
	473	O t h e r s
T o t a l	2.626	T o t a l

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2025
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	557

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

10. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	2024	Third parties
	975	Employee receivables and others

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

11. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

PT Bposeven Inovasi Indonesia

PT Bposeven Inovasi Indonesia bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan pemrograman komputer, yang berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham di PT Bposeven Inovasi Indonesia sebanyak 4.904.180 saham atau sebesar 40% dari modal disetor PT Bposeven Inovasi Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

PT Bposeven Inovasi Indonesia

PT Bposeven Inovasi Indonesia operates in the management consulting and computer programming services which is domiciled in Jakarta. Investment in PT Bposeven Inovasi Indonesia totaled 4,904,180 shares or 40% of issued capital of PT Bposeven Inovasi Indonesia.

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

	2 0 2 5			
Entitas / Entities	Aset / Assets	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / Sales	Lab a (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	625.097	239.073	612.010	75.466
PT Menara Ultra Indonesia	79.688	90.168	33.350 (	3.786)
PT Bposeven Inovasi Indonesia	13.131	541	3.780	125
Perusahaan Ventura Bersama /Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	36.005	12.834	50.551	2.357
Total / Total	753.921	342.616	699.691	74.162

	2 0 2 4			
Entitas / Entities	Aset / Assets	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / Sales	Lab a (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	550.639	239.052	596.062	70.728
PT Menara Ultra Indonesia	86.561	93.255	46.486 (	3.092)
Perusahaan Ventura Bersama /Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	30.355	9.541	41.458	1.763
Total / Total	667.555	341.848	684.006	69.399

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	97.319	-	22.640	119.959
PT Menara Ultra Indonesia	15.329	- (	946)	14.383
PT Bposeven Inovasi Indonesia	-	8.200	50	8.250
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	19.878	-	1.178	21.056
Total / Total	132.526	8.200	22.922	163.648

Ekshibit E/37

Exhibit/37

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

The changes in investment in shares for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

2024	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	76.101	-	21.218	97.319
PT Menara Ultra Indonesia	16.102	- (	773)	15.329
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.982	-	896	19.878
Total / Total	111.185	-	21.341	132.526

12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

The quantity of livestock owned by the Group is presented below:

	Jumlah/ Headcount		
	2025	2024	
Sapi perah muda	2.922	2.931	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	3.303	2.946	Mature dairy cows
ToTAL	6.225	5.877	TOTAL

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	250.619	218.065	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	89.705	83.168	Additions during the year
Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak	1.742 (	11.262)	Gain (loss) on difference in fair value of livestock
Sub-total perubahan nilai wajar	342.066	289.971	Sub-total changes in fair value
Pengurangan karena:			Reductions due to:
- Penjualan	(28.137) (	29.349)	due to sales -
- Kematian	(11.442) (	10.003)	due to death -
Saldo akhir	302.487	250.619	Ending balance

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

Details of long-term livestock consist of:

	2025	2024	
Sapi perah muda	104.204	97.036	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	198.283	153.583	Mature dairy cows
Saldo akhir	302.487	250.619	Ending balance

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO
(Lanjutan)**

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,62% dan 4,07% untuk UPBS serta 11,32% dan 14,94% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 19.818 dan Rp 19.072 (Catatan 30).

12. LONG-TERM LIVESTOCK - NET (Continued)

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the years ended 31 December 2025 and 2024 were 9.62% and 4.07% for UPBS; and 11.32% and 14.94% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

For the years ended in 31 December 2025 and 2024, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 19,818 and Rp 19,072, respectively (Note 30).

13. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024 and for the years then ended are as follows:

2025	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2025
Tanah / Land	932.302	16.378	-	-	948.680
Bangunan dan perumahan / Building and housing	435.835	46	-	51.012	486.893
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.232.246	955 (	27.643)	5.666	2.211.224
Kendaraan bermotor / Vehicles	52.852	983 (	1.955)	-	51.880
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	339.596	10.189 (	5.826)	14.848	358.807
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	7.485	351	-	-	7.836
Total / Total	4.000.316	28.902	(35.424)	71.526	4.065.320

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

Tanah / Land	305.251	2.731	-	-	307.982
Bangunan dan perumahan / Building and housing	266.207	90.401	- (	51.012)	305.596
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	32.414	653.165	- (	5.666)	679.913
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	199.897	147.650	- (	14.848)	332.699
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	418	131	-	-	549
Total / Total	804.187	894.078	- (	71.526)	1.626.739
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.804.503	922.980	(35.424)	-	5.692.059

Ekshibit E/39

Exhibit/39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2025	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2025
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / Building and housing	183.798	21.036	-	-	204.834
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.834.007	90.907 (	25.680)	-	1.899.234
Kendaraan bermotor / Vehicles	46.623	3.261 (	1.170)	-	48.714
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	278.475	29.861 (	5.819)	-	302.517
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	1.062	735	-	-	1.797
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.343.965	145.800 (	32.669)	-	2.457.096
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.460.538				3.234.963
2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
Tanah / Land	901.506	30.796	-	-	932.302
Bangunan dan perumahan / Building and housing	360.887	7.025	-	67.923	435.835
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	2.086.721	4.360 (	2.793)	143.958	2.232.246
Kendaraan bermotor / Vehicles	51.992	999 (	267)	128	52.852
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	310.369	7.210 (	4.216)	26.233	339.596
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	6.452	764	-	269	7.485
Total / Total	3.717.927	51.154 (	7.276)	238.511	4.000.316
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	300.809	4.442	-	-	305.251
Bangunan dan perumahan / Building and housing	304.070	30.060	- (	67.923)	266.207
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	102.970	73.402	- (	143.958)	32.414
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	137.325	88.933	- (	26.361)	199.897
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	396	291	- (	269)	418
Total / Total	845.570	197.128	- (	238.511)	804.187
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	4.563.497	248.282 (	7.276)	-	4.804.503
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / Building and housing	168.467	15.331	-(	-	183.798
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.751.114	85.686 (	2.793)	-	1.834.007
Kendaraan bermotor / Vehicles	43.030	3.860 (	267)	-	46.623
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixture	254.341	28.334 (	4.200)	-	278.475
Sarana dan prasarana / Facilities and infrastructure	425	637	-	-	1.062
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN/ TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	2.217.377	133.848 (	7.260)	-	2.343.965
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	2.346.120				2.460.538

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) per 2024 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 673.320 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 9.876. Pada tanggal 31 Desember 2024 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.600.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga jual	3.482	3.327
Nilai tercatat	(2.755)	(16)
Laba penjualan aset tetap	727	3.311

*Selling price
Carrying amount*

Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	129.445	119.971
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	16.355	13.877
Total	145.800	133.848

The depreciation expenses for the years 31 December 2025 and 2024 are charged to the following:

*Cost of goods sold (Note 28)
Selling, general and administrative
Expenses (Note 29)*

Total

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2024
T a n a h	70	307.982	Mei / May 2026	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	305.596	Mei / May 2026	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	679.913	April / April 2026	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	332.699	Mei / May 2026	Equipments and fixtures
Sarana Prasarana	70	549	Mei / May 2026	Facilities and infrastructure
T o t a l		1.626.739		T o t a l

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 2024 amounting to Rp 673,320 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 9,876 for vehicles. As of 31 December 2024, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (Business Interruption Insurance) with a sum insured of Rp 1,600,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the years then ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of fixed assets under construction as at 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2024
T a n a h	70	305.251	Mei / May 2025	L a n d
Bangunan dan perumahan	70	266.207	Mei / May 2025	Building and housing
Mesin dan instalasi	80	32.414	Mei / May 2025	Machinery and Installations
Peralatan dan inventaris	85	199.897	Mei / May 2025	Equipments and fixtures
Sarana Prasarana	70	418	Mei / May 2025	Facilities and infrastructure
T o t a l		804.187		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

14. ASET HAK GUNA - NETO

14. RIGHTS OF USE ASSETS - NET

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 116 dengan rincian sebagai berikut:

The right of use assets represents the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS No. 116 with details as follows:

2025	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2025
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	4.896	- (4.865)		6.420
Bangunan / Buildings	23.718	3.992	- -		27.710
Kendaraan / Vehicles	96.001	14.645	- (4.115)		106.531
Total	126.108	23.533	- (8.980)		140.661
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	6.349	988	- (4.865)		2.472
Bangunan / Buildings	19.328	3.982	- -		23.310
Kendaraan / Vehicles	61.655	11.645	- (1.763)		71.537
Total	87.332	16.615	- (6.628)		97.319
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	38.776				43.342
2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah / Land	6.389	-	-	-	6.389
Bangunan / Buildings	19.261	4.457	-	-	23.718
Kendaraan / Vehicles	79.717	19.454	(277)	(2.893)	96.001
Total	105.367	23.911	(277)	(2.893)	126.108
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization:					
Tanah / Land	5.353	996	-	-	6.349
Bangunan / Buildings	15.539	3.789	-	-	19.328
Kendaraan / Vehicles	53.909	12.034	(1.395)	(2.893)	61.655
Total	74.801	16.819	(1.395)	(2.893)	87.332
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	30.566				38.776

Ekshibit E/42

Exhibit/42

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - NETO (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi dari aset hak guna
dibebankan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	3.171	3.243
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	13.444	13.576
T o t a l	16.615	16.819

14. RIGHTS OF USE ASSETS - NET (Continued)

For the years ended 31 December 2025 and 2024, amortization
of right of use assets are charged to the following:

Cost of goods sold (Note 28)
Selling, general and administrative
expenses (Note 29)

T o t a l

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

2025	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2025
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	44.682	5.158	-	46	49.886
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handling rights	5.042	-	-	-	5.042
T o t a l / T o t a l	55.396	5.158	-	46	60.600
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	-	2.851	-	(46)	2.805
T o t a l / T o t a l	-	2.851	-	(46)	2.805
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	55.396	8.009	-	-	63.405
Akumulasi amortisasi / Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.896	1.168	-	-	43.064
Hak atas tanah / Land rights	3.360	221	-	-	3.581
Hak atas pengelolaan jalan / Road handling rights	1.260	630	-	-	1.890
T o t a l / T o t a l	46.516	2.019	-	-	48.535
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.880				14.870

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

2024	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/Acquisition Cost					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.380	998	-	2.304	44.682
Hak atas tanah / Land rights	5.672	-	-	-	5.672
Hak atas pengelolaan jalan / Road handling rights	5.042	-	-	-	5.042
Total / Total	52.094	998	-	2.304	55.396
Aset dalam masa konstruksi / Assets under construction					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	1.152	1.152	-	(2.304)	-
Total / Total	1.152	1.152	-	(2.304)	-
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	53.246	2.150	-	-	55.396
Akumulasi amortisasi / Accumulated amortization					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.369	527	-	-	41.896
Hak atas tanah / Land rights	3.139	221	-	-	3.360
Hak atas pengelolaan jalan / Road handling rights	630	630	-	-	1.260
Total / Total	45.138	1.378	-	-	46.516
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.108				8.880

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2025 and 2024, amortization of intangible assets is charged to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	833	832	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.186	546	General and administrative expenses (Note 29)
Total	2.019	1.378	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2025 and 2024 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2025 and 2024.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	2025	2024	
Uang muka investasi			Investment advances
Mata Uang Asing	87.447	498.008	Foreign Currency
Rupiah	107.295	144.972	Rupiah
Taksiran restitusi pajak penghasilan	67.647	48.668	Estimated corporate income tax
Uang jaminan	4.029	1.714	Warranty deposit
Piutang jangka panjang	19.420	-	Long-term receivables
Total	285.838	693.362	Total

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	838
PT Bank Central Asia Tbk	784
T o t a l	1.622

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No. CBG.CB1/CC6.SPPK.658/2025 tanggal 18 Desember 2025. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan::

Limit/Maximum Facility	:
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:
Bunga/Interest	:
Jangka waktu/Time period	:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 838 dan Rp 873.

Pada bulan Desember 2025, terdapat beberapa perpanjangan jangka waktu pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

1. Fasilitas Non-Cash Loan

Addendum No / Addendum No	:
Tanggal addendum / Addendum date	:
Limit kredit / Credit limit	:
Jangka waktu / Time period	:

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

Addendum No / Addendum No	:
Tanggal addendum / Addendum date	:
Limit kredit / Credit limit	:
Jangka waktu / Time period	:

3. Fasilitas Kredit Treasury Line

Addendum No / Addendum No	:
Tanggal addendum / Addendum date	:
Limit kredit / Credit limit	:
Jangka waktu / Time period	:

Perusahaan wajib memenuhi ketentuan kredit yaitu, memiliki rasio lancar (current ratio) di atas 100% (seratus persen), debt equity ratio atas dasar leverage maksimal sebesar 200% (dua ratus persen), serta earning before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)/Interest minimal 150% (seratus lima puluh persen). Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

17. BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

	2024	Third parties
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	873	PT Bank Central Asia Tbk
	821	
T o t a l	1.694	T o t a l

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/CC6.SPPK.658/2025 dated 18 December 2025. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

Rp 100.000
Modal kerja/working capital
7,50% per tahun/ 7.50% p.a.
23 Desember/ December 2025 sampai dengan/ up to
22 Desember/ December 2026

As of 31 December 2025 and 2024, the loan balances amounted to Rp 838 and Rp 873, respectively.

In December 2025, there were several extensions to the term of the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

1. Non-Cash Loan Facility

CRO.KP/066/NCL/11 Akta No. 47
Desember/December 2025
USD 4.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2025 s/d 22 Desember 2026/
23 December 2025 until 22 December 2026

2. Working Capital Credit Facility (Revolving Sublimit Non-Cash Loan)

KP-COD/022/PK - KMK/2003 Akta No. 11
Desember/December 2025
Rp 100.000.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2025 s/d 22 Desember 2026/
23 December 2025 until 22 December 2026

3. Treasury Line Credit Facility

KP-CRO/040/11
Desember/December 2025
USD 10.000.000 (angka penuh)/(full figure)
23 Desember 2025 s/d 22 Desember 2026/
23 December 2025 until 22 December 2026

The Company is required to fulfill credit requirements, namely, have a current ratio above 100% (one hundred percent), a debt equity ratio based on maximum leverage of 200% (two hundred percent), and earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA) / Minimum interest of 150% (one hundred and fifty percent). There are no other significant events after the date of completion of the consolidated financial statements.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang telah diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No.10288/GBK/2025 tanggal 23 April 2025 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan Omnibus Letter of Credit, masing-masing sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility
Tujuan/Purpose
Bunga / Interest
Jangka waktu / Time period

Limit / Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu / Time period

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 784 dan Rp 821.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak preference melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 128 dan Rp 127 (Catatan 32).

Perusahaan mempunyai fasilitas kredit bank yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility

Jangka waktu/Time period

17. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April 2019 from Ineke Srihartati S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. 10288/GBK/2025 dated 23 April 2025 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Rp 50.000
Modal kerja/working capital
8,00% per tahun/ 8.00% p.a.
18 Maret / March 2025 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2026

USD 2.000.000 (angka penuh/full figure)
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2025 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2026

As of 31 December 2025 and 2024, the loan balances amounted to Rp 784 and Rp 821, respectively.

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (pari passu).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 128 and Rp 127, respectively (Note 32).

The Company has unused bank credit facilities as of 31 December 2025, as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Non kas / Non-cash loan
USD 4.000.000 (angka penuh/full figure)
23 Desember / December 2025 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2026

Treasury Line
USD 10.000.000 (angka penuh/full figure)
23 Desember / December 2025 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2026

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai fasilitas kredit bank yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose

Jangka waktu/Time period

Citibank

Berdasarkan Surat No. CCBME/JKT/20241111/0000102355/0001 tanggal 11 November 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari citibank sebagai berikut:

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose

Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu/Time period

Fasilitas / Facility
Limit/Maximum Facility
Tujuan / Purpose
Jangka waktu/Time period

17. BANK LOAN (Continued)

The Company has unused bank credit facilities as of 31 December 2025, as follows: (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

L/C (Sight and Usance)
USD 2.000.000 (angka penuh/full figure)
Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials
18 Maret / March 2025 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2026

Forex Line (Tod, Tom, Spot, Forward dan SWAP)
USD 20.000.000 (angka penuh/full figure)
Untuk hedging resiko kurs dari transaksi pembelian dalam mata uang asing/ To hedge exchange rate risks from purchase transactions in foreign currency
18 Maret / March 2025 sampai dengan / up to 18 Maret / March 2026

Citibank

Based on Letter No. CCBME/JKT/20241111/ 0000102355/0001 dated 11 November 2024, the Company obtained several facilities from Citibank as follows:

Sublimit Bank Guarantee
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)
untuk mendukung kontrak dengan pemasok (yaitu pengemasan, dll) / to support contract with suppliers (i.e. packaging, etc)
Maksimal 150 hari / Max. 150 days

Sublimit L/C Issuance (Sight / Usance)
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)
Penerbitan L/C kepada Pemasok / L/C Issuance to Supplier
Maksimal 150 hari / Max. 150 days (for sight L/C)
Maksimal 200 hari / Max. 200 days (for usance L/C)

Sublimit TR (Trust Receipt) Loan
USD 5.000.000 (angka penuh/full figure)
Untuk melunasi L/C / To settle L/C
Maksimal 120 hari / Max. 120 days

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	204.437
Pemasok dalam negeri	279.625
T o t a l	484.062

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku. Kemasan, susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

18. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

2024	Third parties
	Foreign suppliers
	Domestic suppliers
	T o t a l

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing materials pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Ekshibit E/47

Exhibit/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman yang bahan baku tersebut disuplai oleh SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd. dan Olam International Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar	308.227	217.033	Current
Telah jatuh tempo 1-30 hari	175.835	338.112	Over due in 1 - 30 days
Total	484.062	555.145	Total

Berdasarkan mata uang, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	279.625	316.132	Rupiah
Mata Uang Asing	204.437	239.013	Foreign Currencies
Total	484.062	555.145	Total

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 39.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.Ltd. and Olam International Ltd.

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Based on currency, the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 39.

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2020, 2021, 2022 2023 dan 2024 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 02 Mei 2025 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2024 sebesar Rp 45 (jumlah penuh) per lembar saham.

	2025	2024	
2024	451	-	2024
2023	401	401	2023
2022	305	305	2022
2021	255	255	2021
2020	871	871	2020
2019	-	112	2019
Total	2.283	1.944	Total

19. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2020, 2021, 2022, 2023 and 2024 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 01 dated 02 May 2025 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2024 profit amounting Rp 45 (full amount) per share.

Ekshibit E/48

Exhibit/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. AKRUAL

	2025	2024
Pihak ketiga		
Promosi	84.151	188.993
Angkutan	38.492	42.205
Lain-lain	19.317	53.789
T o t a l	141.960	284.987

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

20. ACCRUALS

Third parties
Promotion
Freight
O t h e r s

T o t a l

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

21. UTANG SEWA

Utang sewa pada tanggal 31 December 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Pihak ketiga		
Tanah	4.072	-
Kendaraan	37.830	36.154
Total utang sewa	41.902	36.154
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(12.154)	(9.093)
Bagian jangka panjang	29.748	27.061

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

21. LEASE PAYABLE

Lease payable as of 31 Desember 2025 and 2024 are as follows:

Third parties
Land
Vehicle

Total lease payable

Less current maturities

Long - term portion

Future minimum lease payments are as follows:

T a h u n/ Year	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Total/ Total
2026	12.154	3.239	15.393
2027	12.370	2.109	14.479
2028	10.646	856	11.502
2029	5.906	91	5.997
2030	826	8	834
T o t a l	41.902	6.303	48.205

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA (Lanjutan)

21. LEASE PAYABLE (Continued)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of the lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	36.154	29.334	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	17.074	19.124	Addition to lease liabilities
Penambahan bunga	3.993	3.004	Accretions of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(11.326)	(12.304)	Principal
Bunga	(3.993)	(3.004)	Interest
Saldo Akhir	41.902	36.154	Ending balance
Bagian jangka pendek	12.154	9.093	Current maturities
Bagian jangka Panjang	29.748	27.061	Non-current maturities
Total	41.902	36.154	Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

a. Short-term post-employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki non-kontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

b. Long-term post-employment benefits liability

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the projected unit credit method.

Manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 12 Februari 2026 dan 05 Februari 2025.

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries KKA Riana dan Rekan (Padma) actuarial for the years ended 31 December 2025 and 2024 based on its reports dated 12 February 2026 and 05 February 2025, respectively.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borne by the Company.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term post-employment benefits liability

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6,44%	7,06%	Discount Rate
Tingkat Gaji	6,50%	6,50%	Salary increase
Tingkat Mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation for
dari karyawan sebelum 20 tahun dan			employee before the age of 20
menurun secara proporsional hingga 0			and will linearly decrease until 0
pada usia 54	1,0%	1,0%	at the age of 54
Usia pension normal	50/55/60/70	50/55/60/70	Normal retirement age

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	172.528	155.913	Present value of defined
Nilai wajar dari aset program	(63.880)	(58.725)	benefits liability
			Fair value of assets program
Status Pendanaan	108.648	97.188	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of fair value of assets program for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	58.725	54.452	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	2.648	2.106	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	4.280	3.735	Expected return
Penyelesaian aset	(58.725)	-	Asset settlement
Transfer aset	59.505	-	Transfer of assets
Rugi aktuarial atas aset program	(2.553)	(1.568)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	63.880	58.725	Ending balance

Plan aset Grup dalam bentuk trust yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2025 dan 2024.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2025 and 2024.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	97.188	102.090	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	20.284	30.765	Expense charged during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	5.208 (	23.192)	Actuarial loss (gain) reported in other comprehensive income
Penyelesaian aset	58.725	-	Asset settlement
Transfer aset	(59.505)	-	Transfer of assets
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(2.648)	(2.106)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(10.604)	(10.369)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	108.648	97.188	Ending balance of liability

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang (Lanjutan)

b. Long-term post-employment benefits liability (Continued)

Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini dan lalu	14.425	24.815	Current and past service costs
Kelebihan Pembayaran	2.026	756	Excess Payment
Biaya bunga	3.833	5.194	Interest costs
Saldo akhir	20.284	30.765	Ending balance

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, 2023, 2022, dan 2021, adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the years ended 31 December 2025, 2024, 2023, 2022, and 2021, were as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini dari liabilitas	172.528	155.913	156.542	143.231	152.037	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(63.880)	(58.725)	(54.452)	(50.999)	(48.571)	Fair value of assets
Status yang didanai	108.648	97.188	102.090	92.232	103.466	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(1.827)	(8.775)	(3.104)	1.146	(7.537)	Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	2.553	1.568	2.247	3.107	2.375	Experience adjustment plan assets

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko tingkat seperti risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

The Company's pension plan is exposed to level risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk as follows:

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined based on market returns on government funds. In general, a decrease in the benchmark government bond interest rate will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in pension program investment returns and if pension program investment returns fall below this level, it will create a deficit in the pension program.

Risiko umur panjang dan risiko gaji

Longevity risk and salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the best estimate of (1) the mortality rate of pension plan participants, and (2) the future salaries of pension plan participants. As a result, increases in life expectancy and salaries of program participants will result in increases in defined benefit obligations.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang (Lanjutan)

Risiko umur panjang dan risiko gaji (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/ diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti sebagai berikut:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	163.685	181.255	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	181.652	163.182	Future salary increase (1% movement)

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Liabilitas imbalan pascakerja /Post- employment benefits liability	172.528	647.920	23.017	78.768	107.281	438.854
		2025	2024			
Durasi Rata-Rata Tertimbang dari Kewajiban Imbalan Pasti		11,91		11,58	Weighted Average Duration of the Defined Benefit Obligation	

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H., Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Long-term post-employment benefits liability (Continued)

Longevity risk and salary risk (Continued)

As of 31 December 2025, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation as follows:

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

23. SHARE CAPITAL

Based on the deed of minutes of the General Meeting of Shareholders No. 7 dated August 4, 2000 from Lien Tanudirdja. S.H., Notary in Bandung and Deed of Statement of GMS Resolutions No. 31 dated August 30, 2000 from the same Notary, the Company increased its authorized capital and conducted a stock split. The authorized capital of Rp 425,000 was increased to Rp 1,500,000 and while the nominal value per share was changed from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

The Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

2 0 2 5

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.527.219.300	276.361	53,16
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	126.051.060	6.303	1,21
Masyarakat / Public	1.897.600.580	94.880	18,24
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

2 0 2 4

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	258.811	49,78
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	23,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11
Masyarakat / Public	2.258.721.480	112.936	21,72
Total/Total	10.398.175.200	519.909	100,00

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 02 Mei 2025, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0105127.AH.01.11 Tahun 2025 Tanggal 15 Mei 2025. Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 2 dated 02 May 2025, made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0105127.AH.01.11 Year 2025 dated 15 May 2025. The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners who own shares in the Company as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.527.219.300	276.361	53,16
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	126.051.060	6.303	1,21

2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director:			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5.176.218.800	258.811	49,78
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,61
Komisaris/Commissioner			
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	115.930.660	5.797	1,11

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Agio saham	63.757	63.757
Biaya emisi saham	(12.627)	(12.627)
Tambahan modal disetor entitas anak	121	121
Penarikan kembali saham treasury	(5.113)	(5.113)
Total - Neto	46.138	46.138

Agio saham merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Agio saham	63.757	63.757	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(12.627)	(12.627)	Capital shares issuance cost
Tambahan modal disetor entitas anak	121	121	Additional paid-in capital subsidiaries
Penarikan kembali saham treasury	(5.113)	(5.113)	Withdrawal of treasury shares
Total - Net	46.138	46.138	Total - Net

Additional Paid in Capital represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Share Capital Issuance Cost this represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

25. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2023 sebesar Rp 40 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 02 Mei 2025 Ari Hambawan S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2024 sebesar Rp 45 (jumlah penuh) per lembar saham.

25. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2016, 2017, 2018 and 2019 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

Distribution of Dividends

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 19 June 2024 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2023 profit amounting Rp 40 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 01 dated 02 May 2025 made by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2024 profit amounting Rp 45 (full amount) per share.

Ekshibit E/55

Exhibit/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian dari hasil usaha neto entitas anak yang dikonsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai tercatat - awal tahun	87.688	86.159
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.247	17.770
Dividen	(16.050)	(16.241)
Saldo akhir tahun	95.885	87.688

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share in the net operating results of the consolidated subsidiaries for the years then ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Carrying amount - beginning of the year	87.688	86.159
Share comprehensive income for the year	24.247	17.770
Dividends	(16.050)	(16.241)
Balance end of year	95.885	87.688

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

27. PENJUALAN

Rincian penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penjualan termasuk PPN		
Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	9.670.376	9.795.820
Makanan	54.105	70.924
Ekspor		
Minuman	19.816	12.834
Makanan	9.127	6.208
Total penjualan	9.753.424	9.885.786
Pajak Pertambahan Nilai	(963.687)	(977.785)
Bonus kinerja	(21.883)	(33.799)
Penjualan Neto	8.767.854	8.874.202

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD 1.724.645 (nilai penuh) dan USD 1.178.196 (nilai penuh).

Tidak ada transaksi penjualan yang melebihi 10% untuk satu pihak pembeli.

27. SALES

The details of net sales for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Sales including VAT		
Third Parties		
Local		
Beverage	9.670.376	9.795.820
Food	54.105	70.924
Export		
Beverage	19.816	12.834
Food	9.127	6.208
Total sales	9.753.424	9.885.786
Value Added Tax	(963.687)	(977.785)
Performance bonus	(21.883)	(33.799)
Net Sales	8.767.854	8.874.202

Export sales for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to USD 1,724,645 (full amount) and USD 1,178,196 (full amount), respectively.

There are no sales transactions that exceed 10% for one customer.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	5.055.211	5.133.881	Direct materials
Upah langsung	69.003	67.086	Direct labour
T o t a l	5.124.214	5.200.967	T o t a l
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Pemeliharaan dan perbaikan	134.095	158.949	Repair and maintenance
Listrik dan energy	150.946	145.066	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	129.445	119.971	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Gaji dan upah	66.112	62.038	Salary and wages
Pemakaian bahan pembantu	49.278	50.216	Indirect materials
Pemakaian suku cadang	30.886	42.165	Spare parts
Keperluan pabrik	26.617	26.966	Factory supplies
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	3.171	3.243	Right of use asset amortization (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	833	832	Intangible asset amortization (Note 15)
Asuransi	739	803	Insurance
Lain-lain	77.871	65.750	Others
Total	669.993	675.999	Total
Beban Pokok Produksi	5.794.207	5.876.966	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	426.745	402.204	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(322.409)	(426.745)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	5.898.543	5.852.425	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

Pemasok/ Supplier	T o t a l / A m o u n t		Persentase dari Beban pokok penjualan/ Percentage of Total cost of goods sold	
	2025	2024	2025	2024
PT Tetra Pak Indonesia	877.304	940.063	14,87%	16,06 %
SIG COMBIBLOC LIMITED	304.787	727.164	5,17%	12,43 %
PT Anta Tirta Kirana	214.599	323.355	3,64%	5,53 %

Ekshibit E/57

Exhibit/57

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	488.516	812.102
Angkutan:		
Pihak ketiga	286.098	309.814
Gaji dan upah	106.343	97.920
Sewa	34.139	33.626
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	12.490	11.724
Bahan bakar	10.540	9.884
Komunikasi	7.548	6.802
Asuransi	4.468	3.613
Perjalanan dinas	3.419	3.497
Penyusutan (Catatan 13)	1.075	986
Pemeliharaan dan perbaikan	765	1.284
Lain-lain	55.758	56.087
T o t a l	1.011.159	1.347.339
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	161.389	159.169
Penyusutan (Catatan 13)	15.280	12.891
Listrik dan energy	3.712	3.912
Sewa	2.615	3.114
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	954	1.852
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.186	546
Lain-lain	76.278	93.947
T o t a l	261.414	275.431
Total Beban Usaha	1.272.573	1.622.770

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of the operating expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Selling Expenses
Advertising and promotion
Freight out
Third parties
Salary and wages
Rent
Right of use asset amortization (Note 14)
Fuel
Communication
Insurance
Business travelling
Depreciation (Note 13)
Maintenance and repairs
Others
T o t a l
General and Administrative Expenses
Salary and wages
Depreciation (Note 13)
Electricity and energy
Rent
Right of use asset depreciation (Note 14)
Amortization of intangible assets (Note 15)
Others
T o t a l
Total Operating Expenses

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Catatan 35)	7.015	6.978
Penjualan barang bekas	3.831	6.429
Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 12)	(19.819)	(19.072)
Biaya bank	(3.596)	(3.513)
Biaya dan denda pajak	(25.808)	(35.229)
Lain-lain	46.554	64.933
Total pendapatan lain-lain - neto	8.177	20.526

30. OTHER INCOME - NET

The details of other income - net for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Rent income:
Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Note 35)
Revenue on scrap sales
Loss on sales and mortality of long-term livestock (Note 12)
Bank charges
Tax expense and penalty
Others
Total other income - Net

Ekshibit E/58

Exhibit/58

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Jasa giro dan lain-lain	38.731
Deposito	248
T o t a l	38.979

31. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	36.707	Current accounts and others
	717	Deposits
T o t a l	37.424	T o t a l

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Bunga pinjaman bank (Catatan 17)	128
T o t a l	128

32. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	127	Bank loans interest (Note 17)
T o t a l	127	T o t a l

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Entitas Anak	23
T o t a l	23

33. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid taxes as of 31 December 2025 and 2024 and are as follows:

	2024	
	118	Subsidiaries
T o t a l	118	T o t a l

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	27.003
PPh Badan	89.663
PPh Pasal 25	-
PPh Pasal 26	-
PPh Pasal 23	2.294
PPh Pasal 21	665
PPh Pasal 22	395
PPh Pasal 4(2)	191
Sub-total	120.211
Entitas Anak	23.233
T o t a l	143.444

b. Taxes payable

The details of taxes payable as of 31 December 2025 and 2024 and are as follows:

	2024	
	10.523	The Company
	-	Value Added Tax
	30.663	Corporate Income Tax
	26	Income Tax Article 25
	1.522	Income Tax Article 26
	52	Income Tax Article 23
	318	Income Tax Article 21
	253	Income Tax Article 22
		Income Tax Article 4 (2)
Sub-total	43.357	Sub-total
Entitas Anak	5.506	Subsidiaries
T o t a l	48.863	T o t a l

Ekshibit E/59

Exhibit/59

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

The details of income tax expense for the years ended
31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Kini	347.308	313.392	Current
Kini - dari pemeriksaan pajak	-	13.884	Current - from tax examination
Tangguhan	(4.348)	(3.056)	Deferred
	<u>342.960</u>	<u>324.220</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	24.786	23.769	Current
Tangguhan	<u>1.882</u>	<u>5.058</u>	Deferred
	<u>26.668</u>	<u>28.827</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	372.094	337.161	Current
Kini - dari pemeriksaan pajak	-	13.884	Current - from tax examination
Tangguhan	(2.466)	<u>2.002</u>	Deferred
	<u>369.628</u>	<u>353.047</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis
yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak
yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian
dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the
theoretical amount that would arise using the applicable
tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.747.088</u>	<u>1.506.963</u>	Consolidated profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	384.360	331.532	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada: Bagian laba Rugi bersih entitas asosiasi dan ventura Bersama	(5.043)	(4.695)	Tax effects of: Share in net profit (loss) from associates and joint venture
Rugi fiskal	(1.852)	13.313	Fiscal loss
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.039	8.537	Non deductible expense
Pajak penghasilan final	(9.876)	(9.524)	Final tax income
Dampak dari pemeriksaan pajak	<u>-</u>	<u>13.884</u>	Impact from examination
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>369.628</u>	<u>353.047</u>	Consolidated income tax expense

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.747.088	1.506.963	Consolidated profit before income tax expense
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi	(135.112)	(107.499)	Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan	1.611.976	1.399.464	Income before estimated Income Tax-Company
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction)
Beda Tetap			Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	2.580	1.443	Employee benefits in kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(44.352)	(42.781)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda Pajak	23.023	72.584	Tax correction and penalties
Lain-lain	(21.269)	-	Others
Total perbedaan tetap	(40.018)	31.246	Total permanent differences
Beda Temporer			Temporary Differences
Nilai bersih aset reksadana	(17.117)	(22.327)	Net value of mutual fund assets
Amortisasi aset sewa guna	14.383	14.596	Amortization of right of use assets
Penyusutan aset tetap	9.549	(3.057)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	15.377	26.091	Employee benefits
Beban bunga sewa	3.490	2.833	Lease interest expense
Pembayaran sewa	(16.702)	(16.522)	Lease payment
Pembayaran imbalan kerja	(5.835)	(5.696)	Employee benefits paid
Biaya asuransi	(2.648)	(2.106)	Insurance expense
Amortisasi aset tak berwujud	(25)	(13)	Amortization of Intangible assets
Pencadangan persediaan usang	5.183	-	Allowance of inventory
Laba (rugi) penjualan aset	1.062	2	Gain (loss) on sale of fixed assets
Total perbedaan temporer	6.717	(6.199)	Total temporary differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.578.675	1.424.511	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perusahaan	347.308	313.392	The Company - Current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	35.202	37.269	Income Tax Article 22
PPh 23	6.237	6.341	Income Tax Article 23
PPh 25	216.206	318.433	Income Tax Article 25
Total pajak dibayar di muka	257.645	362.043	Total prepaid taxes
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	89.663	(48.651)	Estimated underpayment (overpayment) of corporate income tax

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
2025					2025	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities	
Entitas Anak:					Subsidiaries:	
Imbalan kerja	579	151	48	778	Employee benefits	
Utang sewa	(442)	(251)	-	(693)	Lease payable	
Hewan ternak	(8.066)	(3.577)	-	(11.643)	Long-term livestock	
Aset hak guna	545	247	-	792	Right of use asset	
Total liabilitas pajak tangguhan	(7.384)	(3.430)	48	10.766	Total deferred tax liabilities	

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penyesuaian/ adjusment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2025						2025
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset	
Entitas Anak:					Subsidiaries:	
Imbalan kerja	4.438	291	-(135)	4.594	Employee benefits	
Aset tetap	2.645	(150)	2	2.497	Fixed assets	
Hewan ternak	(2.339)	(4.015)	5.258	(1.096)	Long-term livestock	
Aset tak berwujud	70	42	-	112	Intangible assets	
Penyisihan piutang	528	-	-	528	Allowance receivable	
Utang sewa	(54)	(123)	-	(177)	Lease payable	
Aset hak guna	58	243	-	301	Right of use asset	
Total Aset Pajak Tangguhan	5.346	(3.712)	5.260	(135)	6.759	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company	
Aset tetap	(17.029)	2.334	-	(14.695)	Fixed assets	
Imbalan kerja	16.363	934	-	17.297	Employee benefits	
Amortisasi aset takberwujud	19	(623)	-	(604)	Amortization of intangible assets	
Penyisihan piutang	827	-	-	827	Allowance for bad debts	
Penyisihan persediaan	43	1.470	-	1.513	Allowance for Inventories	
Utang sewa	(4.193)	615	-	(3.578)	Lease payable	
Aset hak guna	4.565	(382)	-	4.183	Right of use asset	
Total aset pajak tangguhan	595	4.348	-	1.233	6.176	Total deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan	5.941	636	5.260	1.098	12.935	Total deferred tax Asset

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2024					2024
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	447	74	58	579	Employee benefits
Utang sewa	(204)	(238)	-	(442)	Lease payable
Hewan ternak	(3.071)	(4.995)	-	(8.066)	Long-term livestock
Aset hak guna	299	246	-	545	Right of use asset
Total liabilitas pajak tangguhan	(2.529)	(4.913)	58	(7.384)	Total deferred tax liabilities
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Imbalan kerja	4.612	354	(528)	4.438	Employee benefits
Aset tetap	2.793	(148)	-	2.645	Fixed assets
Hewan ternak	(1.996)	(343)	-	(2.339)	Long-term livestock
Aset tak berwujud	28	42	-	70	Intangible assets
Penyisihan piutang	528	-	-	528	Allowance receivable
Utang sewa	239	(293)	-	(54)	Lease payable
Aset hak guna	(185)	243	-	58	Right of use asset
Total Aset Pajak Tangguhan	6.019	(145)	(528)	5.346	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(16.357)	(672)	-	(17.029)	Fixed assets
Imbalan kerja	17.400	3.596	(4.633)	16.363	Employee benefits
Amortisasi aset takberwujud	(231)	250	-	19	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	827	-	-	827	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	43	-	-	43	Allowance for inventories
Utang sewa	(6.021)	1.828	-	(4.193)	Lease payable
Aset hak guna	6.511	(1.946)	-	4.565	Right of use asset
Total aset pajak tangguhan	2.172	3.056	(4.633)	595	Total deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan	8.191	2.911	(5.161)	5.941	Total deferred tax Asset

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 25/29, pajak penghasilan final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

Surat Pajak/ Tax Letters	Surat Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun/ Year	Total/ Total	Total dibayarkan/ Total Paid
Perusahaan/Company						
SPKTNP -000093/WBC.09/2025	SPKTNP	26 Sept2025	PPh 22	2023	3.877.553.343	3.877.553.343
SPKTNP -000094/WBC.09/2025	SPKTNP	26 September 2025	PPh 22	2023	1.390.596.881	1.390.596.881
00021/203/20/421/24	SKPKB	2 Desember 2025	PPh 23	2020	720.343.889	720.343.889
SPKTNP -000090/WBC.09/2025	SPKTNP	26 September 2025	PPh 22	2023	367.589.443	367.589.443
SPKTNP -000092/WBC.09/2025	SPKTNP	26 September 2025	PPh 22	2023	311.512.079	311.512.079
00060/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	233.263.336	233.263.336
00001/243/20/421/24	SKPKB	2 Desember 2025	PPh 21	2020	151.096.823	151.096.823
00057/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	127.502.988	127.502.988
00023/107/24/054/26	STP	9 Jan 2026	PPN	2024	92.800.102	92.827940
00063/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	72.275.000	72.275.000
00058/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	48.158.490	48.158.490
00061/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	35.494.774	35.494.774
00059/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	24.412.300	24.412.300
SPKTNP -000091/WBC.09/2025	SPKTNP	26 September 2025	PPh 22	2023	20.466.914	20.466.914
00062/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	7.134.100	7.134.100
00024/240/20/421/24	SKPKB	2 Desember 2025	PPN	2020	3.244.211	3.244.211
00064/207/20/054/24	SKPKB	2 Des 2025	PPN	2020	1.200.000	1.200.000

33. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2025, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 25/29, final income tax article 4(2) and Value Added Tax with the following details:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax assessments (Continued)

Pada tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan 25/29, pajak penghasilan final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2025, the Company and subsidiary received a Tax Assessment Letter for income article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 25/29, final income tax article 4(2) and Value Added Tax with the following details: (Continued)

Surat Pajak/ Tax Letters	Surat Pajak/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun/ Year	Total/ Total	Totaldibayarkan/ TotalPaid
Entitas anak			Pajak			
00002/206/23/128/25	SKP	18 Desember 2025	Penghasilan	2023	7.048.227.044	7.048.227.044
00027/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	5.757.826.808	5.757.826.808
00011/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	1.453.451.225	1.453.451.225
00026/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	398.413.258	398.413.258
00025/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	394.980.838	394.980.838
00016/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	394.120.977	394.120.977
00017/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	394.257.238	394.257.238
00019/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	394.653.987	394.653.987
00023/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	393.599.636	393.599.636
00020/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	389.463.909	389.463.909
00021/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	387.604.465	387.604.465
00018/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	386.528.419	386.528.419
00022/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	386.976.542	386.976.542
00024/203/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 23	2023	386.396.799	386.396.799
00072/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	94.844.944	94.844.944
00049/201/21/441/25	SKPKB	23 Desember 2025	PPh 21	2021	90.290.725	90.290.725
00012/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	84.527.120	84.527.120
00006/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	82.793.831	82.793.831
00003/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	56.388.365	56.388.365
00011/201/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 21	2023	52.905.274	52.905.274
00005/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	48.454.356	48.454.356
00010/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	34.647.519	34.647.519
00009/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	29.045.617	29.045.617
00013/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	24.922.589	24.922.589
00004/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	22.419.820	22.419.820
00027/103/20/441/25	STP	24 September 2025	PPh 23	2020	16.874.895	16.874.895
00070/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	16.329.500	16.329.500
00008/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	15.110.284	15.110.284
00064/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	15.804.200	15.804.200
00069/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	15.883.800	15.883.800
00023/240/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 4 (2)	2023	13.738.726	13.738.726
00024/240/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPh 4 (2)	2023	11.443.325	11.443.325
00067/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	13.664.521	13.664.521
00014/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	11.036.892	11.036.892
00065/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	11.929.100	11.929.100
00073/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	10.252.209	10.252.209
00074/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	10.871.000	10.871.000
00066/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	8.848.750	8.848.750
00071/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	8.883.100	8.883.100
00068/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	6.836.300	6.836.300
00075/107/23/128/25	STP	18 Desember 2025	PPN	2023	3.319.800	3.319.800
00029/101/20/441/25	STP	24 September 2025	PPh 21	2020	4.624.295	4.624.295
			Pajak			
00039/106/23/128/25	STP	18 Desember 2025	Penghasilan	2023	1.000.000	1.000.000
00007/207/23/128/25	SKPKB	18 Desember 2025	PPN	2023	2.965.062	2.965.062

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeriksaan di atas, USDF mengajukan keberatan dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Surat/ Letter Numbers	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Total yang diajukan/ Total Submitted
001/UJ- DIR/PPhBadan/I/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh Badan	Januari - Desember 2023	7.048.227.044
0012/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Desember 2023	5.757.826.808
010/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	September 2023	1.453.451.225
0004/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	April 2023	394.653.987
0005/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Mei 2023	389.463.909
0002/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Februari 2023	394.257.238
0001/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Januari 2023	394.120.977
0011/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	November 2023	398.413.258
0010/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Oktober 2023	394.980.838
0008/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Agustus 2023	393.599.636
0006/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Juni 2023	387.604.465
0007/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Juli 2023	386.976.542
0009/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	September 2023	386.396.799
0003/UJ-DIR/PPh23/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPh 23	Maret 2023	386.528.419
011/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Oktober 2023	84.527.120
005/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	April 2023	82.793.831
002/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Januari 2023	56.388.365
004/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Maret 2023	48.454.356
009/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Agustus 2023	34.647.519
008/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Juli 2023	29.045.617
012/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	November 2023	24.922.589
003/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Februari 2023	22.419.820
007/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Juni 2023	15.110.284
013/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Desember 2023	11.036.892
006/UJ-DIR/PPN/II/2026	Surat Keberatan	16-Feb-26	PPN	Mei 2023	2.965.062

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessments (Continued)

Based on the results of the above inspection, USDF submitted an objection with the following details:

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	2025	2024
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.353.297	1.136.624
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	10.398.175.200	10.398.175.200
Laba per saham (jumlah penuh)	130	109

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total profit attributable to owner of
the Parent Entity
Weighted average
number of ordinary shares outstanding
(number of shares)

**Earnings per share amount
(full amount)**

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/ Expense	
	2025	2024	%	%
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Menara Ultra Indonesia	24.577	23.640	0,27	0,28
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.368	1.276	0,01	0,02
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	82	148	0,00	0,00
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	14	-	0,00	-
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	-	2.867	0,32	0,03
Total / Total	26.041	27.931	0,60	0,33
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16) / Other non-current assets (Note 16)				
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	2.867	-	0,03	-
Total / Total	2.867	-	0,03	-
Penyertaan Saham (Catatan 11) / Investment in Share (Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	119.959	97.319	1,30	1,15
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	21.056	19.878	0,23	0,23
PT Menara Ultra Indonesia	14.383	15.329	0,16	0,18
PT Bposeven Inovasi Indonesia	8.250	-	0,09	-
Total / Total	163.648	132.526	1,78	1,56
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	1.243	1.089	0,13	0,11
Penghasilan Sewa (Catatan 30) / Rent income (Note 30)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.015	6.978	0,08	0,08
Beban Fasilitas / Facility expenses				
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1.547	1.564	0,02	0,02

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with related
parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan Penghasilan sewa dan Piutang lain-lain / Shares issued and rent income and other receivables
2.	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	Pemegang saham yang sama / Shared Shareholder	Piutang lain-lain dan beban fasilitas/ Other receivable and facility expenses
3.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Penyertaan saham dan utang lain-lain / Investment in share and other liabilities
4.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
5.	PT Menara Ultra Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham dan piutang lain-lain / investement in shares and other receivable
6.	PT Bposeven Inovasi Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham / investement in shares

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Transactions with key management personnel

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Directors and Commissioners Compensation

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 19 Juni 2024 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 3 dated 19 June 2024 Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.

Ekshibit E/68

Exhibit/68

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PENJUALAN NETO		
Menurut Jenis Produk		
Penjualan Neto		
Minuman**)	9.272.454	9.313.016
Makanan**)	57.871	70.103
T o t a l	9.330.325	9.383.119
Eliminasi	(562.471)	(508.917)
Total Setelah Eliminasi	8.767.854	8.874.202
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Menurut Jenis Produk		
Minuman**)	6.418.868	6.314.762
Makanan**)	42.146	46.580
T o t a l	6.461.014	6.361.342
Eliminasi	(562.471)	(508.917)
Total Setelah Eliminasi	5.898.543	5.852.425
HASIL SEGMENT		
Laba Usaha		
Minuman**)	1.557.097	1.340.198
Makanan**)	9.763	15.659
T o t a l	1.566.860	1.355.857
Laba usaha entitas anak	118.455	92.468
T o t a l	1.685.315	1.448.325
Eliminasi	(61.584)	(41.223)
Neto	1.623.731	1.407.102
Pendapatan / (beban) Lain-lain-Neto		
Perusahaan	129.622	106.172
Entitas anak	(6.265)	(6.311)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.747.088	1.506.963

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

NET SALES
Type of Product
Net Sales
Beverages**)
Foods**)
T o t a l
Elimination
Total After Elimination
COST OF GOODS SOLD
Type of Product
Beverages**)
Foods**)
T o t a l
Elimination
Total After Elimination
SEGMENT RESULT
Income From Operation
Beverages**)
Foods**)
T o t a l
Operating income of subsidiaries
T o t a l
Elimination
Net
Other Income / (charges) - Net
Company
Subsidiaries
Profit before income tax

Ekshibit E/69

Exhibit/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2025	2024	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	9.385.454	8.607.441	Company
Entitas Anak	1.180.949	1.102.343	Subsidiaries
T o t a l	10.566.403	9.709.784	T o t a l
Eliminasi	(1.312.933)	(1.248.419)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	9.253.470	8.461.365	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	1.133.055	1.236.387	Company
Entitas Anak	884.164	837.890	Subsidiaries
T o t a l	2.017.219	2.074.277	T o t a l
Eliminasi	(1.080.209)	(1.039.830)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	937.010	1.034.447	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	2.214.645	2.233.135	Beverages**)
Makanan**)	318.417	318.322	Foods**)
Aset tetap bersama***)	1.532.258	1.448.859	General Fixed Assets***)
T o t a l	4.065.320	4.000.316	T o t a l
Entitas Anak	(704.951)	(700.779)	Subsidiaries
Total - Perusahaan	3.360.369	3.299.537	Total - Company
) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT. *) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
) Beverages are UHT products while foods are non- UHT products. *) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

37. KOMITMEN

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

37. COMMITMENTS

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMENT (Lanjutan)

a. PT Sanghiang Perkasa (Lanjutan)

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 37.707 dan Rp 45.392.

b. PT Unilever Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

37. COMMITMENTS (Continued)

a. PT Sanghiang Perkasa (Continued)

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the total value of the actual transaction amounted to Rp 37,707 and Rp 45,392, respectively.

b. PT Unilever Indonesia Tbk

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

38. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Ekshibit E/71

Exhibit/71

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	T o t a l / T o t a l	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
2025								2025
Biaya diamortisasi								Amortised cost
Bank dan setara kas	3.154.035	3.154.035	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	744.457	677.432	64.720	-	61	2.244	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	62.418	59.959	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	557	557	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	163.648	163.648	-	-	-	-	-	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	285.838	285.838	-	-	-	-	-	Other non- current assets
T o t a l	4.410.953	4.341.469	64.720	-	61	2.244	5.988	T o t a l

	T o t a l / T o t a l	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
2024								2024
Biaya diamortisasi								Amortised cost
Bank dan setara kas	2.424.073	2.424.073	-	-	-	-	-	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	822.048	687.284	132.521	-	-	2.243	3.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	95.602	93.143	-	-	-	-	2.459	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	975	975	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	132.526	132.526	-	-	-	-	-	Investment in associates and joint ventures
Aset tidak lancar lainnya	693.362	693.362	-	-	-	-	-	Other non- current assets
T o t a l	4.168.586	4.031.363	132.521	-	-	2.243	5.988	T o t a l

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan
atas risiko kredit.

As of the reporting date there were no significant
concentrations of credit risk.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 92.018.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 59.062 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan. jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

As of 31 December 2025, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2025 would have been lower/higher Rp 92,018, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2025 would have been Rp 59,062 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and. if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/73

Exhibit/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
<u>2025</u>					<u>2025</u>
Utang bank jangka pendek	1.622	-	-	1.622	Short-term bank loans
Utang usaha	484.062	-	-	484.062	Trade payables
Utang lain-lain	2.323	-	-	2.323	Other payables
Utang dividen	2.283	-	-	2.283	Dividend payable
Akrual	141.960	-	-	141.960	Accruals
Utang sewa	12.154	23.016	6.732	41.902	Lease payable
<u>2024</u>					<u>2024</u>
Utang bank jangka pendek	1.694	-	-	1.694	Short-term bank loans
Utang usaha	555.145	-	-	555.145	Trade payables
Utang lain-lain	1.088	-	-	1.088	Other payable
Utang dividen	1.944	-	-	1.944	Dividend payable
Akrual	284.987	-	-	283.665	Accruals
Utang sewa	9.093	18.329	8.732	36.154	Lease payable

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2025 and 2024.

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	3.163.368	3.163.368	2.434.322	2.434.322
Piutang usaha	740.928	740.928	818.519	818.519
Piutang lain-lain	59.959	59.959	93.143	93.143
Aset keuangan tidak lancar	557	557	975	975
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	163.648	163.648	132.526	132.526
Aset tidak lancar lainnya	285.838	285.838	693.362	693.362
T o t a l	4.414.298	4.414.298	4.172.847	4.172.847

Financial assets:

Cash and cash equivalents
Account receivables
Other receivables
Non current financial asset
Investment in associates and joint ventures
Other non-current assets

T o t a l

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas Keuangan:				
Utang bank jangka pendek	1.622	1.622	1.694	1.694
Utang usaha	484.062	484.062	555.145	555.145
Utang lain-lain	2.323	2.323	1.088	1.088
Utang dividen	2.283	2.283	1.944	1.944
A k r u a l	141.960	141.960	284.987	284.987
Utang sewa	41.902	41.902	19.646	19.646
T o t a l	674.152	674.152	864.504	864.504

Financial Liabilities:

Short-term bank loans
Account payables
Other payables
Dividends payable
Accruals
Lease payable

T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

38. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accruals, current portions of bank loans, lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, *Medium Term Notes* loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2025 and 2024.

Ekshibit E/76

Exhibit/76

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 are summarized below:

		2025			
		Mata Uang Asing Satuan penuh/ Foreign Currencies (Full amount)		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	22.352.231		Cash in bank	
Setara kas	USD	34.166.079		Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	240.067		Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	5.003.767		Advance payments	
	EUR	33.626			
Uang muka investasi	USD	1.843.072		Advance payments	
	EUR	2.861.137			
Total Aset				Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	11.403.186		Trade payables	
	EUR	661.624			
Total Liabilitas				Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto				Net Asset	
		2024			
		Mata Uang Asing Satuan penuh/ Foreign Currencies (Full amount)		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	24.621.916		Cash in bank	
Setara kas	USD	23.364.571		Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	155.190		Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	6.664.722		Advance payments	
	EUR	9.657			
	GBP	2.442			
Uang muka investasi	USD	10.932.494		Advance payments	
	EUR	19.067.773			
Total Aset				Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	14.788.606		Trade payables	
Total Liabilitas				Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto				Net Asset	

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Februari 2025 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2025, aset neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 6.507.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 28 February 2025 been used to restate the Group's assets and 31 December 2025, the net assets in foreign currencies would have increased by Rp 6,507.

Ekshibit E/77

Exhibit/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2025	2024	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	89.705	83.169	Additions to livestock (calf)
Dividen (belum ditagih lebih dari 5 tahun ke cadangan khusus)	112	112	Dividends (outstanding for more than 5 years to special reserves)
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian	498.777	-	Additions of fixed assets from advance payment



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00057/2.1068/AU.1/04/1268-3/1/II/2026

No. : 00057/2.1068/AU.1/04/1268-3/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 8.767.854 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas operasi terkait dengan *key control* atas proses pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur dan diskon penjualan yang berhubungan dengan pendapatan yang diakui selama periode berjalan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in Note 2q to the accompanying consolidated financial statements, revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of value added tax and performance bonus.

The Group consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income included net sales of Rp 8,767,854 million for the year ended 31 December 2025. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations and considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 115, Revenue from Contracts with Customers ("SFAS 115").

The disclosures related to sales are included in Note 27 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure revenues were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return and discount that relate to revenue recognized during the period.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Eksistensi, kelengkapan dan evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan****Penjelasan atas hal audit utama:**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat saldo persediaan sebesar Rp 1.106.630 juta, yang merupakan 12% dari total aset konsolidasian Grup. Grup memiliki total 23 perwakilan dan gudang diberbagai lokasi di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini menjadi fokus audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan konsolidasian dan berada pada banyak lokasi di Indonesia.

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup. Pengungkapan atas persediaan dilakukan pada Catatan 2j dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan. Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur penghitungan fisik persediaan untuk perwakilan dan gudang terpilih dalam sampel dan melakukan pengujian penghitungan bersama dengan pihak-pihak relevan dari Grup. Kami menelusuri hasil pengujian penghitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.

Kami juga menelusuri dokumen terakhir yang digunakan untuk pengiriman, penerimaan, dan pengalihan yang diperoleh selama pengamatan jumlah persediaan ke catatan akuntansi penjualan dan pembelian. Kami meninjau prosedur tarik maju (*roll forward*) atau tarik mundur (*roll backward*) yang dilakukan oleh manajemen dan berdasarkan penentuan sampel, menguji transaksi dari tanggal penghitungan persediaan hingga tanggal pelaporan.

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan, dimana kami mengevaluasi konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Key Audit Matters (Continued)**Existence, completeness and evaluation for net realizable value of inventories****Description of the key audit matter:**

As of 31 December 2025, the Group recognized inventories of Rp 1,106,630 million which represents 12% of the Group's consolidated total assets. The Group has a total of 23 representative and warehouses located in various areas in Indonesia as of 31 December 2025. This is the focus area of our audit because the amount is material to the consolidated financial statements and are located in many locations in Indonesia.

The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventories balance is material to the consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgement and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling price has decreased so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2j and 7 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures. We assessed and tested the relevant inventory controls and observed the performance of the physical inventory count procedures for sampled representative and warehouses and performed test counts with the relevant parties from the Group. We traced the results of the test counts to the inventory compilation to determine if the inventory compilation reflects actual physical inventory count results.

We also traced the last documents used for delivery, receiving, and transfers which were obtained during the inventory count observation to the accounting records of sales and purchases. We reviewed the roll forward or roll backward procedures performed by management and on a sampling basis, we tested the transactions from the date of inventory count to reporting date.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories, whereby we evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengujian terhadap perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematis nya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji atas evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya serta menilai kecukupan pengungkapan atas hal ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (Continued)

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing cost to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data and also assessed the adequacy of the disclosures for this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NIAP AP.1268/
License No. AP.1268

28 Februari 2026 / 28 February 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Jl. Raya Cimareme No.131
Bandung Barat 40552, Indonesia
Phone: +62 22 86700700
Fax: +62 22 86700777

www.ultrajaya.co.id